

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU SAKU BERBASIS
MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



Oleh
Ananda Putri Nur Fadillah
NIM : 211101090018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU SAKU BERBASIS
MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh

Ananda Putri Nur Fadillah

NIM : 211101090018

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU SAKU BERBASIS
MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh
Ananda Putri Nur Fadillah
NIM : 211101090018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing,
J E M B E R



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199003012019032007

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU SAKU BERBASIS
MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Telah Diuji Dan Diterima untuk memenuhi satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Selasa
Tanggal: 20 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Fiqra Mafar, M. IP

NIP. 198407292019031004


Ulfa Dina Novienda, S Sos, M.Pd

NIP. 198308112023212019

Anggota:

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. ()

2. Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si

NIP. 197304242000031005

MOTTO

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

“Yang mengajarkan manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-‘Alaq [30]: 4-5)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*** M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an Dan Maknanya* (Jakarta: Lentera Hati, 2020), 612-613

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak M. Ali Dofir dan Ibu Kusyati Ningsih gelar sarjana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
2. Keluarga besar saya tercinta yang selalu mendukung dan mengingatkan penulis untuk selalu rajin dan semangat dalam proses perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, semoga almarhum kakek dan almarhumah nenek saya bangga bisa melihat cucumu ini mendapat gelar sarjana dari atas sana.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan sarana dan prasarana yang memadai selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is. S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi kami selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Hartono M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah mendukung dan memfasilitasi penelitian mahasiswa dengan menyediakan bimbingan, sarana, dan sumber daya akademik.
4. Bapak Fiqru Ma'far M.IP, selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan mata kuliah dan proses pengajuan judul skripsi.
5. Ibu Musyarofah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk

membimbing serta selalu memberi nasehat selama perkuliahan berlangsung.

6. Ibu Anindya Fajarini, S.Pd., M. Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan mata kuliah dan proses penyelesaian skripsi saya.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan yang telah membantu memberikan arahan kepada penulis untuk penyelesaian Skripsi.
8. Bapak Drs. Sutopo selaku kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ajung yang sudah memberikan izin dan membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Dian Agustin, S.Pd, selaku guru mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ajung yang sudah membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ajung khusus nya untuk kelas VIII B yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

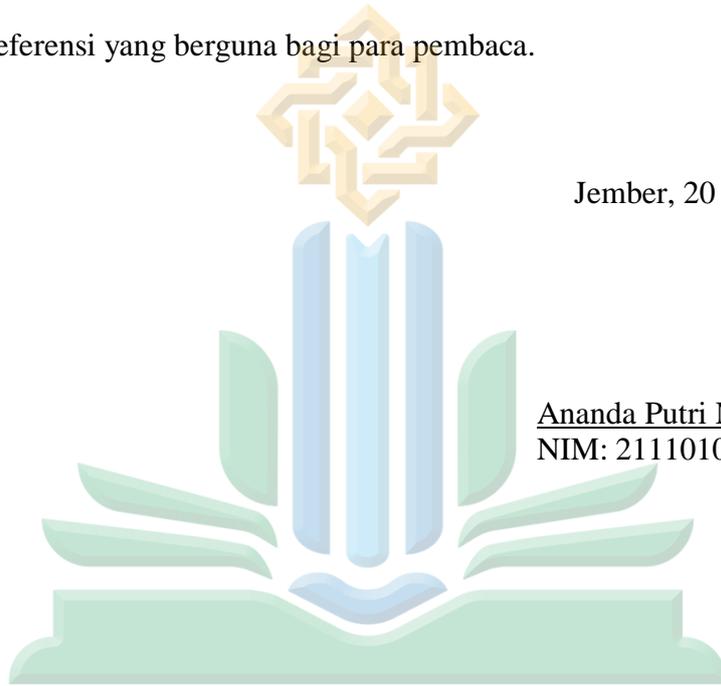
Oleh karena itu, penulis senantiasa mendoakan agar segala kebaikan, bantuan, serta dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata

sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan yang penulis miliki.

Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi yang berguna bagi para pembaca.

Jember, 20 Mei 2025

Ananda Putri Nur Fadillah
NIM: 211101090018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ananda Putri Nur Fadillah, 2025 : Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis *Mind mapping* pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ajung Tahun Pelajaran 2024/2025

Kata Kunci : Buku Saku, *Mind mapping*, Bahan Ajar

Bahan ajar adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas. Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung masih menggunakan buku paket dan LKS yang besar dan kurang menarik, sehingga mengurangi minat belajar siswa. Untuk itu, diperlukan inovasi bahan ajar. Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku saku berbasis *mind mapping* dengan kuis interaktif yang dapat diakses melalui handphone, diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2024/2025.

Rumusan masalah pada penelitian ini (1) Bagaimana kevalidan bahan ajar buku saku berbasis *Mind mapping* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung tahun pelajaran 2024/2025? (2) Bagaimana kepraktisan bahan ajar berupa buku saku berbasis *Mind mapping* pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ajung Tahun Pelajaran 2024/2025? (3) Bagaimana keefektifan bahan ajar buku saku berbasis *Mind mapping* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung tahun pelajaran 2024/2025?. Adapun tujuan Penelitian Dan Pengembangan (1) Mengetahui kevalidan bahan ajar buku saku berbasis *Mind mapping* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung (2) Mengetahui kepraktisan bahan ajar buku saku berbasis *Mind mapping* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung (3) Mengetahui keefektifan bahan ajar buku saku berbasis *Mind mapping* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Reseach dan Develompment*). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE, yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi). Validasi buku saku berbasis *Mind mapping* ini dilakukan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa. Analisis kepraktisan dengan menyebar angket respon guru dan peserta didik. Analisis keefektifan dengan menggunakan nilai pre-test dan post-test.

Penelitian ini mengembangkan buku saku berbasis *Mind mapping* pada materi konflik dan integrasi. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa produk ini sangat valid dengan nilai rata-rata 88% (ahli materi), 95% (ahli media), dan 92% (ahli bahasa). Hasil kepraktisan dari uji respon guru, peserta didik skala kecil, dan peserta didik skala besar terhadap bahan ajar buku saku berbasis *Mind mapping* menunjukkan perolehan presentase uji respon guru sebesar 91% dengan kriteria "sangat praktis". Perolehan presentase uji respon peserta didik skala kecil sebesar 81% dengan kriteria "sangat praktis", dan perolehan presentase uji respon peserta didik skala besar sebesar 90% dengan kriteria "sangat praktis". Uji efektivitas berdasarkan Perbandingan pre-test dan post-test dengan perhitungan N-Gain memperoleh rata-rata 0,71, yang termasuk dalam kategori "Efektif".

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....	9
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	10
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	12
G. Definisi Istilah.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori	24

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	49
A. Model Penelitian dan Pengembangan.....	49
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	52
C. Uji Coba Produk	56
D. Desain Uji Coba Produk	57
1. Subjek Uji Coba Produk.....	57
2. Jenis Data.....	58
3. Instrumen Pengumpulan Data	58
4. Teknik Analisis Data	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	75
A. Penyajian Data Uji Coba	75
B. Analisis Data.....	110
C. Revisi Produk.....	120
BAB V KAJIAN DAN SARAN	126
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	126
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	127
DAFTAR PUSTAKA	129

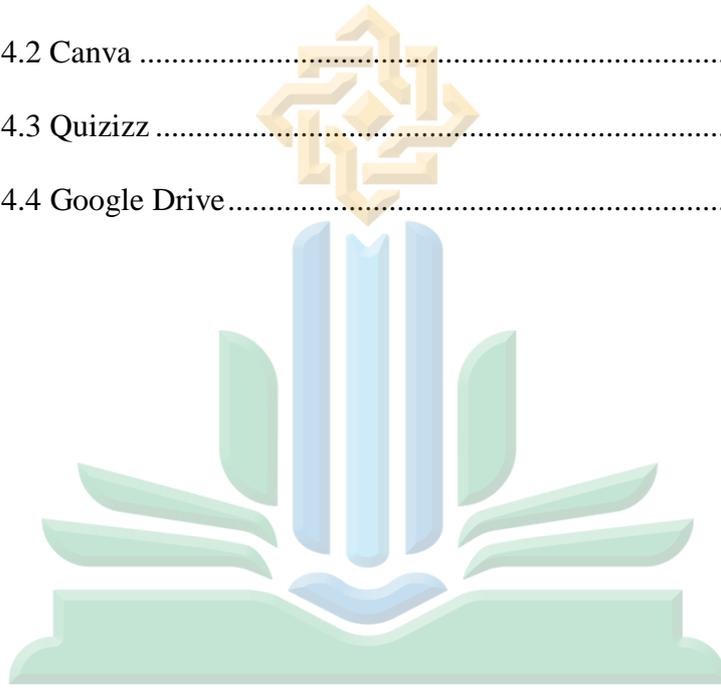
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Instrumen Wawancara Guru IPS	61
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Analisis Kebutuhan Siswa.....	62
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi.....	63
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media	64
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa	65
Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Respon Siswa	65
Tabel 3.7 Kisi-kisi Angket Respon Guru.....	66
Tabel 3.8 Kisi-kisi validasi soal <i>Pretest-posttest</i>	67
Tabel 3.9 Skala Likert Kevalidan Produk.....	69
Tabel 3.10 Presentase kevalidan Validasi Ahli.....	70
Tabel 3.11 Skala Likert Kepraktisan Produk.....	71
Tabel 3.12 Kategori Penilaian Praktikalitas.....	72
Tabel 3.13 Kriteria tingkat N-gain.....	73
Tabel 3.14 Tabel Tingkat Keefektifan Produk	74
Tabel 4.1 Buku Saku Berbasis <i>Mind mapping</i>	87
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media	95
Tabel 4.3 Komentar dan Saran Validator Ahli Media	96
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi.....	96
Tabel 4.5 Komentar dan Saran Validator Ahli Materi.....	97
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Bahasa	98

Tabel 4.7 Komentar dan Saran Validator Ahli Bahasa.....	99
Tabel 4.8 Hasil Validasi Soal <i>Pretest-Posttest</i>	99
Tabel 4.9 Komentar dan Saran Validasi Soal <i>Pretest-Posttest</i>	101
Tabel 4.10 Hasil Uji Respon Pada Guru	102
Tabel 4.11 Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba Skala Kecil.....	103
Tabel 4.12 Daftar Pernyataan Butir Penilaian	103
Tabel 4.13 Hasil Uji Respon Pada Uji Coba Skala Kecil	104
Tabel 4.14 Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba Skala Besar	106
Tabel 4.15 Hasil Uji Respon Pada Uji Coba Skala Besar.....	107
Tabel 4.16 Hasil Nilai <i>Pretest dan Posttest</i>	108
Tabel 4.17 Komentar dan Saran dari Validator Ahli	109
Tabel 4.18 Presentase kevalidan Validasi Ahli.....	111
Tabel 4.19 Kategori Penilaian Praktikalitas.....	115
Tabel 4.20 Tabel Tingkat Keefektifan Produk	119
Tabel 4.21 Hasil <i>Pretest dan Posttest</i> Menggunakan <i>N-Gain</i>	119
Tabel 4.22 Hasil Perbandingan Buku Saku Berbasis <i>Mind mapping</i> Sebelum dan Sesudah Direvisi Ahli Materi	121
Tabel 4.23 Hasil Perbandingan Buku Saku Berbasis <i>Mind mapping</i> Sebelum dan Sesudah Direvisi Ahli Media	122
Tabel 4.24 Hasil Perbandingan Buku Saku Berbasis <i>Mind mapping</i> Sebelum dan Sesudah Direvisi Ahli Bahasa	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah model pengembangan ADDIE	50
Gambar 4.1 Analisis Kebutuhan Siswa	81
Gambar 4.2 Canva	83
Gambar 4.3 Quizizz	84
Gambar 4.4 Google Drive.....	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan	135
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	136
Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian	137
Lampiran 4 Modul Ajar Kurikulum Merdeka	138
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	144
Lampiran 6 Analisis Kebutuhan Peserta Didik	145
Lampiran 7 Validasi Ahli Materi	146
Lampiran 8 Validasi Ahli Media	149
Lampiran 9 Validasi Ahli Bahasa	152
Lampiran 10 Validasi Soal <i>Pretest-Posttest</i>	154
Lampiran 11 Hasil Respon Guru	157
Lampiran 12 Hasil Respon Siswa	160
Lampiran 13 <i>Pretest</i>	163
Lampiran 14 <i>Posttest</i>	168
Lampiran 15 Jurnal Kegiatan Penelitian	173
Lampiran 16 Produk Bahan Ajar Buku Saku Berbasis <i>Mind mapping</i>	175
Lampiran 17 Matriks Penelitian	176
Lampiran 18 Dokumentasi	179
Lampiran 19 Biodata Penulis	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan angka literasi yang dilakukan. Pendidikan merupakan suatu proses maupun kegiatan yang mencakup beberapa dimensi diantaranya individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut dan didalamnya terkandung dua hal realitas baik material maupun spiritual yang nantinya akan menentukan sifat atau karakter individual maupun sosial dalam bermasyarakat, dan nasib dari individual tersebut.¹

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya agar dapat berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan proses interaksi antara guru dan juga siswa untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung di dalam lingkungan tertentu. Bisa juga dimaknai dengan proses serah terima ilmu antara guru dan siswa baik itu dari segi pengetahuan, sikap, dan juga tabiat yang biasanya dilakukan di suatu tempat.²

Proses pembelajaran dikelas sebagai wujud penerapan pendidikan,

¹ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 24-44.

² undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, *Demographic Research*, 49.0 (2003), 1-33 : 29.

guru berperan penting sebagai subjek utama yang bertanggung jawab menciptakan pembelajaran yang baik dikelas serta sebagai pembimbing dalam pengembangan peserta didik.³ Proses pembelajaran dapat dikatakan tercapai jika komponen-komponen utama tersedia dan terlaksana dengan baik yaitu terdiri dari guru, siswa, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Komponen tersebut merupakan acuan guru dalam merencanakan pembelajaran dikelas, selain itu juga memerhatikan poin efektif dalam pembelajaran yang melihat suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.⁴ Dalam mengkaji peran guru melihat efektif pembelajaran dikelas, terdapat beberapa usaha yang dilakukan dengan melihat poin-poin yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran. Poin-poin tersebut menjadi acuan utama dalam memberikan solusi pembelajaran yang diharapkan akan menjadi efektif.

Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai salah satu berhasilnya proses pembelajaran peserta didik karena melalui bahan ajar peserta didik akan lebih tertarik untuk belajar. Selain itu juga bahan ajar dapat membantu mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi. Penggunaan bahan ajar di dalam proses pembelajaran bukan bermaksud mengganti cara mengajar pendidik, melainkan untuk

³ Yunus Nugraha Kautsar, "Problematika Dalam Pembelajaran Sosiologi (Studi Pada Guru-Guru Sosiologi SMA/MA Sederajat di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng)." (Skripsi, Universitas Negeri Makasar, 2015), 5.

⁴ Fransiska Saadi, "Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Toho," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2, no 7 (2013).

melengkapi dan membantu para pendidik dalam menyampaikan materi atau informasi. Dengan menggunakan bahan ajar, yang diharapkan terjadi interaksi antar peserta didik maupun antara pendidik dengan peserta didik. Sebenarnya tidak ada ketentuan kapan suatu bahan ajar harus digunakan, tetapi para pendidik harus memiliki kemampuan dalam memilih dan menggunakan bahan ajar yang tepat dan berdayaguna.⁵

Dengan adanya inovasi bahan ajar diharapkan peserta didik lebih mudah memahami isi yang disampaikan dalam buku pelajaran, dan dapat mengingat lebih lama karena pada dasarnya manusia lebih mudah memahami sebuah gambar dari pada tulisan. Untuk membentuk bahan ajar yang relevan dan menarik bagi peserta didik, maka perlu adanya pengembangan bahan ajar. Dengan adanya pengembangan bahan ajar diharapkan dapat menarik rasa ingin tahu akan suatu materi yang diajarkan dan memotivasi belajar peserta didik.

Salah satu jenis bahan ajar yang dapat digunakan yakni bahan ajar berupa buku saku. Buku saku merupakan buku yang memiliki ukuran lebih kecil dari buku pelajaran biasanya, praktis, serta mudah dibawa kemana saja dan kapan saja.⁶ Selain itu buku saku juga merupakan buku berukuran kecil yang memuat tulisan dan gambar berupa penjelasan yang dapat memberi

⁵ Olivia Feby Harahap, *Media Pembelajaran Teori Dan Perspektif Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris* (Pasaman Barat: CV Azka Pustaka, 2022), 35.

⁶ Desi Ayu Pratiwi, Ana Nurhasanah, and Zerri Rahman Hakim, "Developing Mind Mapping Based Pocket Book Learning Media for Understanding the Concept of Indonesian Geographic Conditions Materials At Grade V Elementary School," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 1 (2021): 67–78, <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i1.8068>.

petunjuk tentang pengetahuan.⁷ Dari dua pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa buku saku memiliki ukuran yang lebih kecil dari buku cetak biasanya, berisi materi pembelajaran yang lebih ringkas, sehingga dapat digunakan oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja.

Agar buku saku menjadi menarik bagi peserta didik dan dapat membantu peserta didik memahami materi, buku saku akan dikembangkan berbasis *mind mapping* dan dilengkapi dengan berbagai gambar dan warna karena materi akan lebih mudah dipahami dengan visual *mind mapping* ⁸. Sejalan dengan pendapat bahwa penggunaan media yang terdapat gambar dan visual mampu meningkatkan meningkatkan minat belajar, daya ingat, memberi kepuasan belajar, membangkitkan gairah dan emosi belajar peserta didik, serta dapat meningkatkan hasil belajar ⁹. Materi-materi akan disajikan dalam bentuk *Mind mapping* dengan harapan dapat membantu peserta didik untuk memusatkan perhatian dan dapat belajar dengan lebih cepat dan efisien.¹⁰ Sejalan dengan pendapat bahwa *mind mapping* menyenangkan untuk dibuat, dilihat, dibaca, dicerna, dan diingat. Melalui buku saku peserta didik juga akan membuat *mind mapping*, sehingga dapat memudahkan otak mereka memahami dan menyerap materi dengan cepat.¹¹ Dengan mengingat bahwa media pembelajaran juga merupakan faktor luar yang dapat mempengaruhi

⁷ Ranintya Meikahani dan Erwin Setyo Kriswanto, "Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan Dan Perawatan Cedera Olahraga Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Pendidikan Jasmani Indonesia* 11, no. 1 (2015): 15–22.

⁸ Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). 23

⁹ Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018), 133.

¹⁰ Buzan Toni, *Buku Pintar Mind map* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2006), 6.

¹¹ Daryanto & Syaiful karim, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2017). 9

hasil belajar peserta didik, maka diharap dengan dikembangkannya media Buku Saku Berbasis *Mind mapping* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) banyak bahan ajar yang dapat digunakan termasuk buku saku berbasis *mind mapping* ini. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Peningkatan kualitas dalam pembelajaran dapat melalui peningkatan kemampuan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. IPS merupakan perpaduan/ integrasi dari berbagai disiplin ilmu sosial (sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, ilmu politik, filsafat, psikologi) dan humaniora yang disusun secara sistematis untuk tujuan pendidikan di sekolah. Penjelasan ini mempertegas bahwa IPS tidak sama dengan ilmu-ilmu sosial, akan tetapi ada hubungan yang erat antara IPS dengan ilmu-ilmu sosial. IPS mengambil salah satu sumber bahan kajian dari disiplin ilmu-ilmu sosial. IPS tidak bisa dipisahkan dari disiplin ilmu-ilmu sosial.¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan disekolah SMP Negeri 1 Ajung di Kelas VIII B, beberapa kesulitan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sehingga berdampak pada hasil belajar. Hal ini didapatkan dari penyebaran angket analisis kebutuhan siswa. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Ajung yaitu Ibu Dian Agustin beliau

¹² Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS* (Sleman: Komojoyo Press, 2021), 2–3.

menuturkan pada saat ini bahan ajar yang digunakan dalam pelajaran IPS adalah buku paket, lembar kerja siswa (LKS), dan tampilan *PowerPoint*. Akan tetapi media *PowerPoint* bisa digunakan ketika proyektor yang tersedia di sekolah tidak dipakai kelas lain. Buku paket dan LKS yang telah disediakan di sekolah berukuran besar, berat, dan kurang praktis sehingga kurang mendukung siswa untuk menambah intensitas membaca, rendahnya minat belajar sehingga berdampak pada hasil belajar mata pelajaran IPS. Faktor lainnya peneliti memilih menggunakan bahan ajar berbentuk buku saku berbasis *mind mapping* agar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami isi dari materi IPS yang notabeneanya banyak sekali teori dan untuk menarik peserta didik membentuk proses belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak bosan atau tidur dikelas, selain itu, buku saku ini mudah dibawa ke mana saja untuk dipelajari.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elidad Gloria Pas dan Krisma Widi Wardani dengan judul "Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar" menyatakan bahwa Hasil uji validitas oleh ahli materi memperoleh rata-rata persentase 72,7% dengan kategori "Tinggi", dan hasil penilaian oleh ahli media memperoleh rata-rata persentase 78,5% dengan kategori "Tinggi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku saku berbasis *mind mapping* layak digunakan.¹³

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elidad Gloria Pas dan

¹³ Elidad Gloria Pas and Krisma Widi Wardani, "Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9715–25, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4172>.

Krisma Widi Wardani, peneliti menarik kesimpulan bahwa pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* dengan tema "Sosial Budaya di Wilayah ASEAN" telah terbukti layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD. Proses pengembangan menggunakan model R&D dan ADDIE, serta hasil uji validitas yang menunjukkan kategori "Tinggi" dari tim ahli, menandakan bahwa produk ini dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Namun, terdapat beberapa gap yang diidentifikasi, seperti keterbatasan materi yang hanya berfokus pada IPS kelas VI dan tidak melanjutkan penelitian ke tahap implementasi di kelas. Selain itu, hasil uji validitas dari ahli materi yang rendah menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap konten yang dikembangkan.

Keterbaruan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan buku saku berbasis *mind mapping* dengan menambah akses bukan hanya buku saku yang dicetak tetapi juga dapat diakses melalui handphone siswa masing-masing berupa E-buku saku, yang didalamnya terdapat kuis interaktif yang berkaitan dengan materi dan dapat dikerjakan melalui handphone masing-masing siswa. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar berupa buku saku berbasis *mind mapping* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung tahun pelajaran 2024/2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung tahun pelajaran 2024/2025?

2. Bagaimana kepraktisan bahan ajar berupa buku saku berbasis *mind mapping* pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ajung Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana keefektivan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung tahun pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan sumber latar belakang dan Rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui kevalidan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung
2. Mengetahui kepraktisan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung
3. Mengetahui keefektivan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung

D. Spesifikasi produk yang diharapkan

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini ialah bahan ajar menggunakan buku saku berbasis *mind mapping* pada mata pelajaran IPS. Dalam setiap pengembangan yang dilakukan, diarahkan pada Buku saku berbasis *Mind mapping*. Bahan ajar Buku saku berbasis *Mind mapping* dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang lebih efektif. Spesifikasi produk dari penelitian pengembangan ini yaitu:

1. Buku saku berbasis *mind mapping* memiliki ukuran 10 cm x 15 cm

2. Judul buku “Buku Saku IPS Berbasis *Mind mapping* Konflik dan Integrasi”
3. Menggunakan kertas jenis kertas art paper 110 gram pada bagian sampul buku saku dan kertas hvs pada bagian isi buku saku
4. Jenis gambar dalam buku saku berbasis *mind mapping* adalah asli dan kartun
5. Jenis huruf Hatton dan Alice pada aplikasi canva
6. Buku saku berbasis *mind mapping* memuat materi mata pelajaran IPS kelas VIII dengan tema nasionalisme dan jati diri bangsa sub-tema konflik dan integrasi.
7. Buku saku berbasis *mind mapping* dengan penyajian yang lebih menarik, materi mudah dipahami, dan praktis digunakan oleh siswa.
8. Buku saku berbasis *mind mapping* merupakan salah satu media pembelajaran pendukung yang dibuat dalam bentuk cetak atau *hard copy* dan elektronik atau *soft copy*.
9. Buku saku berbasis *mind mapping* sebagai bahan ajar yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi upaya sebagai untuk menambah, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan menghasilkan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping*, serta dapat menambah wawasan guru dalam mengembangkan bahan ajar pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping*, sarana belajar, dan latihan dalam upaya memberikan kontribusi di bidang pendidikan.

b. Bagi guru

Bagi Guru Media bahan ajar buku berbasis *mind mapping* bisa digunakan oleh guru sebagai tambahan referensi di dalam pembelajaran IPS. Selain itu media ini dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi di Kelas.

c. Bagi Siswa

Bagi Siswa dapat memahami materi lebih mudah dengan adanya media bahan ajar buku berbasis *mind mapping* ini. Bahan ajar ini juga dapat menciptakan rasa senang sehingga siswa fokus untuk memperhatikan materi dan meningkatkan kemandirian siswa dalam proses belajar.

d. Bagi SMP Negeri 1 Ajung

Sebagai bahan masukan, menambah referensi dalam pembelajaran, membantu meningkatkan prestasi sekolah, dan meningkatkan mutu pendidikan sekolah

e. Bagi Kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Sebagai kontribusi menambahkan karya ilmiah yang berbasis riset

F. Asumsi dan keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi adalah anggapan dasar yang dianggap benar tanpa perlu pembuktian terlebih dahulu. Meskipun tidak wajib, penyajian asumsi dalam penelitian dapat menjadi pertimbangan penting.¹⁴ Asumsi penelitian bertujuan untuk memberikan motivasi dan membangun keyakinan peneliti dalam memecahkan permasalahan di lapangan. Buku saku berbasis *mind mapping* merupakan salah satu bahan ajar yang dapat mempermudah peserta didik memahami materi IPS yang penuh teori, serta membantu menciptakan proses belajar yang menyenangkan agar peserta didik tidak bosan atau mengantuk di kelas. Selain itu, buku saku ini praktis dan mudah dibawa ke mana saja. Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* merupakan salah satu bahan ajar yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami isi dari materi IPS.
- b. Penggunaan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* dapat membuat proses belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak bosan atau tidur dikelas, selain itu, buku saku ini mudah dibawa ke mana saja untuk dipelajari

¹⁴ Mashuri Eko Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: Um press, 2013), 18.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Keterbatasan ruang dan informasi bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* yang dikembangkan.
- b. Uji coba hanya terbatas pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Ajung
- c. Keterbatasan waktu yang di miliki oleh peneliti sehingga materi yang ada pada penelitian ini hanya terbatas.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala jenis materi yang digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam proses belajar, seperti buku, modul, atau lembar kerja. Tujuannya adalah agar siswa lebih mudah memahami pelajaran.

2. Buku Saku Berbasis *Mind mapping*

Buku saku berbasis *mind mapping* adalah buku kecil yang mudah dibawa dan berisi materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk peta pikiran. Buku ini menampilkan informasi secara visual dengan cabang-cabang dari satu pokok bahasan, dilengkapi warna, gambar, dan kata kunci. Tujuannya adalah untuk membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi dengan cara yang cepat dan praktis.

3. Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pelajaran yang mengajarkan tentang masyarakat, lingkungan, dan hubungan antar manusia. Lewat IPS, siswa belajar berpikir kritis, memecahkan masalah, dan memahami nilai-nilai sosial dan kebangsaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Penelitian yang dilakukan oleh Ade Suryanda, Eka Putri Azrai, dan Anita Julita, Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Saku Biologi Berbasis Mind map (BIOMAP)”*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi potensi pengembangan buku saku biologi berdasarkan *Mind map* (BIOMAP). Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik survei.

Hasil yang diperoleh sekitar 72,5% responden menjawab bahwa materi biologi sulit dipelajari. Untuk materi yang sulit, 53,8% responden menjawab materi Animalia dan Plantae. Kesulitan belajar biologi disebabkan banyaknya hafalan pada materi tersebut menurut pendapat 72,1% responden. Responden guru berpendapat bahwa sumber belajar tambahan dapat merangsang siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Adanya berbagai sumber belajar tambahan diharapkan dapat

menjadi solusi bagi masalah belajar yang dialami siswa.¹⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sanjangi Ailillah, Eka Junaidi, Aliefman Hakim, dan Saprizal Hadisaputra, Universitas Mataram pada tahun 2021 yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Elektronik Berbasis *Mind mapping* Pada Materi Laju Reaksi”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Validitas dari buku saku elektronik berbasis *mind mapping* pada materi laju reaksi kelas XI MIPA yang dikembangkan. (2) Kepraktisan dari buku saku elektronik berbasis *mind mapping* pada materi laju reaksi kelas XI MIPA yang dikembangkan. Jenis penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research dan Development*) dengan desain 4D (*Define, Design, Develop, Dissemination*).

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai validitas yang diperoleh menggunakan indeks Aiken adalah $V = 0,73$ dengan kategori valid dan menunjukkan bahwa buku saku elektronik berbasis *mind mapping* yang dikembangkan layak digunakan. Kepraktisan buku saku elektronik berbasis *mind mapping* yang dikembangkan dapat dilihat dari respon siswa dengan rata-rata kepraktisan sebesar 88,95% dengan kategori sangat praktis dan menunjukkan bahwa buku saku elektronik berbasis *mind mapping* yang dikembangkan sangat praktis digunakan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa buku saku elektronik berbasis *mind mapping* pada materi laju reaksi kelas XI MIPA yang dikembangkan

¹⁶ Ade Suryanda, Eka Putri Azrai, and Anita Julita, “Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Saku Biologi Berbasis *Mind map* (Biomap),” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA* 11, no. 1 (2020): 86–98, <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v11i1.31861>.

bersifat valid dan sangat praktis untuk digunakan.¹⁷

3. *Penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Chairudin dan Retno Mustika Dewi, Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2021 yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi”.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kelayakan, menganalisis keefektifan, Serta menjelaskan kepraktisan buku saku digital. Jenis penelitian ini menggunakan R&D (*Research dan Development*) dengan model ADDIE oleh Dick & Carry dengan lima tahapan pengembangan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.).

Hasil penelitian menunjukkan persentase validasi kelayakan buku saku digital sebesar 79,43% dengan kategori “Layak”. Sedangkan skor keefektifan diperoleh persentase 74,4% dengan kategori “Baik”. Serta skor kepraktisan diperoleh persentase 95,5% dengan kategori “sangat baik”. Berdasarkan hasil penelitian, bahan ajar buku saku digital berbasis PBL dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi APBN dan APBD mengalami peningkatan melalui pemecahan masalah serta keaktifan peserta didik pula mengalami peningkatan melalui diskusi kelompok.¹⁸

¹⁷ Sanjangi Ailillah et al., “Pengembangan Buku Saku Bentuk Elektronik Berbasis *Mind mapping* Pada Materi Laju Reaksi,” *Chemistry Education Practice* 4, no. 3 (2021): 310–15, <https://doi.org/10.29303/cep.v4i3.2728>.

¹⁸ Mochammad Chairudin and Retno Mustika Dewi, “Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Berbasis *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 951–62, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.491>.

4. *Penelitian yang dilakukan oleh Elidad Gloria Pas dan Krisma Widi Wardani. Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 2022 yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar”.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* dan apakah buku saku berbasis *mind mapping* layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VI SD. Jenis Penelitian ini menggunakan model R&D yang dimodifikasi oleh Sukmadinata dengan tahapan yang dilakukan adalah tahap studi pendahuluan dan pengembangan produk. Pada tahap pengembangan produk menggunakan model pengembangan ADDIE. Prosedur pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* yang telah dilakukan adalah *Analysis*, *Design* dan *Development*.

Hasil uji validitas oleh ahli materi memperoleh rata-rata persentase 72,7% dengan kategori “Tinggi”, dan hasil penilaian oleh ahli media memperoleh rata-rata persentase 78,5% dengan kategori “Tinggi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku saku berbasis *mind mapping* layak digunakan.¹⁹

5. *Penelitian yang dilakukan oleh Qurrotul A'yuni Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Literasi Sains Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X IPA di MAN 2 Jember Tahun Pelajaran*

¹⁹ Pas and Wardani, “Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar.”

2022/2023”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan kevalidan, 2) Mengetahui respons peserta didik, dan 3) Menilai keefektifan buku saku digital berbasis literasi sains pada materi perubahan lingkungan kelas X IPA di MAN 2 Jember. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang mencakup lima tahap: Analysis, Design, Develop, Implement, dan Evaluate.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil validasi ahli media memperoleh presentase rata-rata sebesar 93% dengan kategori sangat valid, hasil validasi ahli materi memperoleh presentase rata-rata sebesar 92,22% dengan kategori sangat valid, hasil validasi ahli bahasa memperoleh presentase rata-rata sebesar 97% dengan kategori sangat valid, hasil validasi guru biologi memperoleh presentase sebesar 87% dengan kategori sangat valid. 2) Hasil uji respon siswa memperoleh presentase rata-rata sebesar 92,73% dengan kategori sangat praktis. 3) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan buku saku digital berbasis literasi sains dengan hasil uji N-gain sebesar 0,77 dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa buku saku digital berbasis literasi sains pada materi perubahan lingkungan kelas X IPA di MAN 2 Jember sangat valid, sangat praktis dan efektif digunakan dalam pembelajaran biologi.²⁰

²⁰ Qurrotul A'yuni, "Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Literasi Sains Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X Ipa Di MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" (Universitas

Tabel 2.1
Originalitas Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ade Suryanda, Eka Putri Azrai, dan Anita Julita, Universitas Negeri Jakarta, Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA vol. 11, no. 1 (2020)	<i>Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Saku Biologi Berbasis Mind map (BIOMAP)</i>	Produk yang dikembangkan berupa buku saku berbasis <i>mind mapping</i>	<p>a. Penelitian ini mengembangkan bahan ajar, sedangkan pada penelitian tersebut mengeksplorasi potensi pengembangan buku saku</p> <p>b. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D dengan model pengembangan ADDIE, sedangkan penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode survei</p> <p>c. Penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian tersebut menggunakan mata pelajaran Biologi</p> <p>d. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ajung, sedangkan penelitian tersebut di salah satu SMA di Jakarta</p>
2	Sanjangi Ailillah, Eka Junaidi, Aliefman Hakim, dan Saprizal Hadisaputra, Universitas Mataram Chemistry Education Practice, vol. 4, no. 3 (2021)	<i>Pengembangan Buku Saku Elektronik Berbasis Mind mapping Pada Materi Laju Reaksi</i>	Produk yang dikembangkan berupa buku saku berbasis <i>mind mapping</i>	<p>a. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D dengan model pengembangan ADDIE, sedangkan penelitian tersebut menggunakan R&D dengan model pengembangan 4D</p> <p>b. Penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian tersebut menggunakan mata pelajaran Kimia</p> <p>c. Penelitian ini menghasilkan</p>

				<p>buku saku berbentuk cetak dan elektronik, sedangkan penelitian tersebut menghasilkan buku saku berbentuk elektronik</p> <p>d. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ajung, sedangkan penelitian tersebut di SMAN 1 Utan</p>
3	<p>Mochammad Chairudin dan Retno Mustika Dewi, Universitas Negeri Surabaya, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 3, no. 3 (2021)</p>	<p><i>Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi</i></p>	<p>a. Produk yang dikembangkan berupa buku saku</p> <p>b. Jenis penelitian yang digunakan yaitu R&D dengan model ADDIE</p>	<p>a. Penelitian ini mengembangkan bahan ajar buku saku berbasis <i>mind mapping</i>, sedangkan penelitian tersebut berbasis <i>Problem Based Learning</i></p> <p>b. Penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian tersebut menggunakan mata pelajaran Ekonomi</p> <p>c. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ajung, sedangkan penelitian tersebut di SMAN 16 Surabaya</p>
4	<p>Elidad Gloria Pas dan Krisma Widi Wardani, Universitas Kristen Satya Wacana, Jurnal Basicedu, vol. 6, no. 6 (2022)</p>	<p><i>Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar</i></p>	<p>a. Produk yang dikembangkan berupa buku saku berbasis <i>mind mapping</i></p> <p>b. Mata pelajaran yang digunakan adalah IPS</p>	<p>a. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ajung, sedangkan penelitian tersebut di SDN Gendongan 01, SDN Sidorejo Kidul 02, dan SDN Sidorejo Kidul 03</p> <p>b. Jenis penelitian ini menggunakan R&D dengan model ADDIE, sedangkan jenis penelitian tersebut adalah R&D dengan model Sukmadinata yang dimodifikasi dari sepuluh langkah penelitian dan pengembangan menurut Borg dan Gall</p> <p>c. Prosedur pengembangan yang digunakan hanya sampai tahap <i>Analysis, design, dan development</i></p>

5	<p>Qurrotul A'yuni, Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, (2023)</p>	<p><i>Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Literasi Sains Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X IPA di MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023</i></p>	<p>a. Produk yang dikembangkan berupa buku saku b. Jenis penelitian yang digunakan yaitu R&D dengan model ADDIE c. Pada penelitian ini menguji validitas produk yang dikembangkan menggunakan validasi ahli materi, validasi ahli bahasa, dan validasi guru</p>	<p>a. Penelitian ini mengembangkan bahan ajar buku saku berbasis <i>mind mapping</i>, sedangkan penelitian tersebut berbasis literasi sains b. Penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian tersebut menggunakan mata pelajaran IPA c. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ajung, sedangkan penelitian tersebut di MAN 2 Jember</p>
---	--	---	---	---

Dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan, adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah siswa SMP yang menjadi subjek dalam penelitian ini dan bahan ajar yang dikembangkan berupa buku saku berbasis *mind mapping* dengan menambah akses bukan hanya buku saku yang dicetak tetapi juga dapat diakses melalui handphone siswa masing-masing berupa E-buku saku, yang didalamnya terdapat kuis interaktif yang berkaitan dengan materi dan dapat dikerjakan melalui handphone masing-masing siswa sehingga penelitian ini layak dilakukan di SMP Negeri 1 Ajung.

B. Kajian teori

1. Pengembangan Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.²¹ Bahan ajar dapat pula diartikan sebagai segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.²²

Bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran. Bentuknya bisa berupa buku bacaan, buku kerja (LKS), maupun tayangan. Mungkin juga berupa surat kabar, bahan digital, paket makanan, foto, perbincangan langsung dengan mendatangkan penutur asli, instruksi-instruksi yang diberikan oleh guru, tugas tertulis, kartu atau juga bahan diskusi antarpeserta didik. Dengan demikian, bahan ajar dapat berupa banyak hal yang dipandang dapat untuk meningkatkan pengetahuan dan atau pengalaman peserta didik.²³

b. Fungsi Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan keadaan siswa, keadaan sekolah dan kurikulum yang

²¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Rosdakarya, 2006), 173.

²² Departemen Pendidikan Nasional, "Panduan Pengembangan Bahan Ajar Dan Media," *Departemen Pendidikan Nasional*, 2008, 6.

²³ E Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 1.

berlaku agar fungsi bahan ajar dapat tercapai. Menurut Greene dan Petty mengemukakan fungsi bahan ajar, yakni sebagai berikut:²⁴

- 1) Mencerminkan suatu sudut pandangan yang tangguh dan modern mengenai pengajaran, serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan.
- 2) Menyajikan suatu sumber pokok masalah atau subject matter yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan, yang keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh di bawah kondisi-kondisi yang menyerupai kehidupan yang sebenarnya.
- 3) Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi.
- 4) Menyajikan bersama-sama dengan sumber-bahan ajar lainnya dalam mendampingi metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi para peserta didik.
- 5) Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis.
- 6) Menyajikan bahan/sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.

²⁴ E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021) 3.

c. Jenis-jenis Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki banyak jenis berdasarkan bentuk, sifat cara kerjanya. Menurut Prastowo bahan ajar berdasarkan bentuknya dibagi menjadi 4 yaitu:²⁵

1) Bahan ajar cetak

Bahan ajar cetak adalah bahan ajar yang disediakan dalam bentuk cetak pada kertas yang berfungsi untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Contoh bahan ajar cetak adalah modul, lembar kerja siswa, handout dan berbagai jenis buku termasuk buku saku.

2) Bahan ajar audio

Bahan ajar audio adalah bahan ajar yang memanfaatkan audio atau suara untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan yang dibutuhkan. Umumnya system yang digunakan dalam bahan ajar ini memanfaatkan sinyal radio yang didengarkan oleh seseorang. Contoh bahan ajar audio adalah kaset, radio, piringan hitam dan compact disk audio.

3) Bahan ajar audiovisual

Bahan ajar audiovisual adalah bahan ajar yang mengkombinasikan audio atau suara dengan gambar yang mampu dilihat dan didengar sekaligus. Contoh bahan ajar audiovisual adalah video, film dll.

²⁵ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan* (Yogyakarta: DIVA press, 2014), 147–52.

4) Bahan ajar interaktif

Bahan ajar adalah bahan ajar yang mampu mengkombinasikan dua atau lebih media seperti audio, teks, grafik, animasi dll. Contoh bahan ajar interaktif adalah compact disk interaktif.

d. Unsur-unsur Bahan Ajar

Unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar adalah sebagai berikut:²⁶

1) Petunjuk belajar

Petunjuk belajar adalah unsur yang berisikan tentang petunjuk penggunaan bahan ajar bagi siswa dan bagi guru. Petunjuk bagi siswa disusun agar siswa mengetahui tahapan belajar yang sesuai sebelum mempelajari materi dalam bahan ajar. Sedangkan petunjuk bagi guru disusun untuk mengetahui bagaimana cara guru menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

2) Kompetensi yang akan dicapai

Kompetensi yang akan dicapai meliputi Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Hal ini dilakukan agar pengguna bahan ajar mengetahui tujuan yang harus dicapai setelah proses pembelajaran menggunakan bahan ajar yang telah disusun.

3) Informasi pendukung

Informasi pendukung adalah unsur yang dibutuhkan dalam bahan

²⁶ Prastowo, 28.

ajar. Informasi ini dapat berupa gambar, tabel, atau teks singkat untuk memudahkan pengguna dalam memahami materi yang disampaikan dalam bahan ajar.

4) Lembar kerja

Lembar kerja adalah lembar prosedural yang berisikan tahapan pelaksanaan aktifitas siswa. Lembar kerja dapat disajikan dalam tugas praktek dan tugas proyek sesuai materi yang disajikan dalam bahan ajar.

5) Soal latihan

Soal latihan merupakan bentuk tugas untuk melatih kemampuan pengguna setelah menggunakan bahan ajar.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah serangkaian pertanyaan yang disajikan dalam bahan ajar untuk mengukur penguasaan kompetensi yang berhasil dicapai oleh pengguna bahan ajar dalam proses pembelajaran.

2. Buku Saku Berbasis *Mind mapping*

a. Buku Saku

1) Pengertian Buku Saku

Buku saku merupakan buku yang berukuran kecil yang hanya berisi point-point penting saja dan dibuat agar anak didik maupun maupun yang menggunakannya bisa membawanya kapan

saja dan dibaca kapanpun.²⁷ Buku saku memiliki ukuran 100 x 148 mm (15 cm x 10 cm) berisi 23 halaman, 4 halaman awal, halaman isi 18, 1 halaman biografi, dan 1 halaman daftar pustaka.²⁸ Menurut kumalasari buku saku adalah buku yang berukuran kecil sehingga bisa dimasukkan dalam saku dan memiliki penyajian isi yang lebih ringkas.²⁹

Buku saku dinilai efektif untuk menunjang proses belajar siswa karena mudah dibawa kemana saja dan dibaca kapan saja sesuai kebutuhan siswa.³⁰ Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Meikahani, buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang berisi tulisan, gambar, ataupun informasi lain yang berisi pengetahuan dan mampu mengarahkan siswa belajar secara mandiri.³¹

2) Fungsi Buku Saku

Buku saku sebagai bahan ajar memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dengan praktis karena memiliki ukuran yang kecil dengan ukuran

²⁷ Setyaningrum and Bambang Suratman, "Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Kearsipan Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jombang," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 8, no. 2 (2020): 306, <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p305-317>.

²⁸ Lestari Dwi Adis, "Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pada Mata Pembelajaran Prakarya Aspek Pengolahan Materi Pengolahan Serealida Dan Umbi Di SMP Negeri 4 Kalasan," *Journal of Culinary Education and Technology* 7, no. 5 (2018): 3

²⁹ Wita Kumalasari, "Pengembangan Media Buku Saku Digital Berbasis Teknik Mnemonik Verbal Dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sma Muhammadiyah 2 Bandar Lampung," *Skripsi* (2017), 14.

³⁰ Desy Eliana and Solikhah Solikhah, "Pengaruh Buku Saku Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Pada Anak Kelas 5 Muhammadiyah Dadapan Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta," *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat* 6, no. 2 (2012): 163,

³¹ Ranintya Meikahani dan Erwin Setyo Kriswanto, "Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan Dan Perawatan Cedera Olahraga Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama," 4.

10,5 x 17,5 cm, alat bantu untuk menggugah minat belajar siswa karena memiliki desain yang menarik dan dicetak full colour, alat bantu untuk meningkatkan kenyamanan siswa saat belajar karena terdapat rumus, gambar dan ilustrasi, alat bantu untuk membantu siswa yang memiliki kelemahan dalam membaca karena berisi materi yang singkat dan jelas, dan alat bantu untuk mengevaluasi melalui soal-soal didalam buku saku.³²

3) Kekurangan dan Kelebihan Buku Saku

Kekurangan buku saku diantaranya yaitu memerlukan kemampuan dan kecepatan membaca, sulit menampilkan gerak dalam halaman buku saku, proses pencetakan media seringkali memakan waktu beberapa hari sampai berbulan-bulan tergantung kepada peralatan percetakan dan kerumitan informasi pada halaman cetak, dan pemeliharaan yang kurang dapat menyebabkan bahan-bahan menjadi cepat rusak atau hilang.³³

Selain kekurangan diatas tersebut buku saku juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu bentuk sederhana dan praktis, mudah dibawa kemana-mana karena bentuknya yang minimalis dan dapat disimpan di saku sehingga siswa dapat belajar kapan dan dimana saja yang mereka kehendaki, desain diusahakan menarik agar siswa tidak malu untuk membaca di tempat umum, perpaduan

³² Sezy Selviya Ningsih, "Pengembangan Buku Saku Berbasis Literasi Sains Pada Materi Pemanasan Global Untuk Siswa SMP/MTs Kelas VII," *Skripsi* (IAIN Jember, 2021), 18.

³³ Fahtria Yuliani, "Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global Pokok Kimia Unsur Berbasis Kontekstual Sebagai Sumber Belajar Untuk SMP," *Skripsi* (Universitas Negeri Semarang, 2015), 7, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe>.

teks dan gambar dapat menambah daya tarik siswa untuk membaca serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format yaitu verbal dan visual, dan guru serta siswa dapat mengulangi materi dengan mudah.³⁴

4) Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Penyusunan Buku Saku

Buku saku termasuk dalam golongan bahan ajar cetak yang memiliki proses perancangan seperti modul, hanya saja ukuran buku saku memiliki ukuran yang lebih kecil dan memiliki isi lebih ringkas dari pada modul.³⁵ Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan buku saku, antara lain:³⁶

- a) Konsistensi simbol dan istilah pada buku saku
- b) Penulisan materi secara ringkas dan jelas
- c) Penyusunan teks pada buku saku harus menarik dan mudah dipahami
- d) Memberikan kotak khusus pada rumus dan penekanan materi
- e) Memberikan warna dan kontras yang sesuai dan menarik
- f) Ukuran font standart isi adalah 10 pt

Bagian yang harus disertakan dalam penyusunan buku saku meliputi:³⁷

³⁴ Yuliani, 6–7.

³⁵ Kumalasari, “Pengembangan Media Buku Saku Digital Berbasis Teknik Mnemonik Verbal Dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sma Muhammadiyah 2 Bandar Lampung,” 14.

³⁶ Ardian Asyhari and Helda Silvia, “Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 1 (2016): 5, <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100>.

³⁷ Agung Listiyadi Vela Chinkita Putri, “Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Jurnal Khusus Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Di Smk Ketintang Surabaya,”

a) Cover depan buku

Cover depan buku saku memuat logo, judul materi, nama penulis dan penerbit buku saku.

b) Kata Pengantar

Kata pengantar memuat ucapan syukur dan terimakasih penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang membantu. Kata pengantar dalam buku saku juga memuat isi buku saku, harapan penulis dan permohonan maaf.

c) Daftar isi

Daftar isi dalam buku saku memuat seluruh daftar bab dan subbab beserta halaman masing-masing.

d) Kompetensi yang akan dicapai

Kompetensi yang akan dicapai meliputi Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

e) Peta konsep materi

Peta konsep materi memuat serangkaian materi disajikan dalam buku saku.

f) Bagian isi

Bagian isi memuat seluruh uraian materi yang disajikan dalam buku saku. Materi yang dimuat disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai.

g) Latihan soal

Latihan soal dalam buku saku memuat butir-butir soal sebagai bahan latihan dan evaluasi pengguna buku saku.

h) Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat seluruh sumber rujukan yang dimuat dalam buku saku.

i) Cover belakang buku

Cover belakang buku saku memuat identitas penulis yang terdiri dari nama, tempat dan tanggal lahir serta pendidikan yang pernah ditempuh.

b. *Mind mapping*1) Pengertian *Mind mapping*

Mind map merupakan suatu cara untuk mempermudah manusia dalam memahami sesuatu. *Mind map* berbentuk cabang-

cabang yang memuat materi dengan lebih ringkas ke dalam suatu bagan.³⁸ *Mind map* merupakan salah satu cara kreatif yang dapat

digunakan dalam pembelajaran. Menurut Tony Buzan

mengemukakan bahwa *mind map* adalah cara termudah untuk

menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi

ke luar dari otak. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif,

efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran kita. *Mind map*

juga sangat sederhana. Semua *mind map* mempunyai kesamaan.

³⁸ Sri Melyanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI" (Universitas Negeri Makasar, 2019), 11.

semuanya menggunakan warna dan memiliki struktur alami yang memancar pusat.³⁹

Menurut Sutanto Windura *mind map* adalah sebuah sistem berpikir yang bekerja sesuai dengan cara kerja alami otak manusia dan mampu membuka dan memanfaatkan seluruh potensi dan kapasitasnya. Sistem ini mampu memberdayakan seluruh potensi, kapasitas, dan kemampuan otak manusia sehingga menjamin tingkat kreativitas dan kemampuan berpikir yang lebih tinggi bagi penggunanya.⁴⁰

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah suatu cara termudah atau alternatif pemikiran yang memiliki sistem berpikir yang sesuai dengan cara kerja alami otak manusia untuk menempatkan informasi ke luar otak dan mengambil informasi ke luar otak.

2) Keunggulan *Mind mapping*

Sutanto Windura juga memaparkan kegunaan yang sangat luas mengenai *mind map*, seperti halnya manfaat proses berpikir bagi seseorang yang tidak akan ada batasnya. *Mind map* mempunyai beberapa keunggulan dan kebaikan sebagai berikut:⁴¹

- a) Ide permasalahan didefinisikan dengan sangat jelas
- b) Membuat kita lebih mampu berkonsentrasi pada permasalahan yang sedang kita hadapi

³⁹ Toni, *Buku Pintar Mind Map*.

⁴⁰ Susanto Windura, *Mind map For Business Effectiveness* (Jakarta: Gramedia, 2008), 3.

⁴¹ Windura, 5.

- c) Pada saat bersamaan kita dapat melihat gambaran keseluruhan permasalahan (overview) sekaligus detail permasalahan (interview)
 - d) Ada hubungan antar informasi yang jelas sehingga setiap informasi terasosiasikan satu dengan lainnya
 - e) Ada hirarki antar informasi, mana yang lebih penting dan mana yang sifatnya hanya detail
 - f) Unsur-unsur informasinya berupa kunci kata yang sifatnya bebas dan fleksibel sehingga memungkinkan daya asosiasi kita berkembang secara terus – menerus
 - g) Unik sehingga membantu memperkuat daya ingat kita
- 3) Cara Membuat *Mind mapping*

Tony Buzan dalam bukunya Buku Pintar *Mind map* memaparkan tujuh langkah dalam membuat mind map, yaitu :⁴²

- a) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Mengapa ? karena memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
- b) Gunakan gambar atau ide sentral. Mengapa ? karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat

⁴² Toni, *Buku Pintar Mind Map*, 15–16.

kita tetap berfokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak kita.

- c) Gunakan warna. Mengapa? karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- d) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan, dan seterusnya. Mengapa ? karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua atau tiga atau empat hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabangcabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat.
- e) Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Mengapa ? karena garis lurus akan membosankan otak.
- f) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Mengapa ? karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*.

3. Mata Pelajaran IPS

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “*Social Studies*“ dalam kurikulum di persekolahan di Negara lain, khususnya di negara-negara Barat seperti

Australia dan Amerika Serikat. Nama IPS yang lebih dikenal social studies dinegara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar kita di Indonesia. Namun, pengertian IPS di tingkat persekolahan itu sendiri mempunyai perbedaan makna khususnya antara IPS untuk Sekolah Dasar (SD), dengan IPS untuk sekolah menengah pertama (SMP), dan IPS untuk sekolah menengah atas (SMA). Pengertian IPS di persekolahan tersebut ada yang berarti program pengajaran, ada yang berarti mata pelajaran yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan (paduan) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin Ilmu. Perbedaan ini juga dapat pula diidentifikasi dari perbedaan pendekatan yang diterapkan pada masing-masing jenjang persekolahan tersebut.⁴³

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu : sosiologi, sejarah geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial diatas.⁴⁴ IPS merupakan kumpulan dari satu kesatuan ilmu-ilmu sosial yang diolah berdasarkan prinsip pendidikan dengan tujuan memperbaiki, mengembangkan, dan memajukan hubungan-hubungan kemanusiaan.⁴⁵

⁴³ Idad Suhada, *Konsep Dasar IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 25.

⁴⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 6.

⁴⁵ Moh Sutomo, *Pengembangan Kurikulum IPS* (Surabaya: Pustaka Radja, 2019), 4.

b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial

Terdapat beberapa Karakteristik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menautkan teori ilmu dengan fakta ataupun sebaliknya
- 2) IPS menghayati hal-hal, arti, dan penghayatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi.
- 3) Mengutamakan peran aktif peserta didik melalui proses belajar inkuiri.
- 4) Pengembangan program pembelajaran senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip, karakteristik (sifat dasar), dan pendekatan yang menjadi ciri IPS itu sendiri.
- 5) Penelaahan pembelajaran IPS bersifat komprehensif.
- 6) IPS dihadapkan konsep dan kehidupan sosial yang sangata labil.
- 7) Pembelajaran tidak mengutamakan pengetahuan semata.
- 8) Berusaha untuk memuaskan sisiwa yang berbeda melalui program maupun pemebelajarannya.
- 9) Pengembangan program pembelajaran senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip karakteristik (sifat dasar), dan pendekatan yang menjadi ciri IPS itu sendiri.⁴⁶

c. Tujuan dan manfaat Ilmu Pengetahuan Sosial

Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standart isi untuk satuan dasar dan menengah, menjelaskan bahwa tujuan

⁴⁶ Sutomo, 4-5.

pembelajaran IPS, yaitu agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.⁴⁷

Sebagaimana fokus kajiannya, maka manfaat IPS tidak akan jauh dari fokus kajian IPS tentang manusia dengan kehidupan sosialnya, oleh karena itu manfaat IPS sebagai berikut:

- 1) Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- 2) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- 3) Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan

⁴⁷ Asep Eri Ridwan, "Pendidikan Ips Dalam Membentuk Sdm Beradab," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 23, no. 1 (2016): 29, <https://doi.org/10.17509/jpis.v23i1.2060>.

serta bidang keahlian.

- 4) Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagi dari kehidupan tersebut.
- 5) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴⁸

d. Materi Konflik dan Integrasi

1) Konflik

a) Pengertian konflik

Pengertian konflik menurut ahli:

- (1) Menurut Robert M.Z. Lawang, konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya. Konflik terjadi karena benturan kekuatan dan kepentingan antara satu kelompok dan kelompok lain dalam rangka memperebutkan sumber-sumber kemasyarakatan (ekonomi, politik, sosial, dan budaya) yang relatif terbatas.

- (2) Menurut Kartono, konflik merupakan proses sosial yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak bisa diserasikan

⁴⁸ Sutomo, *Pengembangan Kurikulum IPS*, 6–7.

karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamuflase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.

Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa konflik merupakan situasi di mana terjadi pertentangan atau perjuangan antara dua belah pihak yang memiliki kepentingan, tujuan, sikap, dan nilai yang berbeda, yang dapat muncul dalam berbagai bentuk perilaku, baik secara terbuka maupun tersembunyi.

b) Faktor-faktor penyebab konflik sosial

(1) Perbedaan Individu: Setiap individu memiliki perbedaan dalam kepribadian, pandangan, dan preferensi.

Ketidaksesuaian antara individu-individu ini bisa memicu konflik interpersonal atau antarindividu.

(2) Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan: Masyarakat yang beragam budaya seringkali menghadapi tantangan dalam menyatukan nilai-nilai dan tradisi yang berbeda. Perbedaan latar belakang kebudayaan dapat memicu ketegangan antar kelompok etnis, agama, atau budaya yang berbeda.

(3) Perbedaan Kepentingan: Konflik sering timbul karena adanya persaingan antara kelompok-kelompok yang

memiliki kepentingan yang bertentangan. Misalnya, persaingan ekonomi antara produsen, perusahaan, atau kelompok bisnis dapat memicu konflik terkait pasar, sumber daya, atau kebijakan perdagangan.

- (4) Perubahan-Perubahan Nilai yang Cepat: Perubahan sosial, ekonomi, atau politik yang cepat dapat menyebabkan pergeseran nilai-nilai dan norma-norma masyarakat. Ketika nilai-nilai tradisional digantikan oleh nilai-nilai baru, konflik seringkali timbul antara kelompok-kelompok yang mempertahankan status quo dan mereka yang mendorong perubahan.

c) Akibat-akibat konflik sosial

- (1) Meningkatnya Solidaritas Sesama Anggota Kelompok:

Konflik seringkali memperkuat solidaritas antara anggota kelompok yang terlibat. Dalam menghadapi ancaman atau konfrontasi bersama, anggota kelompok cenderung lebih bersatu dan saling mendukung.

- (2) Retaknya Hubungan Antarindividu atau Kelompok:

Konflik sosial dapat merusak hubungan interpersonal antara individu-individu atau kelompok-kelompok yang terlibat. Ketegangan dan ketidakpercayaan sering kali mengakibatkan retaknya hubungan yang sebelumnya harmonis.

(3) Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu: Konflik dapat memengaruhi kepribadian individu-individu yang terlibat. Mereka mungkin mengalami stres, kecemasan, atau trauma psikologis yang dapat mengubah perilaku dan sikap mereka.

(4) Rusaknya Harta Benda dan Bahkan Hilangnya Nyawa Manusia: Konflik sosial seringkali menyebabkan kerusakan fisik, seperti rusaknya properti atau infrastruktur, serta kehilangan nyawa manusia. Konflik bersenjata atau kekerasan fisik dapat memiliki dampak yang sangat merusak bagi masyarakat.

(5) Terjadinya Akomodasi, Dominasi, Bahkan Penaklukan Salah Satu Pihak yang Terlibat dalam Pertikaian: Konflik sosial kadang-kadang berakhir dengan tercapainya kesepakatan atau akomodasi antara pihak-pihak yang terlibat. Namun, dalam beberapa kasus, konflik dapat menghasilkan dominasi atau bahkan penaklukan satu pihak atas pihak lainnya, yang mungkin memperdalam ketidaksetaraan dan konflik di masa depan.

d) Cara menangani konflik

(1) Menghindar: Salah satu cara untuk menghindari konflik adalah dengan menghindari situasi yang dapat memicu pertentangan atau ketegangan. Ini bisa berarti menghindari

topik sensitif atau tempat-tempat di mana konflik mungkin muncul.

(2) Memaksakan Kehendak: Seringkali, konflik dapat dihindari dengan memaksakan kehendak atau keputusan tanpa mengajak pihak lain berdiskusi atau bernegosiasi.

(3) Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain: Mengakomodasi atau menyesuaikan diri dengan keinginan orang lain dapat membantu mencegah konflik. Ini melibatkan kemampuan untuk mengalah atau kompromi demi menjaga kedamaian dan hubungan yang harmonis.

(4) Tawar Menawar: Berunding atau tawar-menawar adalah cara lain untuk menghindari konflik. Dengan mencari solusi yang dapat diterima oleh semua pihak melalui diskusi terbuka dan adil, konflik dapat diatasi atau dicegah.

(5) Kolaborasi: Kolaborasi melibatkan bekerja sama dengan pihak lain untuk mencapai solusi yang memuaskan semua pihak yang terlibat. Dengan berfokus pada kepentingan bersama dan membangun kerja tim, konflik dapat dihindari sambil memperkuat hubungan antarindividu atau kelompok.

2) Integrasi

a) Pengertian Integrasi Sosial

Integrasi sosial merupakan proses penyesuaian unsur-

unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.

Menurut Baton, integrasi adalah suatu pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan fungsi penting pada perbedaan ras tersebut. Manusia tidak dapat lepas kebutuhan akan interaksi sosial.

b) Syarat terjadinya integrasi sosial menurut William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff, yaitu sebagai berikut:

(1) Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka.

(2) Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma.

(3) Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.

c) Faktor yang Memengaruhi Cepat atau Lambatnya Proses Integrasi:

(1) Homogenitas kelompok. Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah, integrasi sangat mudah tercapai, demikian juga sebaliknya.

- (2) Besar kecilnya kelompok. Jumlah anggota kelompok memengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antara anggota.
- (3) Mobilitas geografis. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi.
- (4) Efektivitas komunikasi. Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai.

d) Bentuk-Bentuk Integrasi Sosial

(1) Integrasi normatif: integrasi yang terjadi akibat adanya norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.

(2) Integrasi fungsional: integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dari berbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing: suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang.

(3) Integrasi koersif: integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan,

atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/ mencerna integrasi.

e) Proses Integrasi Sosial

(1) Asimilasi: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan.

(2) Akulturasi: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.

(3) Faktor-faktor pendorong integrasi sosial diantaranya yaitu toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda, kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi, sikap positif terhadap kebudayaan lain, sikap terbuka dari golongan yang berkuasa, kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan, perkawinan campur (amalgamasi), dan musuh bersama dari luar.⁴⁹

⁴⁹ Supardi, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP Kelas VIII* (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), 202–15.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan atau yang biasa dikenal dengan sebutan *Research dan Development (R&D)*. Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu kemudian menguji keefektifan produk yang telah dihasilkan.⁵⁰ Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick dan Carey dengan prosedur pengembangan produk terdiri dari lima tahapan antara lain: *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).⁵¹

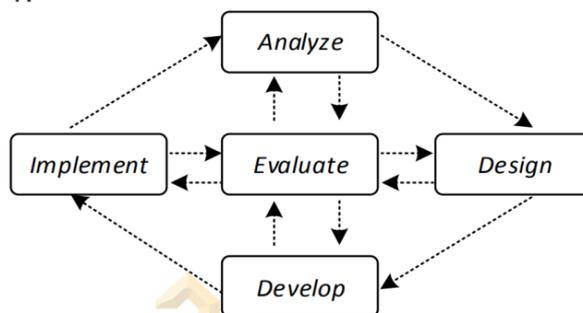
Pendekatan yang dikenal sebagai model ADDIE ini menitikberatkan pada hasil analisis bagaimana setiap bagian berhubungan satu sama lain. Model ini memungkinkan pengembangan baik model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, hingga bahan ajar.⁵² Pemilihan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) dalam penelitian ini didasarkan pada keunggulannya dari model pengembangan ADDIE yaitu terdapat evaluasi di setiap tahapan-tahapan, sehingga dari adanya evaluasi di setiap tahapan akan

⁵⁰ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta (Bandung: ALFABETA, 2013).

⁵¹ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Uny Press, 2015), 184.

⁵² Dede Sulastri, "Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Model ADDIE Materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Indonesia," *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD* 7, no. 2 (2024): 178–85, <https://doi.org/10.24853/holistika.7.2.178-185>.

meminimalisir kesalahan dan dapat memperoleh produk yang lebih efektif.⁵³



Gambar 3.1
Langkah model pengembangan ADDIE⁵⁴

Gambar 3.1 menunjukkan langkah-langkah dalam model pengembangan ADDIE. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan teersebut adalah sebagai berikut:⁵⁵

1. *Analysis* (Analisis)

Model desain pada pembelajaran ADDIE yang pertama kali dilakukan yaitu analisis. Analisa yaitu melakukan analisa kebutuhan, mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisa tugas.

Tahap analisa merupakan suatu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh siswa.

2. *Design* (Perencanaan)

Design atau perancangan ialah langkah inti dalam analisis kerja yang mempelajari masalah selanjutnya menemukan jalan keluar berupa

⁵³ Kamilatul Aini, Irsad Rosidi, Laila Khamsatul Muharrami, Yunin Hidayati, dan Ana Yuniasti Retno Wulandari, "Uji Kelayakan Media Pembelajaran Videoscribe Berbasis Animation Drawing Menggunakan Model ADDIE Pada Materi Pencemaran Lingkungan," *Jurnal Natural Science Educational Research* 6, no 1 (2023): 115, <https://doi.org/10.21107/nser.v6i1.11527>

⁵⁴ Nyoman Sugihartini and Kadek Yudiana, "ADDIE Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 15, no. 2 (2018): 277–86, <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>.

⁵⁵ Sukarman Purba and Dkk, *Landasan Pedagogik: Teori Dan Kajian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 160–62.

penyelesaian yang dapat diidentifikasi melalui langkah analisis kebutuhan. Pada tahap mendesain langkah yang dilakukan: pertama, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik, *measurable* (terukur), *applicable* (dapat diterapkan), dan *realistic* (realistis). Selanjutnya menyusun tes, didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Kemudian menentukan strategi pembelajaran media dan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut

3. *Development* (Pengembangan)

Setelah mendesain produk langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengembangkan produk. Tahap pengembangan meliputi tahap produksi bahan ajar pembelajaran dan tahap pengembangan bahan pembelajaran sesuai dengan saran dari tim ahli. Pada tahap ini, pengembangan bahan ajar harus memproduksi produk bahan ajar secara lengkap kemudian pengembang bahan ajar juga membuat instrument yang digunakan sebagai penilaian kualitas bahan ajar pembelajaran yang dikembangkan.

4. *Implementation* (Implementasi)

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang dibuat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan diinstal atau diatur sedemikian rupa sesuai dengan peran atau fungsinya agar bisa diimplementasikan.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi ialah tahap penentuan atau tahap memberikan nilai dari hasil media pembelajaran. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui hasil dari sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh, mengetahui apakah kompetensi dalam peserta didik telah meningkat karena keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran, dan mendapatkan manfaat bagi lembaga karena adanya peningkatan kompetensi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan memaparkan mengenai langkah-langkah prosedur.⁵⁶

1. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap analisis, peneliti mengkaji berbagai faktor yang menjadi landasan dalam menciptakan dan mengembangkan suatu produk yang mencakup bahan ajar. Tahapan analisis dilakukan di SMP Negeri 1 Ajung. Tahapan ini terbagi menjadi beberapa langkah, yaitu:

a. Analisis kinerja

Analisis kinerja dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan permasalahan yang dihadapi sekolah terkait penggunaan bahan ajar selama ini. Tujuannya adalah menemukan solusi melalui pengembangan produk bahan ajar yang lebih efektif. Proses analisis ini melibatkan wawancara dengan guru mata pelajaran

⁵⁶ tim Penyusun UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Uin Khas Jember*, 54.

IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Ajung.

b. Analisis siswa

Analisis siswa dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik dan kebutuhan siswa dalam penggunaan bahan ajar selama pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Informasi ini diperoleh melalui observasi dan pengisian angket kebutuhan oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Ajung.

2. *Design* (Perencanaan)

Setelah melakukan analisis selanjutnya yaitu tahapan perancangan. Tahapan ini dikenal dengan istilah membuat sebuah rancangan (blueprint). Diibaratkan sebuah bangunan, pastinya sebelum bangunan tersebut dibangun hendaknya gambar rancangan bangun (blueprint) diatas kertas perlu ada terlebih dahulu. dilakukan dengan langkah-langkah berikut perancangan desain produk. Peneliti mulai merancang desain produk yang akan dikembangkan. Ada beberapa rancangan yang dilakukan pada tahap ini, diantaranya menyusun materi, pemilihan media, pemilihan format, dan rancangan awal.⁵⁷

a. Penyusunan materi

Pada tahapan ini peneliti memilih materi apa yang akan dikembangkan untuk membuat bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping*.

b. Pemilihan aplikasi/ media pendukung pembuatan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping*.

⁵⁷ Amir Danis and Nurul Huda Panggabean, *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 70.

pada tahap ini peneliti memilih media selama tahap perencanaan untuk menentukan media mana yang relevan dan dapat mendukung produksi bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping*. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan metode distirbusi dengan atribut yang berbeda dari beberapa media dan didukung dengan menyertakan gambar atau ilustrasi dalam bahan ajar yang dikembangkan/

c. Pemilihan format

Dalam penelitian pemilihan format yang digunakan kiranya dapat memenuhi kriteria mudah dibaca, menarik, dan guna membantu dalam pembelajaran IPS.

d. Rancangan awal produk bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping*.

Dalam penelitian ini tampilan rancangan awal produk bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* yang dikembangkan oleh peneliti.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan tahap dalam proses untuk mewujudkan desain yang telah dibuat menjadi kenyataan. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengembangan dengan melalui beberapa tahapan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Membuat angket validasi produk untuk dosen ahli media, dosen ahli materi, ahli bahasa, dan soal *pretest* dan *postest*.
- b. Setelah angket selesai dibuat, selanjutnya akan divalidasi oleh dosen ahli media, dosen ahli materi, ahli bahasa, dan soal *pretest* dan *postest*

dengan tujuan agar memperoleh penilaian, saran, dan komentar dari para ahli tentang kesesuaian materi dengan media pembelajaran yang dikembangkan.

- c. Setelah memperoleh penilaian dari para ahli, selanjutnya peneliti akan memperbaiki produk sesuai dengan penilaian yang telah dilakukan oleh para ahli.

4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi merujuk pada penggunaan produk yang telah selesai dibuat. Setelah produk mendapatkan persetujuan dari para validator selama tahap pengembangan, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan produk tersebut di lapangan. Tahap implementasi ini menekankan kepada kepraktisan dan keefektifan produk. Produk tersebut akan di uji kepada siswa dengan uji skala kecil sebanyak 10 orang siswa kelas VIII B di SMP Negeri 1 Ajung. Uji skala kecil dilakukan dengan tujuan untuk keterbacaan produk pengembangan buku saku berbasis *mind mapping*, misalnya ada kekurangan dalam buku saku tersebut maka buku saku akan diperbaiki sesuai dengan respon siswa pada uji skala kecil. Kemudian setelah diperbaiki akan diuji cobakan kepada uji skala besar sebanyak 31 orang siswa kelas VIII B di SMP Negeri 1 Ajung.

Penilaian kepraktisan produk dilakukan dengan metode peneliti mengedarkan angket kepada siswa dan guru untuk mendapatkan respon siswa dan guru, dengan tujuan mengetahui layak atau tidaknya produk untuk diterapkan sebagai bahan ajar, sedangkan penilaian untuk

keefektifan dilakukan dengan membandingkan hasil skor *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh oleh siswa sebelum dan setelah memanfaatkan buku saku berbasis *mind mapping*.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan dengan memperbaiki produk yang sebelumnya telah di validasi pada tahap implementasi. Apabila pada tahap evaluasi ini masih terdapat kekurangan maka akan melakukan perbaikan kembali produk yang dikembangkan tersebut.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk yang akan dikembangkan. Dalam proses uji coba produk terbagi menjadi dua, yakni:

1. Uji Konstruksi (Validasi Para Ahli)

Uji konstruksi bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kevalidan bahan ajar yang dikembangkan. Uji Konstruksi dilakukan dengan penilaian bahan ajar yang sudah di desain dan di validasi oleh para ahli materi, bahasa, media, dan soal *pretest* dan *posttest*.

2. Uji Coba Lapangan

Setelah bahan ajar divalidasi atau dinilai oleh para ahli, tahap selanjutnya ialah uji coba lapangan. Setelah melalui revisi produk sesuai saran dari para ahli maka bahan ajar telah siap untuk dilakukan uji coba lapangan kepada peserta didik. Uji coba lapangan ini dilaksanakan dalam

dua tahap, yaitu uji coba pada kelompok kecil dan uji coba pada kelompok besar.

3. Uji Coba Kelompok Kecil

Tahap awal uji coba dilaksanakan pada sekelompok kecil yang terdiri dari sekitar 10 siswa kelas VIII B di SMP Negeri 1 Ajung. Selama uji coba ini, angket dibagikan untuk mengetahui penilaian peserta didik terhadap produk yang dikembangkan serta mengidentifikasi adanya permasalahan yang mungkin muncul selama penerapan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

4. Uji Coba Kelompok Besar

Pada tahap uji coba kelompok kecil, jika tidak ditemukan adanya permasalahan, uji coba dilanjutkan ke tahap skala besar. Uji coba skala besar dilakukan pada 32 peserta didik dari kelas VIII B SMP Negeri 1 Ajung. Hasil dari uji coba skala besar ini digunakan untuk melakukan revisi lanjutan hingga produk siap untuk diuji efektivitasnya. Pada tahap ini, peserta didik juga mengisi angket untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

D. Desain Uji Coba J E M B E R

Pada tahap desain uji coba, kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

1. Pengujian Kevalidan Produk

Validasi produk dilakukan dengan memberikan angket serta memberikan produk kepada para ahli materi, media, bahasa, dan soal *pretest* dan *posttest* untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan.

2. Pengujian Kepraktisan Produk

Kepraktisan produk dinilai berdasarkan tanggapan dari guru IPS serta melalui uji coba produk dalam skala kecil dan besar yang melibatkan peserta didik.

3. Pengujian Keefektifan Bahan Ajar

Efektivitas bahan ajar diuji menggunakan model one group *pretest-posttest design*, di mana *pretest* dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran, dan *posttest* dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran untuk mengukur hasil belajar.

a. Subjek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini melibatkan sejumlah ahli, guru IPS, dan peserta didik sebagai subjek uji coba. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh subjek uji coba adalah sebagai berikut:

1) Ahli Materi

Peneliti menentukan ahli materi yakni seorang dosen yang memiliki keahlian dalam mata Pelajaran IPS. Validasi materi dilakukan oleh Ibu Musyarofah, M.Pd, salah satu dosen di Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang menjadi dosen tetap di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2) Ahli Bahasa

Peneliti memilih ahli bahasa yang profesional di bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia. Proses validasi bahasa dilakukan oleh

Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd., yang merupakan salah satu dosen Bahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3) Ahli Media

Peneliti memilih seorang dosen yang memiliki keahlian dalam desain bahan ajar sebagai ahli media. Dosen tersebut berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dosen yang dipilih adalah Dr. Sutomo, M.Pd., yang mengajar di Program Studi Tadris IPS. Selain itu, beliau menjabat sebagai Kepala Program Studi PGMI Pascasarjana di universitas yang sama.

4) Pendidik

Penelitian pengembangan ini juga memerlukan uji coba dan tanggapan dari pihak pendidik yang sudah ahli dan berpengalaman

dalam bidang mata Pelajaran IPS terutama pada kelas VIII, yakni ibu Dian Agustin, S.Pd

5) Peserta Didik

Penelitian pengembangan ini memilih kelas VIII B di SMP Negeri 1 Ajung dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang sebagai subjek penelitian yang sejalan dengan pengembangan bahan ajar berupa buku saku yang dilakukan oleh peneliti.

b. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini mencakup data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka atau data non-angka yang diangkakan (data kualitatif yang dikuantitatifkan), lalu dianalisis dengan menggunakan rumus statistik tertentu.⁵⁸ Penelitian kualitatif merupakan rangkaian kegiatan atau proses menjaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya (natural), mengenai suatu masalah dalam aspek kehidupan tertentu dengan objek tertentu pula.⁵⁹

Data tersebut diperoleh sebagai dasar informasi dalam proses pengembangan produk. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi hasil produk yang diuji kelayakannya, sehingga dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif sebagai bahan ajar.

1) Data Kualitatif

Data kualitatif mencakup informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di sekolah, serta masukan berupa kritik dan saran dari validator selama proses validasi.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi instrumen penelitian oleh ahli materi, ahli bahan ajar, validasi soal *pretest* dan *posttest*, dan tanggapan peserta didik dan pendidik melalui angket.

⁵⁸ Mundir, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 38

⁵⁹ Mundir, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 39

c. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian pengembangan ini yaitu pedoman wawancara guru, dokumentasi, lembar analisis kebutuhan siswa, tes, dan angket. Instrumen yang digunakan berupa angket analisis kebutuhan, angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, angket validasi ahli bahasa, angket validasi soal *pretest* dan *postest*, dan angket respon siswa dan guru. Adapun tujuan dari instrument pengumpulan data tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Pedoman wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai, bahan ajar, media yang dibutuhkan dalam pembelajaran, perangkat pembelajaran, serta masalah yang dialami oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Ajung. Daftar pertanyaan wawancara tersebut disajikan pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Instrumen Wawancara Guru IPS

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja bahan ajar yang saat ini digunakan dalam pembelajaran IPS kelas VIII?	
2.	Apakah siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi IPS? Jika ya, materi apa yang paling sulit dipahami?	
3.	Apakah anda pernah <i>menggunakan mind mapping</i> dalam pembelajaran? Jika ya, bagaimana respons siswa terhadap metode tersebut?	
4.	Apakah anda setuju tentang ide pengembangan	

	bahan ajar berupa buku saku berbasis <i>mind mapping</i> ?	
5.	Fitur apa saja yang menurut anda perlu ada dalam buku saku berbasis <i>mind mapping</i> untuk IPS? (Misalnya, peta konsep, ilustrasi, latihan soal, dll.)	
6.	Adakah saran lain untuk pengembangan bahan ajar ini?	

Berdasarkan Tabel 3.1, instrumen wawancara dirancang untuk menggali kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran IPS. Informasi yang diperoleh dari guru melalui wawancara ini menjadi dasar penting dalam merancang bahan ajar yang sesuai dengan kondisi di SMP Negeri 1 Ajung

2) Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Data tersebut mencakup buku-buku terkait, peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, serta informasi lain yang relevan dengan penelitian.

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang.⁶⁰ Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi untuk memperoleh data dari lokasi penelitian, seperti daftar nama siswa yang menjadi subjek penelitian.

3) Lembar angket analisis kebutuhan

Pada penelitian ini menggunakan angket analisis kebutuhan yang disebar kepada siswa kelas VIII B di SMP

⁶⁰ Sudaryono, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method* (Depok: Rajawali Pers, 2021), 105.

Negeri 1 Ajung dengan tujuan untuk untuk mengetahui kebutuhan siswa dan karakteristik siswa.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Analisis Kebutuhan Siswa⁶¹

No.	Aspek	Indikator	Jumlah butir	Butir item
1.	Materi	Pendapat siswa mengenai mata pelajaran IPS	1	1
		Pendapat siswa mengenai materi IPS yang dianggap sulit	1	2
		Pendapat siswa mengenai materi konflik dan integrasi	1	8
2.	Karakteristik siswa	Karakteristik siswa saat pembelajaran IPS	1	3
3.	Tipe belajar siswa	Tipe belajar siswa pada pembelajaran IPS	1	7
4.	Bahan ajar	Kriteria bahan ajar yang menarik bagi siswa	8	4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13
5	Pengembangan bahan ajar	Pendapat siswa mengenai bahan ajar yang dikembangkan	1	14

Sebagai bahan analisis, angket kebutuhan siswa yang disebarakan kepada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Ajung dirinci dalam Tabel 3.2 memuat kisi-kisi yang menggambarkan aspek-aspek kebutuhan dan karakteristik siswa.

4) Lembar angket validasi ahli

Pada penelitian ini menggunakan angket validasi ahli dengan tujuan mengetahui validitas produk yang dikembangkan. Angket validasi ahli diberikan kepada dosen ahli materi, dosen ahli media, dan dosen ahli bahasa.

⁶¹ Aviyah Rini Astutik, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop-Motion Pada Submateri Fertilisasi Untuk Siswa Kelas Xi Mipa Di SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 146.

a) Ahli materi

Untuk memperoleh validasi terhadap materi yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menyusun angket validasi ahli materi. Rincian indikator dan item angket validasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi⁶²

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Butir Item
1.	Aspek Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	1	1
		Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	1	2
		Materi sesuai kurikulum yang berlaku	1	3
		Kebenaran konsep dari aspek keilmuan	1	4
2.	Aspek Materi	Sistematika penyampaian materi	1	5
		Kemenarikan materi	1	6
		Kelengkapan materi	1	7
		Urutan penyajian dalam materi	1	8
		Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan	1	9
		Kesesuain gambar dengan materi yang disajikan	1	10
		Kemudahan dalam memahami materi pembelajaran	1	11
		Kemanfaatan materi menambah pengetahuan dan wawasan	1	12

Tabel 3.3 berisi beberapa aspek penilaian, seperti kelayakan isi dan aspek materi. Setiap aspek tersebut diuraikan dalam butir pertanyaan yang menjadi panduan ahli dalam memberikan masukan validasi materi.

⁶² Inta Niatul Hasanah, "Pengembangan Majalah Sains Berbasis Al-Qur'an Pada Materi Sistem Gerak Manusia Untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 102.

b) Ahli media

Untuk memperoleh validasi terhadap media yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menyusun angket validasi ahli media. Rincian indikator dan item angket validasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media⁶³

No.	Aspek	indikator	Jumlah Butir	Butir Item
1.	Tampilan (Layout)	Tampilan indah dan rapi	6	1
		Tampilan buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> dapat memotivasi siswa untuk belajar dan memahami		2
		Kesesuain warna cover		3
		Gambar dan tulisan yang ditampilkan jelas		4
		Gambar-gambar pada buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> layak untuk digunakan		5
		Perpaduan warna pada tampilan buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> sesuai		6
2.	Tulisan	Warna huruf (font) pada tampilan buku saku berbasis <i>Mind mapping</i>	6	7
		Huruf yang jelas dan mudah dibaca		8
		Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan		9
		Spasi antara baris susunan normal		10
		Spasi antar huruf normal		11
		Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf		12
3.	Ukuran	Dengan ukuran yang normal dan tipis mudah dibawa ketika ingin digunakan	2	13
		Dengan ukuran yang sesuai buku		14

⁶³ Inta Niatul Hasanah, "Pengembangan Majalah Sains Berbasis Al-Qur'an Pada Materi Sistem Gerak Manusia Untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 103.

		saku berbasis <i>Mind mapping</i> mudah dibawa kemana dan kapan saja		
4.	Kemenarikan Fisik	Kualitas bahan pada buku saku berbasis <i>Mind mapping</i>	1	15

Tabel 3.4 berisi beberapa aspek penilaian, seperti tampilan (layout), tulisan, ukuran, dan kemenarikan fisik. Setiap aspek tersebut diuraikan dalam butir pertanyaan yang menjadi panduan ahli dalam memberikan masukan validasi media.

c) Ahli Bahasa

Untuk memperoleh validasi terhadap pengembangan bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menyusun angket validasi ahli bahasa. Rincian indikator dan item angket validasi ahli bahasa dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Bahasa⁶⁴

No.	Aspek	Indikator Penilaian	Jumlah Butir	Butir Item
1.	Kejelasan	Lugas	3	1, 2, 3
		Komunikatif	1	4
2.	Interaktivitas	Dialogis dan interaktif	1	5
3.	Kesesuaian dengan Karakteristik Peserta Didik	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	1	6
5.	Kepatuhan terhadap Kaidah Bahasa	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	2	7, 8
6.	Penggunaan	Penggunaan istilah dan symbol /	2	9, 10

⁶⁴ intan Ma'rifatul Islamiyah, "Pengembangan Media Puzzle Map Berbasis Make A Match Materi Negara Asean Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan" (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 112.

	Istilah dan Simbol	ikon		
--	--------------------	------	--	--

Tabel 3.5 berisi beberapa aspek penilaian, seperti kejelasan, interaktivitas, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, kepatuhan terhadap kaidah Bahasa, dan penggunaan istilah dan simbol. Setiap aspek tersebut diuraikan dalam butir pertanyaan yang menjadi panduan ahli dalam memberikan masukan validasi bahasa.

5) Validasi soal *pretest* dan *posttest*

Untuk memastikan kualitas dan kevalidan soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian, peneliti menyusun kisi-kisi validasi soal yang disusun berdasarkan indikator yang relevan. Rincian kisi-kisi validasi soal *Pretest-Posttest* dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Kisi-kisi validasi soal *Pretest-Posttest*⁶⁵

No	Indikator	Jumlah Butir	Butir Item
Materi			
1.	Soal sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	2	1
2.	Setiap soal yang mempunyai satu jawaban yang benar		2
Konstruksi			
1.	Soal dirumuskan dengan jelas	6	3
2.	Soal tidak memberi petunjuk pada jawaban yang benar		4
3.	Pilihan jawaban logis dari segi materi		5
4.	Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama		6

⁶⁵ Fidyawati Monoarfa, "Instrumen Penilaian Pembelajaran Menulis Menggunakan Jenis Pengembangan Teks Deskripsi," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 1349–58.

5.	Soal tidak menggunakan ungkapan atau ungkapan seperti, sebaiknya, kadang – kadang, umumnya		7
6.	Soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya		8
Bahasa			
1.	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	3	9
2.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif		10
3.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/frasa yang bukan merupakan suatu kesatuan pengertian		11
Tampilan Instrumen			
1.	Jarak antar soal cukup sehingga tidak membingungkan	4	12
2.	Susunan soal sistematis dengan format yang sesuai		13
3.	Penomoran soal yang jelas dan berurutan		14
4.	Petunjuk pengisian soal dituliskan dengan urutan yang jelas		15

Tabel 3.6 berisi beberapa aspek penilaian, seperti materi, konstruk, bahasa, dan tampilan instrumen. Setiap aspek tersebut diuraikan dalam butir pertanyaan yang menjadi panduan validator soal *pretest-posttest*

6) Lembar angket respon siswa

Pada penelitian ini menggunakan angket respon siswa dengan tujuan mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan. Angket respon siswa diberikan kepada siswa kelas VIII B di SMP Negeri 1 Ajung. Rincian indikator dan item angket dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7
Kisi-kisi Angket Respon Siswa⁶⁶

No.	Aspek	Komponen	Jumlah Butir	Butir Item
1.	Kelayakan Isi	Kesesuaian isi materi	4	1, 2, 3, 4
		Keterbacaan	3	5, 6, 7
2.	Kelayakan Penyajian	Penyajian buku saku berbasis <i>mind mapping</i>	1	8
		Kemenarikan	3	9, 10, 11
3.	Kegrafikan	Desain buku saku berbasis <i>mind mapping</i>	2	12, 13
4.	Profil Materi	Tanggapan terhadap adanya buku saku berbasis <i>mind mapping</i>	7	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

Angket respon siswa yang diberikan kepada siswa kelas

VIII B SMP Negeri 1 Ajung dijelaskan secara lengkap pada tabel 3.7. Tabel ini berisi daftar aspek kepraktisan produk yang dinilai oleh siswa.

7) Lembar angket respon guru

Pada penelitian ini menggunakan angket respon guru dengan tujuan mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan. Angket respon guru diberikan kepada guru IPS di SMP Negeri 1 Ajung. Rincian indikator dan item angket dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut ini:

⁶⁶ Miftahul Qoiriyah and Heni Setyawati, "Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Sebagai Bahan Ajar Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Untuk Siswa Kelas XI IPA Di MAN 2 Jember," *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah* 10, no. 2 (2022): 271, <https://doi.org/10.23960/jbt.v10i2.23676>.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Angket Respon Guru⁶⁷

No.	Aspek	Komponen	Jumlah Butir	Butir Item
1.	Kesesuain Materi	Materi yang disampaikan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)	3	1
		Isi materi sudah lengkap		2
		Materi yang disampaikan jelas dan sederhana		3
2.	Desain	Warna (cover dan background menarik)	3	4
		Gambar yang digunakan dalam buku saku relevan dengan materi pembelajaran		5
		Huruf yang digunakan mudah dibaca		6
3.	Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	2	7
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami		8
4.	Kemudahan Penggunaan	Bahan ajar buku saku sangat praktis dan mudah dibawa	1	9
5.	Manfaat Bahan Ajar	Membantu guru dalam pembelajaran	9	10
		Membantu guru dalam mengkontruksi pengetahuan siswa		11
		Membantu guru mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran		12
		Membantu guru membangun kemandirian peserta didik		13
		Membantu siswa memahami konsep		14
		Bahan ajar buku saku memudahkan siswa memahami materi		15
		Ilustrasi dan gambar membantu memahami materi		16
		Meningkatkan minat belajar siswa		17
		Menimbulkan perasaan senang belajar		18

Angket respon yang diberikan kepada guru IPS SMP Negeri 1 Ajung dijelaskan secara lengkap pada tabel 3.8. Tabel ini berisi daftar aspek kepraktisan produk yang dinilai oleh guru IPS.

⁶⁷ Mawaddah, "Pengembangan Media E-Magazine Pada Pembelajaran Ipa Materi Perubahan Energi Kelas Iv Sdn Buntul Kemumu" (Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 2024), 37.

8) Tes

Peneliti menggunakan tes dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dengan tujuan mengukur kemampuan awal yang dimiliki siswa. *Posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Tujuan dari *posttest* adalah untuk mengetahui tingkat kompetensi yang telah dicapai peserta didik, mengidentifikasi bagian yang belum dikuasai, serta menjadi acuan dalam memperbaiki komponen bahan ajar yang telah dikembangkan.⁶⁸

Untuk memastikan keefektifan penggunaan buku saku berbasis *mind mapping*, dilakukan validasi terhadap soal *pretest* dan *posttest* yang telah disusun. Proses validasi dilakukan oleh ahli evaluasi pembelajaran guna menjamin bahwa soal mampu mengukur pengetahuan siswa secara akurat sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar. Hasil validasi menunjukkan bahwa soal telah memenuhi kriteria yang ditentukan dan layak digunakan dalam penelitian.

d. Teknik Analisis Data

Setelah data yang terkumpul dan diverifikasi, langkah berikutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Analisis

⁶⁸ Putriaji Hendikawati, Muhammad Zuhair Zahid, and Riza Arifudin, "Keefektifitas Media Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemandirian Belajar," *Prisma* 2 (2019): 921, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29308/12927>.

data dilakukan untuk mendeskripsikan tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar. Data kualitatif berupa kritik, saran, dan tanggapan yang diberikan oleh validator dan analisis kebutuhan peserta didik. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh melalui angket yang diisi oleh validator materi, validator media, dan validator bahasa dalam proses penilaian produk bahan ajar buku saku serta hasil post test dan pre test pengetahuan peserta didik terhadap produk buku saku.

1) Uji Validasi Ahli

Validasi ahli terdiri dari tiga validator yaitu dosen ahli materi, dosen ahli media, dan dosen ahli bahasa dan validasi soal *pretest* dan *Postest*. Setiap aspek yang akan dinilai dengan menggunakan skala likert dengan tujuan untuk mengukur suatu pendapat, sikap, dan persepsi secara individu maupun kelompok, adapun skala likert tersebut yaitu:

Tabel 3.9

Skala Likert Kevalidan Produk⁶⁹

Kriteria	Skor yang didapat
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Berdasarkan tabel kategori penilaian skala likert tersebut data yang telah terkumpul, kemudian akan dianalisis secara kuantitatif dengan bentuk persentase kevalidan menggunakan

⁶⁹ Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert," *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember 2*, no. 2 (2013): 128, <https://doi.org/10.31227/osf.io/k7bgy>.

rumus yaitu sebagai berikut:

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

Vah = Validasi ahli

Tse = Jumlah skor empiric yang diperoleh

Tsh = Jumlah skor yang diharapkan⁷⁰

Setelah dilakukan perhitungan presentase di setiap komponen, tahap selanjutnya yaitu pemberian arti dan pengambilan keputusan mengenai kualitas produk bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10
Presentase kevalidan Validasi Ahli⁷¹

No	Tingkat Pencapaian	Pencapaian
1.	81-100%	Sangat Valid
2.	61-80%	Valid
3.	41-60%	Cukup Valid
4.	21-40%	Tidak Valid
5.	<21%	Sangat Tidak Valid

Tabel 3.10 menunjukkan tingkat kevalidan produk berdasarkan persentase skor yang diperoleh dari angket validasi. Penilaian ini mengacu pada kriteria dari Sa'dun Akbar, yaitu: Sangat Valid (81%–100%) berarti produk dapat digunakan tanpa revisi besar; Valid (61%–80%) berarti produk bisa digunakan tetapi perlu revisi kecil; Kurang Valid (41%–60%) artinya

⁷⁰ Wahyu Setiawan Hilman Mubarak, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Menggunakan Plotagon Studio Pada Materi Peluang," *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, no. 1 (2023): 14–28, <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i4.18391>.

⁷¹ Siti Febriana Mardiyanti, "Pengembangan Media Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ikhlash Jember" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 49.

produk sebaiknya tidak digunakan karena perlu revisi besar; Tidak Valid (21%–40%) berarti produk tidak layak digunakan; dan Sangat Tidak Valid (0%–20%) berarti produk sama sekali tidak bisa digunakan. Kategori ini digunakan untuk menentukan apakah produk yang dikembangkan layak dipakai atau tidak.⁷²

2) Analisis Uji Kepraktisan

Teknik pengujian kepraktisan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* menggunakan angket dengan skala Likert. Kepraktisan bahan ajar dinilai berdasarkan respon pengguna selama uji coba. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahan ajar tersebut dapat mempermudah guru dan siswa dalam memahami materi. Sebagaimana pendapat Sunaisih yang dikutip oleh Rahma R.M, bahan ajar dianggap praktis apabila responden menyatakan bahwa bahan ajar tersebut dapat diterapkan di lapangan dan dapat digunakan secara mudah.⁷³

Setiap aspek yang akan dinilai dengan menggunakan skala likert dengan tujuan untuk mengukur suatu pendapat, sikap, dan persepsi secara individu maupun kelompok, adapun skala likert tersebut yaitu:

⁷² Akbar Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
42

⁷³ Rahma Ramadanti Yusuf, Tirtawaty Abdjul, and Citron S. Payu, "Validitas, Kepraktisan, Dan Efektivitas Bahan Ajar Berbantuan Google Sites Pada Materi Getaran, Gelombang Dan Bunyi," *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 9, no. 1 (2023): 205, <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1115>.

Tabel 3.11
Skala Likert Kepraktisan Produk⁷⁴

Kriteria	Skor yang didapat
Sangat Praktis	5
Praktis	4
Cukup Praktis	3
Tidak Praktis	2
Sangat Tidak Praktis	1

Tanggapan siswa dan guru diperoleh melalui angket yang mengacu pada aspek-aspek bahan ajar yang baik. Dengan demikian, tujuan uji kepraktisan dapat tercapai dan hasilnya dapat diukur. Adapun rumus pengelolaan data kepraktisan tanggapan respon guru dan peserta didik, yaitu sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum ni}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Presentase skor yang diraih

$\sum ni$ = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal⁷⁵

Hasil kepraktisan yang diperoleh kemudian di sesuaikan dengan pengukuran skala likert dengan lima kategori, di mana setiap kategori memiliki nilai atau skor yang berbeda. Skor tersebut disusun dalam bentuk daftar periksa yang disajikan dalam tabel berikut:

⁷⁴ Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert," *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember* 2, no. 2 (2013): 128, <https://doi.org/10.31227/osf.io/k7bgy>.

⁷⁵ Nurmala R and Dwi Susanti, "Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Literasi Matematika," *Jurnal Borneo Saintek* 2, no. 1 (2019): 40–41, www.jurnal.borneo.ac.id.

Tabel 3.12
Kategori Penilaian Praktikalitas⁷⁶

No	Tingkat Pencapaian	Pencapaian
1.	81-100%	Sangat Praktis
2.	61-80%	Praktis
3.	41-60%	Cukup Praktis
4.	21-40%	Kurang Praktis
5.	0%-20%	Tidak Praktis

Tingkat kepraktisan produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.12, yang memuat kategori pencapaian berdasarkan persentase hasil angket respon siswa. Adapun kriteria kepraktisan tersebut dibagi menjadi lima tingkatan, yaitu: 81–100% termasuk dalam kategori Sangat Praktis, 61–80% dikategorikan Praktis, 41–60% termasuk Cukup Praktis, 21–40% dikategorikan Kurang Praktis, dan 0–20% termasuk dalam kategori Tidak Praktis. Kategori ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan sejauh mana produk dapat digunakan secara efektif oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.⁷⁷

3) Analisis Uji keefektifan

Efektivitas buku saku dianalisis berdasarkan hasil data tes kognitif siswa, yang mencakup pre-tes dan post-tes. Pre-tes dilaksanakan sebelum proses pembelajaran berlangsung, sedangkan post-tes dilakukan setelah pembelajaran menggunakan buku saku selesai.

⁷⁶ Susanti Yusta Yani, Hodiyanto, and Yadi Ardiawan, "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," *Journal of Educational Integration and Development* 1, no. 4 (2021): 230.

⁷⁷ Susanti Yusta Yani, Hodiyanto, and Yadi Ardiawan, "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," *Journal of Educational Integration and Development* 1, no. 4 (2021): 230.

Metode yang di gunakan untuk menghitung efektifitas buku saku yaitu *normalized Gain* atau di sebut *N-Gain*. Metode ini di gunakan untuk mengukur efektifitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode yang di gunakan untuk menghitung efektifitas buku saku yaitu *normalized Gain* atau di sebut *N-Gain*. Metode ini di gunakan untuk mengukur efektifitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Mengutip dari Hake dalam Anggie Bagoes besarnya peningkatan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁸:

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor pre test}} \times 100\%$$

Keterangan :

Post test : adalah nilai hasil belajar setelah pembelajaran

Pre test : adalah nilai hasil belajar sebelum pembelajaran

Skor ideal : adalah nilai maksimal yang di capai oleh siswa

Tabel 3.13 menyajikan kriteria tingkat N-Gain yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Kriteria ini digunakan untuk mengetahui efektivitas suatu produk atau intervensi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, yaitu sebagai berikut:

⁷⁸ Anggie Bagoes Kurniawan and Rusly Hidayah, "Efektivitas Permainan Zuper Abase Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Asam Basa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* 5, no. 2 (2021): 92–97, <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jppms.v5n2.p92-97>.

Tabel 3.13
Kriteria tingkat N-gain⁷⁹

Rata-rata	Kriteria
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 < g < 0,3$	Rendah
$G \leq 0$	Gagal

Berdasarkan Tabel 3.13, peningkatan hasil belajar dikategorikan tinggi jika nilai N-Gain (g) lebih dari 0,7, sedang jika berada di antara 0,3 hingga 0,7, dan rendah apabila berada antara 0 hingga kurang dari 0,3. Sementara itu, jika nilai N-Gain kurang dari atau sama dengan 0, maka termasuk dalam kategori gagal. Kriteria ini menjadi acuan dalam menilai keberhasilan penggunaan produk dalam meningkatkan hasil belajar.

Hasil keefektifan pre test dan post test peserta didik yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan pengukuran skala Likert dengan lima kategori, di mana setiap kategori memiliki nilai atau skor yang berbeda. Skor tersebut disusun dalam bentuk daftar periksa yang disajikan dalam tabel berikut:

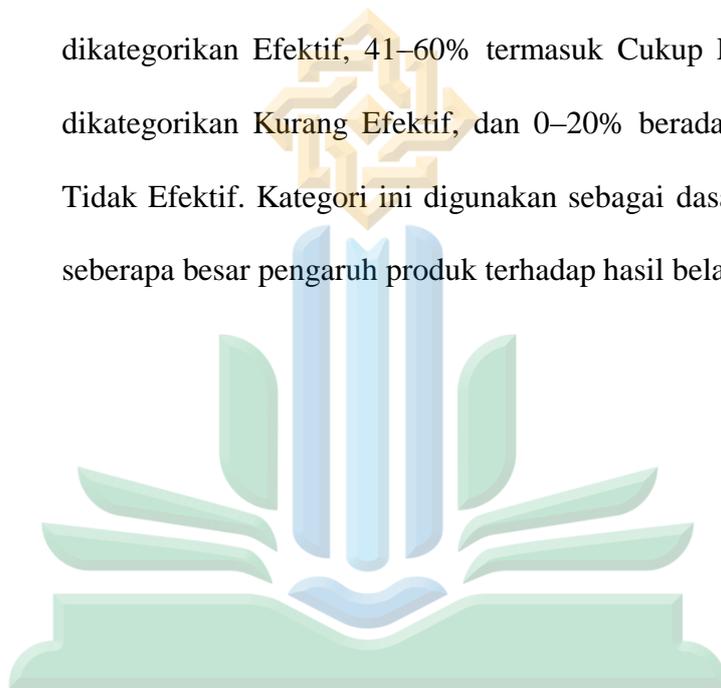
Tabel 3.14
Tabel Tingkat Keefektifan Produk⁸⁰

No	Tingkat Pencapaian	Pencapaian
1.	81-100%	Sangat Efektif
2.	61-80%	Efektif
3.	41-60%	Cukup Efektif
4.	21-40%	Kurang Efektif
5.	0%-20%	Tidak Efektif

⁷⁹ Abdul Wahab, Junaedi Junaedi, and Muh. Azhar, "Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI," *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 1039–45, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>.

⁸⁰ Yusta Yani, Hodiyanto, and Ardiawan, "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," 230.

Tingkat efektivitas produk yang dikembangkan dalam penelitian ini ditampilkan pada Tabel 3.14, yang menyajikan kategori pencapaian berdasarkan persentase hasil tes atau penilaian. Kriteria efektivitas tersebut dibagi menjadi lima tingkatan, yaitu: 81–100% termasuk dalam kategori Sangat Efektif, 61–80% dikategorikan Efektif, 41–60% termasuk Cukup Efektif, 21–40% dikategorikan Kurang Efektif, dan 0–20% berada dalam kategori Tidak Efektif. Kategori ini digunakan sebagai dasar untuk menilai seberapa besar pengaruh produk terhadap hasil belajar siswa.⁸¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸¹ Yusta Yani, Hodiyanto, and Ardiawan, "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," 230.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian ini merupakan jenis studi pengembangan yang juga dikenal sebagai penelitian *Research dan Development* (R&D). Fokus utama penelitian ini adalah menciptakan produk yang nantinya akan diuji kepada siswa. Peneliti telah berhasil mengembangkan suatu bahan ajar berupa buku saku berbasis *mind mapping*. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap, yaitu Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

1. Analisis (*Analysis*)

a. Analisis Kinerja

Langkah pertama yang harus diambil adalah melakukan analisis masalah pembelajaran untuk mengenali potensi hambatan mungkin timbul, termasuk penilaian terhadap bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS. Penelitian ini mencakup sesi wawancara dengan Ibu Dian Agustin S.Pd, seorang guru IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Ajung. Wawancara ini berlangsung pada hari Rabu, tanggal 16 Oktober 2024. Berikut ringkasan hasil wawancara:

Peneliti memperoleh informasi bahwa hanya sebagian pendidik yang sudah menggunakan media dalam proses

pembelajaran. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh guru IPS kelas

VIII, yang menyatakan bahwa:

“Bahan ajar yang digunakan masih tergolong konvensional, seperti buku paket, LKS, dan *PowerPoint* jika proyektor tersedia. Biasanya, materi disampaikan secara langsung dan disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan.”⁸²

Selain itu, guru juga menjelaskan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi IPS, terutama pada topik konflik dan integrasi sosial. Guru tersebut mengungkapkan:

“Siswa sering kesulitan memahami materi, khususnya tentang konflik dan integrasi sosial. Mereka belum bisa membedakan jenis-jenis konflik dan penyebabnya. Banyak juga yang masih menganggap konflik sebagai hal yang sepenuhnya negatif, padahal sebenarnya bisa berdampak positif kalau dikelola dengan baik.”⁸³

Saat ditanya mengenai penggunaan metode *mind mapping*, guru menjelaskan bahwa metode tersebut pernah diterapkan, tetapi kurang mendapat respon positif dari siswa:

“Saya pernah pakai metode *mind mapping* dengan meminta siswa membuat peta konsep secara berkelompok. Tapi sayangnya, respon siswa kurang bagus. Hanya sebagian yang aktif, yang lainnya pasif, jadi pembelajarannya kurang efektif.”⁸⁴

Guru juga menyambut baik ide pengembangan bahan ajar berupa buku saku berbasis *mind mapping* dan terkait fitur yang perlu ada dalam buku saku tersebut menyatakan:

“Saya sangat setuju. Buku saku yang ringkas dan visual bisa membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Apalagi bentuknya praktis, bisa dibawa ke mana-mana dan

⁸² Dian Agustin, diwawancara oleh Penulis, Jember 16 Oktober 2024

⁸³ Dian Agustin, diwawancara oleh Penulis, Jember 16 Oktober 2024

⁸⁴ Dian Agustin, diwawancara oleh Penulis, Jember 16 Oktober 2024

bisa diakses kapan saja. *Mind mapping*-nya juga mempermudah siswa mengingat pelajaran. Sebaiknya ada ilustrasi yang menarik dan berwarna, ringkasan materi singkat, dan latihan soal. Ini bisa bikin siswa lebih tertarik dan sekaligus membantu mereka memahami dan mengukur sejauh mana mereka sudah paham.”⁸⁵

Dari hasil wawancara dengan seorang pendidik IPS yang mengajar di kelas VIII B di SMP Negeri 1 Ajung, dapat disimpulkan bahwa hal ini mendorong peneliti untuk mengembangkan bahan ajar buku saku yang menggunakan teknik *mind mapping* pada materi pembelajaran tentang konflik dan integrasi. Materi ini dipilih karena sangat sesuai untuk disajikan dalam bentuk buku saku berbasis *mind mapping*.

Kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut adalah Kurikulum Merdeka (KUMER). Capaian pembelajaran yang diambil pada fase D yaitu "Peserta didik memahami proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial

dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebinekaan".

Adapun tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan pengertian konflik, faktor penyebab konflik
- 2) Mengidentifikasi akibat-akibat konflik dan cara menagani konflik social
- 3) Menjelaskan pengertian integrasi sosial, Syarat terjadinya integrasi sosial, dan faktor-faktor yang memengaruhi cepat atau

⁸⁵ Dian Agustin, diwawancara oleh Penulis, Jember 16 Oktober 2024

lambatnya proses integrasi social

- 4) Menganalisis proses integrasi sosial, bentuk-bentuk integrasi sosial, dan faktor-faktor pendorong integrasi social
- 5) Menerapkan pemahaman tentang konflik dan integrasi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

b. Analisis Siswa

Untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam pembelajaran IPS, peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik. Berikut adalah beberapa pertanyaan yang diajukan kepada siswa:

- 1) Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS?
- 2) Apakah menurut anda mata pelajaran IPS sulit?
- 3) Apakah anda merasa bosan saat pembelajaran IPS berlangsung?
- 4) Apakah anda menggunakan buku ajar saat pembelajaran IPS?
- 5) Apakah anda merasa bosan menggunakan bahan ajar yang tidak bervariasi atau monoton?
- 6) Apakah anda merasa bahan ajar saat ini (buku paket dan LKS) kurang membantu dalam belajar IPS?
- 7) Apakah anda lebih mudah memahami pelajaran dengan bantuan gambar atau ilustrasi?
- 8) Apakah menurut anda materi konflik dan integrasi sulit dipahami?
- 9) Apakah anda pernah menggunakan *mind mapping* (peta konsep) untuk belajar?
- 10) Apakah *mind mapping* membantu anda lebih mudah mengingat

dan memahami materi?

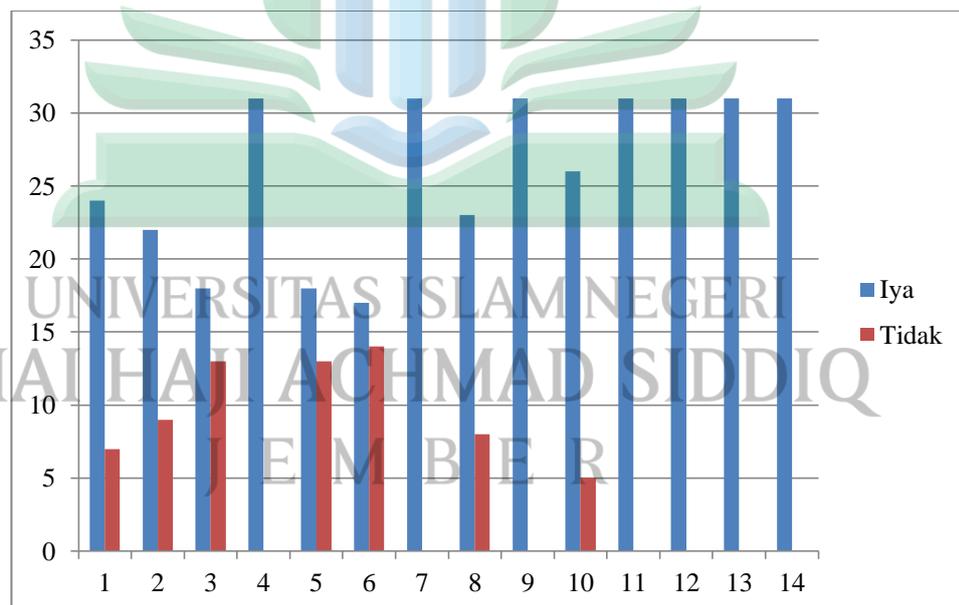
11) Apakah anda ingin bahan ajar yang lebih ringkas dan praktis untuk belajar IPS?

12) Apakah anda ingin bahan ajar baru memiliki peta konsep atau *mind mapping*?

13) Apakah anda ingin bahan ajar baru dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang menarik?

14) Apakah anda tertarik jika bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* dikembangkan?

Data jawaban siswa dari angket yang telah disebarakan disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1
Analisis Kebutuhan Siswa

Berdasarkan data pada Gambar 4.1, terlihat bahwa sebagian besar siswa merasa kurang puas dengan bahan ajar IPS yang digunakan saat ini

dan menunjukkan minat terhadap bentuk pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Dari grafik terlihat bahwa mayoritas siswa merasa bosan selama pembelajaran IPS berlangsung serta menilai bahwa buku paket dan LKS kurang membantu dalam memahami materi. Sebaliknya, sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme terhadap bahan ajar yang dilengkapi gambar atau ilustrasi, serta menyatakan bahwa pendekatan visual seperti *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman mereka. Hal ini memperkuat temuan bahwa siswa membutuhkan media belajar yang lebih variatif, menarik, dan praktis.

Selanjutnya, keinginan siswa terhadap bahan ajar berbentuk buku saku yang berbasis *mind mapping* dengan visualisasi menarik menunjukkan adanya harapan akan inovasi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap gaya belajar mereka. Dengan demikian, hasil ini menjadi dasar yang kuat untuk merancang dan mengembangkan bahan ajar inovatif yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran IPS.

Hasil analisis di atas mendorong peneliti untuk mengembangkan bahan ajar buku saku yang menggunakan teknik *mind mapping* pada materi pembelajaran tentang konflik dan integrasi. Materi ini dipilih karena sangat sesuai untuk disajikan dalam bentuk buku saku berbasis *mind mapping*.

2. Perancangan (*Design*)

Perancangan Desain Produk Pada tahap ini berisi kegiatan yang membuat sebuah rancangan produk bahan ajar yang akan dikembangkan. Ada beberapa rancangan yang dilakukan pada tahap ini, diantaranya menyusun materi, pemilihan media, pemilihan format dan perancangan awal sebagai berikut:

a. Penyusunan Materi

Penyusunan materi pada bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* ini, peneliti menganalisis CP (capaian pembelajaran) yang terdapat pada kurikulum merdeka dan materi yang digunakan yaitu Tema 03. Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa Materi Konflik dan Integrasi meliputi pengertian konflik, faktor-faktor penyebab konflik sosial, akibat-akibat konflik sosial, cara menangani konflik, pengertian integrasi sosial, syarat terjadinya integrasi sosial, faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi, bentuk-bentuk integrasi sosial, proses integrasi sosial, dan faktor-faktor pendorong integrasi sosial. Dalam menyusun materi juga menentukan materi konflik dan integrasi berdasarkan tujuan sesuai dengan CP.

b. Pemilihan Aplikasi pendukung pembuatan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping*

Dalam penyusunan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* pada mata pelajaran IPS peneliti membutuhkan beberapa aplikasi pendukung dalam pembuatan produk. Adapun aplikasi yang

digunakan:

1) Canva

Peneliti menggunakan canva untuk membuat *design* sampul, peta konsep, dan *design* isi pada produk bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping*. Adapun salah satu tampilan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2
Canva

Pada gambar 4.2 peneliti menggunakan canva untuk membuat seluruh *design* bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping*, peta konsep dan gambar atau ilustrasi, agar lebih menarik untuk dilihat. Alasan memilih canva sebagai media

pembuatan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* sebagai berikut, 1) tersedia *design* yang beragam, 2) canva menyediakan berbagai macam template yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan keinginan, sehingga memudahkan pengguna, terdapat fitur seperti upload foto, membuat ilustrasi gambar, dan masih banyak lagi fitur-fitur yang menarik, 3) hemat waktu serta praktis dalam mendesain media pembelajaran, 4) kegiatan mendesain dapat dilakukan dengan menggunakan laptop atau gawai.

2) Quizizz

Quizizz merupakan platform kuis interaktif berbasis game yang digunakan dalam penelitian ini sebagai media evaluasi dalam buku saku berbasis *mind mapping*. Adapun salah satu tampilan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3
Quizizz

Pada gambar 4.3 peneliti menggunakan Quizizz sebagai media evaluasi bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping*. Alasan memilih quizizz sebagai media evaluasi bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* sebagai berikut, 1) meningkatkan keterlibatan siswa melalui tampilan yang menarik dan unsur gamifikasi, 2) memberikan umpan balik secara instan untuk membantu proses evaluasi, dan 3) mudah diakses melalui berbagai perangkat, sehingga mendukung pembelajaran yang fleksibel.

3) Google Drive

Google Drive merupakan layanan penyimpanan berbasis cloud yang disediakan oleh Google, yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengelola, serta membagikan berbagai jenis file secara daring. Adapun salah satu tampilan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.4
Google Drive

Pada gambar 4.4 peneliti menggunakan sebagai media penyimpanan dan distribusi bahan ajar elektronik buku saku berbasis *mind mapping*. Alasan memilih Google drive sebagai media penyimpanan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* versi digital sebagai berikut 1) kemudahan akses dari berbagai perangkat dengan koneksi internet, dan 2) memungkinkan pengorganisasian file yang sistematis dan aman.

c. Pemilihan format

Pemilihan format dalam perancangan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* ini dirancang semenarik mungkin agar dapat

membantu dalam pembelajaran IPS. Proses perancangan dilakukan

dengan menggunakan Canva sebagai perangkat lunak utama. Canva

merupakan aplikasi desain secara online, yang menyediakan beragam desain grafis yang terdiri atas; presentasi, poster, pamflet, grafik,

spdanuk, kartu undangan, edit foto, cover buku, dan lain-lain yang

memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai materi visual,

termasuk mind map, ilustrasi, dan tata letak buku ajar secara menarik

dan profesional.⁸⁶

Pada bagian cover, digunakan jenis huruf Hatton dengan ukuran 31 pt untuk menampilkan judul secara menonjol dan menarik. Sementara itu, pada bagian isi, digunakan font Hatton ukuran 14 pt untuk judul atau subjudul, serta font Alice ukuran 10 pt untuk isi teks agar tampak jelas dan nyaman dibaca. Buku saku ini juga dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi visual yang menarik guna memperkuat pemahaman konsep dan membuat tampilan lebih interaktif dan menyenangkan.

Selain itu, pada bagian soal-soal latihan yang tersedia dalam buku saku, disisipkan kode QR (barcode) yang dapat dipindai oleh peserta didik untuk mengakses soal secara daring melalui platform quizizz. Pada bagian cover belakang, terdapat kutipan penyemangat belajar sebagai motivasi tambahan bagi peserta didik, serta barcode khusus yang dapat dipindai untuk mengakses versi digital dari buku saku tersebut. Dengan demikian, bahan ajar ini tidak hanya dapat digunakan secara fisik, tetapi juga fleksibel dalam bentuk digital. Dengan format ini, diharapkan buku saku berbasis *mind mapping* tidak hanya fungsional dari segi isi, tetapi juga estetis dan efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran.

⁸⁶ Tri Wulandari and Adam Mudinillah, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (2022): 102–18, <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>.

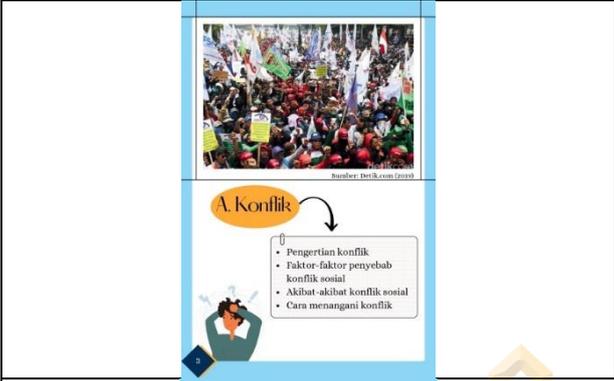
d. Rancangan awal produk bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping*.

Adapun rancangan awal bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Buku Saku Berbasis *Mind mapping*

Tampilan Halaman	Keterangan
	<p>Cover depan bagian luar terdapat judul buku, judul materi, gambar pendukung, keterangan kelas, nama penyusun, dan identitas kelas yang dituju. serta lembar pengisian identitas pemilik buku.</p>
	<p>Cover depan bagian dalam terdapat lembar pengisian identitas pemilik buku yang terdiri atas nama, kelas, dan absen.</p>
	<p>Pada halaman kata pengantar terdapat judul kata pengantar, rincian pengantar dan nomor halaman. Kata pengantar berisikan sambutan awal dari penulis mengenai buku saku berbasis <i>mind mapping</i> dan nomor halaman dengan angka romawi.</p>

<p style="text-align: center;">PETUNJUK PENGGUNAAN</p> <p>Buku saku berbasis <i>mind mapping</i> ini berisi materi singkat mengenai konflik dan integrasi sosial yang akan memudahkan siswa dalam belajar IPS. Buku saku ini disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka dengan tampilan berwarna dan penggunaan <i>mind mapping</i> agar siswa tidak cepat merasa bosan dan mudah dalam memahami pembelajaran. Berikut petunjuk penggunaan buku saku berbasis <i>mind mapping</i> yang dapat pembaca ikuti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baca dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan belajar, bila ada materi yang belum jelas, kamu dapat menanyakan pada guru. 2. Kerjakan setiap tugas yang disajikan dan diskusikan materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar. 3. Jika belum menguasai materi yang disampaikan, maka bertanyalah kepada guru. 	<p>Pada halaman petunjuk penggunaan buku saku terdapat judul, nomor halaman dengan angka romawi dan petunjuk penggunaan buku saku untuk memudahkan pembaca.</p>
<p style="text-align: center;">DAFTAR ISI</p> <p>Kata Pengantar ii Petunjuk Penggunaan iii Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran 1 Peta Konsep 2 A. Konflik 3 1. Pengertian Konflik 4 2. Faktor-faktor Penyebab Konflik Sosial 6 3. Akibat-akibat Konflik Sosial 8 4. Cara Menangani Konflik 10 B. Integrasi 12 1. Pengertian Integrasi Sosial 13 2. Syarat Terjadinya Integrasi Sosial 14 3. Faktor yang Memengaruhi Cepat atau Lambatnya Proses Integrasi 15 4. Bentuk-bentuk Integrasi Sosial 16 5. Proses Integrasi Sosial 17 6. Faktor-faktor Pendorong Integrasi Sosial 18 Latihan Soal 19 Daftar Pustaka 26</p>	<p>Pada halaman daftar isi terdapat judul daftar isi, rincian daftar isi untuk memudahkan pembaca dalam mencari isi buku saku berbasis <i>mind mapping</i> serta nomor halaman dengan angka romawi.</p>
<p style="text-align: center;">TUJUAN DAN INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN</p> <p>Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep konflik dan konsep integrasi sosial • Menganalisis hubungan antara konflik dan integrasi sosial • Menanyakan pemahaman tentang konflik dan integrasi sosial dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Pada halaman Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran terdapat judul halaman, nomor halaman, serta uraian tujuan pembelajaran dan indikator capaian yang disusun berdasarkan Kegiatan Pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Penyajian informasi pada halaman ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai arah dan hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran.</p>
<p style="text-align: center;">PETA KONSEP</p>	<p>Pada halaman peta konsep terdapat judul, nomor halaman, judul materi yang akan dimuat dalam buku saku dan peta konsep tentang sub bab yang dimuat dalam buku saku</p>

	<p>Pada halaman 3 menunjukkan tampilan halaman materi dengan judul "A. Konflik". Halaman ini memuat ilustrasi terkait konflik sosial, serta poin-poin materi yang meliputi pengertian konflik, faktor penyebab, akibat konflik sosial, dan cara menangani konflik. Desain dilengkapi elemen visual untuk menarik minat baca siswa.</p>
	<p>Pada halaman 4 menampilkan halaman materi dengan subjudul "Pengertian Konflik". Halaman ini memuat definisi konflik secara umum dan menurut para ahli, disertai foto tokoh sosiologi seperti Robert M.Z. Lawang dan Soerjono Soekanto untuk memperkuat pemahaman konsep.</p>
	<p>Pada halaman 5 menampilkan pengertian konflik dalam bentuk <i>mind mapping</i>. Penjelasan disajikan secara ringkas dalam tiga poin utama yang menggambarkan pengertian konflik sosial, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami</p>
	<p>Pada halaman 6 dan 7 menyajikan materi tentang faktor-faktor penyebab konflik sosial. Halaman ini memuat 4 faktor-faktor penyebab konflik sosial, yaitu Perbedaan individu, perbedaan latar belakang kebudayaan, perbedaan kepentingan, perubahan nilai yang cepat, lengkap dengan penjelasan dan menampilkan dalam bentuk <i>mind mapping</i>.</p>

merusak bagi masyarakat.

3 Akibat-akibat konflik sosial

- Meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok. Konflik seringkali memperkuat solidaritas antara anggota kelompok yang terlibat. Dalam menghadapi ancaman atau konfrontasi bersama, anggota kelompok cenderung lebih beratu dan saling mendukung.
- Retaknya hubungan antarindividu atau kelompok. Konflik sosial dapat merusak hubungan interpersonal antara individu-individu atau kelompok-kelompok yang terlibat. Ketegangan dan ketidakpercayaan sering kali mengakibatkan retaknya hubungan yang sebelumnya harmonis.
- Terjadinya perubahan kepribadian para individu. Konflik dapat memengaruhi kepribadian individu-individu yang terlibat. Mereka mungkin mengalami stres, kecemasan, atau trauma psikologis yang dapat mengubah perilaku dan sikap mereka.
- Rusaknya harta benda dan bahkan hilangnya nyawa manusia. Konflik sosial seringkali menyebabkan kerusakan fisik, seperti rusaknya properti atau infrastruktur, serta kehilangan nyawa manusia. Konflik bersenjata atau kekerasan fisik dapat memiliki dampak yang sangat merusak bagi masyarakat.

Terjadinya akomodasi, dominasi, bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat. Perubahan konflik sosial kadang-kadang berakhir dengan tercapainya kesepakatan atau akomodasi antara pihak-pihak yang terlibat. Namun, dalam beberapa kasus, konflik dapat menghasilkan dominasi atau bahkan penaklukan satu pihak atas pihak lainnya, yang mungkin memperdalam ketidaksetaraan dan konflik di masa depan.

Obat konflik sosial

- Meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok
- Retaknya hubungan antarindividu atau kelompok
- Terjadinya perubahan kepribadian para individu
- Rusaknya harta benda dan bahkan hilangnya nyawa manusia
- Terjadinya akomodasi, dominasi, bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat

Pada halaman 8 dan 9 menyajikan materi tentang akibat-akibat konflik sosial. Halaman ini memuat faktor-faktor penyebab konflik sosial, yaitu Meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok, Retaknya hubungan antarindividu atau kelompok, Terjadinya perubahan kepribadian para individu, Rusaknya harta benda dan bahkan hilangnya nyawa manusia, Terjadinya akomodasi, dominasi, bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat, dilengkapi ilustrasi gambar terkait akibat-akibat konflik sosial lengkap dengan penjelasan dan menampilkan dalam bentuk *mind mapping*.

4 Cara menangani konflik

Cara menangani konflik

- Menghindar
- Tawar-menawar
- Memaksakan Kehendak
- Kolaborasi
- Mengakomodasi

A Menghindar
Salah satu cara untuk menghindari konflik adalah dengan menghindari situasi yang dapat memicu pertentangan atau ketegangan. Ini bisa berarti menghindari topik sensitif atau tempat-tempat di mana konflik mungkin muncul.

B Memaksakan Kehendak
Seringkali, konflik dapat dihindari dengan memaksakan kehendak atau keputusan tanpa mengikut pihak lain, berdiskusi atau bernegosiasi. Namun, pendekatan ini dapat meningkatkan ketegangan dan merugikan hubungan jangka panjang.

C Mengakomodasi
Mengakomodasi atau menyesuaikan diri dengan keinginan orang lain dapat membantu mencegah konflik. Ini melibatkan kemampuan untuk mengalah atau kompromi demi menjaga kedamaian dan hubungan yang harmonis.

D Tawar-Menawar
Berunding atau tawar-menawar adalah cara lain untuk menghindari konflik. Dengan mencari solusi yang dapat diterima oleh semua pihak melalui diskusi terbuka dan adil, konflik dapat diatasi atau dicegah.

E Kolaborasi
Kolaborasi melibatkan bekerja sama dengan pihak lain untuk mencapai solusi yang memuaskan semua pihak yang terlibat. Dengan berfokus pada kepentingan bersama dan membangun kerja tim, konflik dapat dihindari sambil memperkuat hubungan antarindividu atau kelompok.

Pada halaman 10 dan 11 menyajikan materi tentang cara menangani konflik sosial. Halaman ini memuat cara menangani konflik sosial, yaitu Menghindar, Memaksakan Kehendak, Mengakomodasi, Tawar menawar, Kolaborasi, dilengkapi ilustrasi gambar terkait cara menangani konflik sosial lengkap dengan penjelasan dan menampilkan dalam bentuk *mind mapping*.

B. Integrasi



Sumber: Detik.com (2023)

- Pengertian Integrasi Sosial
- Syarat terjadinya integrasi sosial
- Faktor yang Memengaruhi Cepat atau Lambatnya
- Bentuk-Bentuk Integrasi Sosial
- Proses Integrasi
- Faktor-faktor Pendorong Integrasi Sosial

Pada halaman 12 menunjukkan tampilan halaman materi dengan judul "B. integrasi". Halaman ini memuat ilustrasi terkait integrasi sosial, serta poin-poin materi yang meliputi Pengertian Integrasi Sosial, Syarat terjadinya integrasi sosial, Faktor yang Memengaruhi Cepat atau Lambatnya, Bentuk-Bentuk Integrasi Sosial, Proses Integrasi, Faktor-faktor Pendorong Integrasi Sosial.

	<p>Integrasi Sosial. Desain dilengkapi elemen visual untuk menarik minat baca siswa.</p>
<p>Menurut KEB, integrasi memiliki arti yaitu sebuah perburuan terhadap sesuatu hingga menjadi suatu kesatuan yang utuh. Integrasi sendiri adalah sesuatu yang memiliki peran penting di dalam masyarakat itu sendiri. Dengan adanya hal tersebut, tujuan masyarakat akan terbentuk dengan harmonis dan akan mudah untuk mencapai tujuan bersama. Lalu, melalui prosesnya, semua hal yang berkaitan dengan ketertarikan sosial seperti budaya, hukum, pendidikan, dan lainnya akan mudah untuk dilakukan. Sehingga bisa kita simpulkan bahwa integrasi sosial dapat dinilai sebagai salah satu elemen yang bisa mengurangi terjadinya konflik sosial yang ada di dalam masyarakat.</p> <p>Integrasi menurut Michael Banton, adalah suatu pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan fungsi penting pada perbedaan ras tersebut. Manusia tidak dapat lepas kebutuhan akan interaksi sosial.</p>	<p>Pada halaman 13 menampilkan halaman materi dengan subjudul "Pengertian Integrasi Sosial". Halaman ini memuat definisi Integrasi Sosial secara umum dan menurut para ahli, disertai foto tokoh sosiologi seperti Michael Banton untuk memperkuat pemahaman konsep.</p>
<p>Proses penyerasian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan.</p> <p>Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kefasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.</p> <p>2 Syarat terjadinya integrasi sosial</p> <p>Syarat terjadinya integrasi sosial menurut William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff</p> <p>Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka.</p> <p>Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konvensi) bersama mengenai nilai dan norma.</p> <p>Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan diibahkannya secara konsisten.</p>	<p>Halaman 14 menampilkan bentuk <i>mind mapping</i> pengertian integrasi sosial dan sub judul “Syarat Terjadinya Integrasi Sosial” menurut William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff disertai foto serta menampilkan bentuk <i>mind mapping</i> syarat terjadinya integrasi sosial.</p>
<p>3 Faktor yang Memengaruhi Cepat atau Lambatnya Proses Integrasi</p> <p>Homogenitas kelompok</p> <p>Besar kecilnya kelompok</p> <p>Mobilitas geografis</p> <p>Efektifitas komunikasi</p> <p>Faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi</p> <p>1. Homogenitas kelompok (jika masyarakat memiliki banyak kesamaan, integrasi lebih mudah tercapai. Sebaliknya, jika masyarakat beragam, integrasi menjadi lebih sulit).</p> <p>2. Besar kecilnya kelompok (Semakin sedikit anggota kelompok, semakin cepat integrasi terjadi. Sebaliknya, semakin banyak anggota, integrasi memerlukan lebih banyak waktu).</p> <p>3. Mobilitas geografis (jika anggota masyarakat sering berpindah tempat, hal ini dapat memengaruhi proses integrasi).</p> <p>4. Efektifitas komunikasi (jika komunikasi berjalan lancar, integrasi masyarakat akan lebih cepat terjadi).</p>	<p>Pada halaman 15 menyajikan materi faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi. Halaman ini memuat faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi, yaitu Homogenitas kelompok, Besar kecilnya kelompok, Efektifitas komunikasi, Mobilitas geografis, dilengkapi ilustrasi gambar terkait faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi lengkap dengan penjelasan dan menampilkan dalam bentuk <i>mind mapping</i>.</p>

<p>4 Bentuk-Bentuk Integrasi Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi normatif: integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika. 2. Integrasi fungsional: integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dari berbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing, suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang. 3. Integrasi koersif: integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau pihak yang diujuk untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/memercera integrasi. 	<p>Pada halaman 16 menyajikan materi bentuk-bentuk integrasi sosial. Halaman ini memuat bentuk-bentuk integrasi sosial, yaitu Integrasi normatif, Integrasi koersif, Integrasi fungsional, dilengkapi ilustrasi gambar terkait bentuk-bentuk integrasi sosial lengkap dengan penjelasan dan menampilkan dalam bentuk <i>mind mapping</i>.</p>
<p>5 Proses Integrasi Sosial</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Asimilasi: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap kebudayaan. • Melalui proses pencampuran dengan kebudayaan Indonesia. • Akulturasi: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima. 	<p>Pada halaman 17 menyajikan materi proses integrasi sosial. Halaman ini memuat proses integrasi sosial, yaitu akomodasi dan asimilasi, dilengkapi ilustrasi gambar terkait proses integrasi sosial lengkap dengan penjelasan dan menampilkan dalam bentuk <i>mind mapping</i>.</p>
<p>6 Faktor-Faktor Pendorong Integrasi Sosial</p> 	<p>Pada halaman 18 menyajikan materi factor-faktor pendorong integrasi sosial, seperti Toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda, Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi, Sikap positif terhadap kebudayaan lain, Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa, Kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan, Perkawinan campur (amalgamasi), Musuh bersama dari luar dalam bentuk <i>mind mapping</i>.</p>
<p>LATIHAN SOAL</p> <p>Kerjakan soal pilihan ganda di bawah ini dengan cara memberikan tanda pada jawaban yang menurut Anda benar.</p>  <p>1. Suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan. Pernyataan tersebut merupakan definisi konflik menurut...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Robert M.Z. Lawang b. Kartono c. Soerjono Soekanto d. James W. Vander Zanden <p>2. Mengapa perbedaan latar belakang kebudayaan dapat memicu konflik karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. setiap individu memiliki cara berpikir yang sama b. sulit menyatakan nilai-nilai dan tradisi yang berbeda c. adanya perubahan nilai yang cepat d. individu memiliki kepentingan ekonomi yang berbeda <p>19. Berikut ini yang bukan merupakan faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. cakupan wilayah b. efektivitas komunikasi c. besar kecilnya kelompok d. mobilitas geografis <p>20. Berikut ini yang termasuk penghambat integrasi sosial adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. adanya intoleransi terhadap kebudayaan yang berbeda b. adanya perkawinan campur c. adanya sikap yang terbuka dengan golongan yang berkuasa d. adanya persamaan unsur-unsur kebudayaan 	<p>Pada halaman 19 sampai 25 berisi latihan soal pilihan ganda tentang materi konflik dan integrasi sosial, yang disertai dengan QR Code untuk mengerjakan soal secara online.</p>

	<p>Pada halaman 26 menunjukkan halaman Daftar Pustaka yang memuat referensi buku-buku yang digunakan sebagai sumber penulisan materi dalam buku saku.</p>
	<p>Pada cover bagian belakang buku saku menampilkan bagian yang berisi kutipan penyemangat belajar serta barcode yang dapat dipindai untuk mengakses versi digital buku saku.</p>

Rancangan awal bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* disajikan secara rinci pada Tabel 4.1, yang memuat uraian mengenai tampilan halaman dan keterangan isi dari setiap bagian buku. Buku saku ini dirancang dengan susunan sistematis yang dimulai dari cover depan, kata pengantar, petunjuk penggunaan, daftar isi, hingga ke bagian inti materi yang terbagi menjadi dua pokok bahasan utama, yaitu konflik sosial dan integrasi sosial. Setiap subbab disajikan dengan ilustrasi, penjelasan singkat, serta *mind mapping* yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, buku saku ini juga dilengkapi dengan latihan soal, daftar pustaka, dan barcode untuk mengakses versi digitalnya, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang praktis, menarik, dan mudah digunakan oleh siswa dalam

proses pembelajaran.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bentuk produk yang dikembangkan setelah melakukan revisi berdasarkan masukan dari validasi ahli. Dalam penyajian data peneliti memaparkan tentang hasil penilaian dari para ahli/validator sebagai berikut:

a. Validasi media/ desain

Data validasi ahli media/desain dapat diperoleh dari hasil pengisian angket kepada validator ahli media/desain. Instrumen untuk melakukan validasi media/desain ini terdiri dari 4 aspek dan 15 pertanyaan. Data hasil validasi ahli media disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Validasi Ahli Media

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Tampilan						
1.	Tampilan buku saku menarik dan rapi					✓
2.	Tampilan buku saku dapat memotivasi siswa untuk belajar dan memahami				✓	
3.	Kesesuain warna cover					✓
4.	Gambar dan tulisan yang ditampilkan jelas					✓
5.	Gambar-gambar pada buku saku layak untuk digunakan					✓
6.	Perpaduan warna pada tampilan buku saku sesuai					✓
B. Tulisan						
7.	Warna huruf (font) pada tampilan buku saku				✓	
8.	Huruf yang jelas dan mudah dibaca					✓
9.	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan					✓
10.	Spasi antara baris susunan normal					✓

11.	Spasi antar huruf normal				✓	
12.	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf				✓	
C. Ukuran						
13.	Dengan ukuran yang normal dan tipis mudah dibawa ketika ingin digunakan					✓
14.	Dengan ukuran yang sesuai buku saku mudah dibawa kemana dan kapan saja					✓
D. Kemenarikan Fisik						
15.	Kualitas bahan pada buku saku					✓
Total Skor yang diperoleh				71		

Berdasarkan tabel diatas adalah penyajian hasil validasi ahli media/desain yang diperoleh hasil dari uji validasi ahli media/desain dengan skor total berjumlah 71 sedangkan skor maksimal berjumlah 75.

Komentar dan saran yang diberikan oleh validator ahli media/desain terhadap pengembangan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* sebagai berikut:

Tabel 4.3

Komentar dan Saran Validator Ahli Media

Nama Validator Ahli Media	Komentar dan Saran
Moh. Sutomo, M.Pd.	Pisahkan materi berdasarkan pembelajaran dalam tiap pertemuan

Komentar dan saran yang diberikan oleh validator ahli media terhadap pengembangan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* disajikan pada Tabel 4.3. Berdasarkan hasil validasi, Moh. Sutomo, M.Pd. selaku ahli media memberikan masukan agar penyajian materi dalam buku saku dipisahkan berdasarkan kegiatan pembelajaran di tiap pertemuan. Saran ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi secara bertahap dan lebih terstruktur sesuai alur

pembelajaran yang diterapkan di kelas.

b. Validasi materi

Data validasi ahli materi dapat diperoleh dari hasil pengisian angket kepada validator ahli materi Instrument untuk melakukan validasi materi ini terdiri dari 2 aspek dan 12 pertanyaan. Data hasil validasi ahli materi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Aspek kelayakan isi						
1.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran			✓		
2.	Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa					✓
3.	Materi sesuai kurikulum yang berlaku					✓
4.	Kebenaran konsep dari aspek keilmuan					✓
B. Aspek materi						
5.	Sistematika penyampaian materi				✓	
6.	Kemenarikan materi				✓	
7.	Kelengkapan materi					✓
8.	Urutan penyajian dalam materi				✓	
9.	Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan					✓
10.	Kesesuain gambar dengan materi yang disajikan				✓	
11.	Kemudahan dalam memahami materi pembelajaran					✓
12.	Kesesuain gambar dengan materi yang disajikan				✓	
Skor Total		53				

Berdasarkan tabel diatas adalah penyajian hasil validasi ahli materi yang diperoleh hasil dari uji validasi ahli materi dengan skor

total berjumlah 53 sedangkan skor maksimal berjumlah 60.

Komentar dan saran yang diberikan oleh validator ahli materi terhadap pengembangan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Komentar dan Saran Validator Ahli Materi

Nama Validator Ahli Materi	Komentar dan Saran
Musyarofah, M.Pd.	1. Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran diperbaiki 2. Urutan <i>mind mapping</i> dan uraian penjelasan materi tentang cara menangani konflik di konsistenkan

Komentar dan saran dari validator ahli materi terhadap pengembangan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* ditampilkan pada Tabel 4.5. Musyarofah, M.Pd. selaku ahli materi memberikan dua masukan penting, yaitu agar capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran diperbaiki agar lebih sesuai dengan kurikulum yang berlaku, serta menyarankan agar urutan penyajian *mind mapping* dan penjelasan materi, khususnya pada bagian cara menangani konflik, dibuat lebih konsisten. Saran tersebut bertujuan untuk meningkatkan kejelasan isi materi dan keselarasan antara visual *mind mapping* dengan uraian penjelasannya.

c. Validasi bahasa

Data validasi ahli bahasa dapat diperoleh dari hasil pengisian angket kepada validator ahli bahasa. Instrument untuk melakukan validasi materi ini terdiri dari 5 aspek dan 10 pertanyaan. Data hasil

validasi ahli materi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	1. Ketepatan struktur kalimat				✓	
	2. Keefektifan kalimat				✓	
	3. Kebakuan istilah				✓	
	4. Pemahaman terhadap pesan					✓
Interaktivitas	5. Kemampuan memotivasi peserta didik			✓		
Kesesuaian dengan Karakteristik Peserta Didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik				✓	
Kepatuhan terhadap Kaidah Bahasa	7. Ketepatan tata bahasa				✓	
	8. Ketepatan ejaan				✓	
Penggunaan Istilah dan Simbol	9. Konsisten penggunaan istilah					✓
	10. Konsisten penggunaan symbol/ikon					✓
Skor Total		46				

Berdasarkan tabel diatas adalah penyajian hasil validasi ahli bahasa yang diperoleh hasil dari uji validasi ahli bahasa dengan skor total berjumlah 46 sedangkan skor maksimal berjumlah 50.

Komentar dan saran yang diberikan oleh validator ahli bahasa terhadap pengembangan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Komentar dan Saran Validator Ahli Bahasa

Nama Validator Ahli Bahasa	Komentar dan Saran
Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Istilah kata pengantar perlu diganti prakata (karena ditulis sendiri). 2. Hindari penulisan kata-kata negatif (misalnya penyusun menyadari modul ini masih banyak kekurangan). 3. Usahakan dalam setiap penulisan kalimat jangan terlalu panjang sehingga melelahkan untuk ketika dibaca. 4. Setiap paragraf tandai dengan ciri paragraf (kalimat menjorok ke dalam). 5. Koreksi penulisan huruf kapital terutama dalam penulisan soal. 6. Lengkapi penulisan daftar pustaka sesuai referensi yang dikutip. 7. Penulisan daftar pustaka sesuaikan dengan buku pedoman di kampus (menggunakan gaya penulisan CMOS (Chicago Manual Of Style)

Tabel 4.7 menunjukkan komentar dan saran yang diberikan oleh validator ahli bahasa, Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. Validator menyarankan agar istilah kata pengantar diganti menjadi prakata karena ditulis sendiri oleh penyusun. Selain itu, disarankan untuk menghindari penggunaan kalimat yang bernada negatif, seperti menyatakan bahwa modul masih memiliki banyak kekurangan. Penulisan kalimat juga perlu diperhatikan agar tidak terlalu panjang, guna menjaga kenyamanan pembaca. Setiap paragraf hendaknya ditandai dengan penulisan menjorok ke dalam sebagai ciri paragraf yang baik. Koreksi juga perlu dilakukan terhadap penggunaan huruf kapital, terutama pada bagian soal. Selain itu, daftar pustaka harus dilengkapi sesuai dengan referensi yang dikutip dan disusun

mengikuti gaya penulisan yang ditetapkan oleh pedoman kampus, yakni menggunakan format Chicago Manual of Style (CMOS).

d. Validasi Soal *Pretest-posttest*

Data validasi Soal *Pretest-posttest* dapat diperoleh dari hasil pengisian angket kepada validator Soal *Pretest-posttest*. Instrument untuk melakukan validasi materi ini terdiri dari 4 aspek dan 15 pertanyaan. Data hasil validasi Soal *Pretest-posttest* disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Validasi Soal *Pretest-Posttest*

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Materi						
1.	Soal sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran					✓
2.	Setiap soal yang mempunyai satu jawaban yang benar					✓
Konstruk						
1.	Soal dirumusan dengan jelas				✓	
2.	Soal tidak memberi petunjuk pada jawaban yang benar					✓
3.	Pilihan jawaban logis dari segi materi					✓
4.	Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama					✓
5.	Soal tidak menggunakan ungkapan atau ungkapan seperti, sebaiknya, kadang – kadang, umumnya					✓
6.	Soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya					✓
Bahasa						
1.	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar			✓		
2.	Bahasa yang digunakan bersifat				✓	

	komunikatif					
3.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/frasa yang bukan merupakan suatu kesatuan pengertian				✓	
Tampilan Instrumen						
1.	Jarak antar soal cukup sehingga tidak membingungkan					✓
2.	Susunan soal sistematis dengan format yang sesuai				✓	
3.	Penomoran soal yang jelas dan berurutan					✓
4.	Petunjuk pengisian soal dituliskan dengan urutan yang jelas				✓	
Skor Total					68	

Berdasarkan tabel diatas adalah penyajian hasil validasi Soal *Pretest-posttest* yang diperoleh hasil dari uji validasi Soal *Pretest-posttest* dengan skor total berjumlah 68 sedangkan skor maksimal berjumlah 75.

Komentar dan saran yang diberikan oleh validator ahli Soal *Pretest-posttest* terhadap pengembangan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* sebagai berikut:

Tabel 4.9
Komentar dan Saran Validator Soal *Pretest-posttest*

Nama Validator Soal <i>Pretest-posttest</i>	Komentar dan Saran
Dian Agustin, S.Pd	Soal <i>pretest-posttest</i> yang telah dibuat sudah baik, namun ada sedikit perbaikan agar untuk kedepannya bias lebih baik. Terutama terkait dengan penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang benar.

Tabel 4.9 memuat komentar dan saran dari validator soal *pretest-posttest*, Dian Agustin, S.Pd. Secara umum, validator menilai bahwa soal-soal *pretest* dan *posttest* yang telah disusun sudah baik. Namun, validator

memberikan masukan agar dilakukan perbaikan kecil, khususnya dalam hal penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, guna meningkatkan kualitas soal di masa mendatang.

4. Implementasi (*Implementation*)

Setelah melalui tahap pengembangan bahan ajar, selanjutnya adalah tahap implementasi. Tahap implementasi adalah menguji cobakan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* untuk melihat tanggapan guru dan siswa terhadap bahan ajar dari segi kepraktisan dan keefektivan. Segi kepraktisan dinilai melalui distribusi angket respons guru dan siswa sementara efektivitasnya diukur dengan memberikan *pretest* dan *posttest*. Implementasi dimulai dengan melakukan uji respon guru dan peserta didik pada sejumlah siswa dalam skala kecil, yaitu sebanyak 10 siswa, dan juga mencakup pengujian dalam skala lebih besar dengan melibatkan 25 siswa dari kelas VIII B di SMP Negeri 1 Ajung. Hasil uji respon guru dan siswa.

a. Hasil uji respon guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.10
Hasil Uji Respon Pada Guru

No.	Indikator	Skor Penilaian				
A. Kesesuaian materi						
1.	Materi yang disampaikan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)					✓
2.	Isi materi sudah lengkap					✓
3.	Materi yang disampaikan jelas dan sederhana					✓
B. Desain						
4.	Warna (cover dan background menarik)					✓

5.	Gambar yang digunakan dalam buku saku relevan dengan materi pembelajaran				✓	
6.	Huruf yang digunakan mudah dibaca					✓
C. Bahasa						
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
D. Kemudahan Penggunaan						
9.	Bahan ajar buku saku sangat praktis dan mudah dibawa					✓
E. Manfaat Bahan Ajar						
10.	Membantu guru dalam pembelajaran					✓
11.	Membantu guru dalam mengkonstruksi pengetahuan siswa				✓	
12.	Membantu guru mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran				✓	
13.	Membantu guru membangun kemandirian peserta didik					✓
14.	Membantu siswa memahami konsep				✓	
15.	Bahan ajar buku saku memudahkan siswa memahami materi					✓
16.	Ilustrasi dan gambar membantu memahami materi					✓
17.	Meningkatkan minat belajar siswa					✓
18.	Menimbulkan perasaan senang belajar					✓
Total						82

Berdasarkan tabel 4.10 Diperoleh hasil dari uji respon guru dengan skor total berjumlah 82 sedangkan untuk skor maksimal berjumlah 90.

b. Hasil uji coba siswa

Tabel 4.11
Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba Skala Kecil

Kode responden	Nama
X ₁	Kusnadi Anwar
X ₂	Putri Navisatul Islami
X ₃	Sherin Dwi Desinta
X ₄	Ranaa Zaahidah
X ₅	Dinda Putri Azzahra
X ₆	Siti Norfadila
X ₇	Muhammad Sean Excel Ibrahim
X ₈	Fitriana Ashari
X ₉	Amelia Fatimatus Zahra
X ₁₀	Olivia Putri Naziroh

Tabel 4.12
Daftar Pernyataan Butir Penilaian

Kode Pernyataan Butir Penilaian	Nama
Y ₁	Materi dalam buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
Y ₂	Materi dalam buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> ini sudah lengkap
Y ₃	Materi dalam buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> disampaikan dengan jelas
Y ₄	Soal latihan dalam buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> sesuai dengan isi materi dalam buku
Y ₅	Bahasa yang digunakan dalam buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> mudah saya pahami
Y ₆	Gambar yang terdapat pada buku saku terlihat jelas
Y ₇	Bentuk dan ukuran huruf dalam buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> dapat saya baca dengan jelas
Y ₈	Penyajian materi runtut
Y ₉	Materi dalam buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> mudah dipahami
Y ₁₀	Tampilan buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> menarik
Y ₁₁	Warna yang digunakan dalam buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> menarik
Y ₁₂	Buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> menyajikan gambar, soal-soal latihan dan desain <i>Mind mapping</i> dengan baik
Y ₁₃	Gambar di dalam buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> menunjang pemahaman saya
Y ₁₄	Buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> dapat meningkatkan pemahaman saya terhadap materi konflik dan integrasi
Y ₁₅	Buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> menjadikan saya lebih giat belajar
Y ₁₆	Buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> menambah referensi pengetahuan saya
Y ₁₇	Buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> dapat saya pelajari sendiri ataupun berkelompok
Y ₁₈	Bahan ajar buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> praktis dan mudah digunakan serta mudah dibawa kemana saja
Y ₁₉	Saya senang dengan adanya buku saku berbasis <i>Mind mapping</i>
Y ₂₀	Buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> membantu saya dalam mempelajari materi konflik dan integrasi

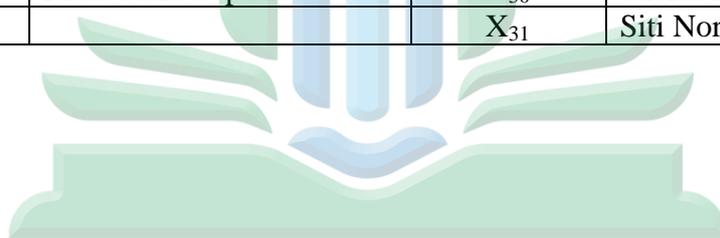
Tabel 4.13
Hasil Uji Respon Pada Uji Coba Skala Kecil

Kode Pernyataan Butir Penilaian	Responden									
	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀
	Skor Penilaian									
Y ₁	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
Y ₂	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4
Y ₃	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
Y ₄	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4
Y ₅	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
Y ₆	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4
Y ₇	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4
Y ₈	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5
Y ₉	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
Y ₁₀	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4
Y ₁₁	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5
Y ₁₂	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
Y ₁₃	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4
Y ₁₄	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
Y ₁₅	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
Y ₁₆	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
Y ₁₇	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4
Y ₁₈	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4
Y ₁₉	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
Y ₂₀	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4
Jumlah	85	90	90	96	92	90	94	87	92	85
Skor Total	816									
Skor Maksimal	1000									

Berdasarkan tabel 4.13 Diperoleh hasil dari uji respon peserta didik pada uji coba skala kecil dengan skor total berjumlah 816 sedangkan untuk skor maksimal berjumlah 1000. Dengan demikian, produk ini dapat digunakan dalam pengujian pada skala besar, melibatkan 31 siswa dan guru. Hasil dari pengujian pada skala besar ini kemudian dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.14
Daftar Nama Peserta Didik Uji Coba Skala Besar

Kode responden	Nama	Kode responden	Nama
X ₁	Ahmad Maulidi Hasbi	X ₁₆	Muhammad Abdul Hebat
X ₂	Ahmad Ulil Albab	X ₁₇	Muhammad Arfan
X ₃	Ahmad Whildan Zamzamanhi	X ₁₈	Muhammad Iqbal Nurussolihin
X ₄	Amelia Fatimatus Zahra	X ₁₉	Muhammad Malikul Iqrom
X ₅	Aprilia Regina Putri	X ₂₀	Muhammad Sean Excel Ibrahim
X ₆	Aynia Azzahra Margareta	X ₂₁	Olivia Putri Naziroh
X ₇	Dinda Putri Azzahra	X ₂₂	Putri Hofiyah
X ₈	Diragel Saputra	X ₂₃	Putri Nabila Dewi
X ₉	Dwi Febriansyah	X ₂₄	Putri Navisatul Islami
X ₁₀	Fita Permata Sari	X ₂₅	Putri Siti Hotimah
X ₁₁	Fitriana Ashari	X ₂₆	Rahel Putra Maulana
X ₁₂	Geisyafara Fiyanka Putri	X ₂₇	Rahmat Putra Maulana
X ₁₃	Kusnadi Anwar	X ₂₈	Ranaa Zaahidah
X ₁₄	Moh. Aldino Syahputro	X ₂₉	Rdani Doni Aprilianto
X ₁₅	Muh. Reza Saputra	X ₃₀	Sherin Dwi Desinta
		X ₃₁	Siti Norfadila



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Tabel 4.15
Hasil Uji Respon Pada Uji Coba Skala Besar

Kode Pernyataan Butir Penilaian	Responden																																
	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	X ₁₈	X ₁₉	X ₂₀	X ₂₁	X ₂₂	X ₂₃	X ₂₄	X ₂₅	X ₂₆	X ₂₇	X ₂₈	X ₂₉	X ₃₀	X ₃₁		
	Skor Penilaian																																
Y ₁	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5		
Y ₂	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	
Y ₃	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
Y ₄	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	
Y ₅	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	
Y ₆	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	
Y ₇	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	
Y ₈	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	
Y ₉	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
Y ₁₀	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
Y ₁₁	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
Y ₁₂	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	
Y ₁₃	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	
Y ₁₄	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	
Y ₁₅	3	4	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	
Y ₁₆	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	
Y ₁₇	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	
Y ₁₈	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	
Y ₁₉	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	
Y ₂₀	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	
Jumlah	83	89	90	97	90	90	96	82	88	88	93	89	87	90	97	88	83	88	83	90	93	90	92	96	96	88	94	97	83	95	97		
Skor Total											2802																						
Skor Maksimal											3100																						

Berdasarkan tabel 4.15 Diperoleh hasil dari uji respon peserta didik pada uji coba skala besar dengan skor total berjumlah 2802 sedangkan untuk skor maksimal berjumlah 3100. Selanjutnya, informasi mengenai nilai siswa pada *pretest dan posttest* dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Nilai *Pretest dan Posttest*

No.	Nama	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Ahmad Maulidi Hasbi	45	80
2	Ahmad Ulil Albab	40	75
3	Ahmad Whildan Zamzamanhi	35	75
4	Amelia Fatimatus Zahra	45	85
5	Aprilia Regina Putri	25	80
6	Aynia Azzahra Margareta	40	85
7	Dinda Putri Azzahra	45	85
8	Diragel Saputra	35	85
9	Dwi Febriansyah	40	75
10	Fita Permata Sari	65	90
11	Fitriana Ashari	35	75
12	Geisyafara Fiyanka Putri	50	100
13	Kusnadi Anwar	20	80
14	Moh. Aldino Syahputro	50	90
15	Muh. Reza Saputra	45	75
16	Muhammad Abdul Hebat	35	85
17	Muhammad Arfan	70	90
18	Muhammad Iqbal Nurussolihin	35	75
19	Muhammad Malikul Iqrom	35	80
20	Muhammad Sean Excel Ibrahim	35	80
21	Olivia Putri Naziroh	60	90
22	Putri Hofiyah	45	85
23	Putri Nabila Dewi	35	75
24	Putri Navisatul Islami	40	80
25	Putri Siti Hotimah	40	75
26	Rahel Putra Maulana	40	80
27	Rahmat Putra Maulana	35	80
28	Ranaa Zaahidah	65	90
29	Rdani Doni Aprilianto	45	85
30	Sherin Dwi Desinta	50	100
31	Siti Norfadila	40	90

Berdasarkan informasi yang terdapat pada Tabel 4.16, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *pretest* merupakan hasil sebelum penerapan buku saku berbasis *mind mapping*, sementara nilai *posttest* merupakan hasil setelah penerapan buku saku berbasis *mind mapping* digunakan.

5. Evaluasi (*Evaluation*).

Dalam proses evaluasi ini menggunakan tahap evaluasi formatif, yang melibatkan perbaikan atau revisi produk yang telah melewati proses validasi sebelumnya. Revisi produk dilaksanakan dengan mempertimbangkan masukan dan rekomendasi yang diberikan oleh para ahli dalam bidang materi, media, dan bahasa sebagai pemberi validasi. Di bawah ini terdapat beberapa komentar dan rekomendasi yang terdokumentasi komentar dan rekomendasi yang dalam tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17
Komentar dan Saran dari Validator Ahli

No.	Validator	Komentar dan saran
1.	Ahli Media	Pisahkan materi berdasarkan pembelajaran dalam tiap pertemuan
2.	Ahli Materi	1. Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran diperbaiki 2. Urutan <i>mind mapping</i> dan uraian penjelasan materi tentang cara menangani konflik di konsistenkan
3.	Ahli Bahasa	1. Istilah kata pengantar perlu diganti prakata (karena ditulis sendiri). 2. Hindari penulisan kata-kata negatif (misalnya penyusun menyadari modul ini masih banyak kekurangan). 3. Usahakan dalam setiap penulisan kalimat jangan terlalu panjang sehingga melelahkan untuk ketika dibaca.

		<p>4. Setiap paragraf tandai dengan ciri paragraf (kalimat menjorok ke dalam).</p> <p>5. Koreksi penulisan huruf kapital terutama dalam penulisan soal.</p> <p>6. Lengkapi penulisan daftar pustaka sesuai referensi yang dikutip.</p> <p>7. Penulisan daftar pustaka sesuaikan dengan buku pedoman di kampus (menggunakan gaya penulisan CMOS (Chicago Manual Of Style))</p>
--	--	---

B. Analisis Data

1. Analisis tingkat kevalidan

Tingkat kevalidan produk bahan ajar berupa buku saku berbasis *mind mapping* diukur dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Data yang diperoleh untuk menganalisis tingkat kevalidan diperoleh dari lembar validasi yang diberikan peneliti untuk diisi para ahli. Berikut rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan bahan ajar berupa buku saku berbasis *mind mapping*.

Data validitas buku saku berbasis *mind mapping* kemudian diklasifikasikan dengan mencari presentase seluruh aspek dengan rumus:

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

Vah = Validasi ahli

Tse = Jumlah skor empiric yang diperoleh

Tsh = Jumlah skor yang diharapkan

Setelah dilakukan perhitungan presentase di setiap komponen, tahap selanjutnya yaitu pemberian arti dan pengambilan keputusan mengenai kualitas produk bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18
Presentase kevalidan Validasi Ahli

No	Tingkat Pencapaian	Pencapaian
1.	81-100%	Sangat Valid
2.	61-80%	Valid
3.	41-60%	Cukup Valid
4.	21-40%	Tidak Valid
5.	<21%	Sangat Tidak Valid

Tabel 4.18 menunjukkan kategori tingkat kevalidan produk berdasarkan hasil validasi ahli. Produk dengan nilai 81%–100% dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi besar. Nilai 61%–80% termasuk valid dengan revisi kecil. Nilai 41%–60% menunjukkan kurang valid dan memerlukan revisi besar. Sementara itu, nilai 21%–40% tergolong tidak valid dan <21% masuk kategori sangat tidak valid, yang berarti produk tidak layak digunakan. Kategori ini digunakan untuk menentukan kelayakan produk yang dikembangkan.

a. Analisis hasil uji kevalidan oleh ahli materi

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi terhadap bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* IPS sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel 4.4 Maka peneliti menghitungnya dengan rumus sebagai berikut.

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

Vah = Validasi ahli

Tse = Jumlah skor empiric yang diperoleh

Tsh = Jumlah skor yang diharapkan

$$\begin{aligned}Vah &= \frac{53}{60} \times 100\% \\ &= 0,883 \times 100\% \\ &= 88\%\end{aligned}$$

Hasil Perhitungan di atas menunjukkan persentase tingkat pencapaian bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* sebesar 88% yang mana jika dilihat pada tabel 3.10 kriteria penilaian validasi produk oleh ahli berada pada kriteria “sangat valid” atau dapat digunakan tanpa revisi.

b. Analisis hasil uji kevalidan oleh ahli Media

Berdasarkan hasil penilaian ahli media terhadap bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* IPS sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel 4.2 Maka peneliti menghitungnya dengan rumus sebagai berikut.

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

Vah = Validasi ahli

Tse = Jumlah skor empiric yang diperoleh

Tsh = Jumlah skor yang diharapkan

$$\begin{aligned}Vah &= \frac{71}{75} \times 100\% \\ &= 0,946 \times 100\% \\ &= 95\%\end{aligned}$$

Hasil Perhitungan di atas menunjukkan persentase tingkat pencapaian bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* sebesar 95% yang mana jika dilihat pada tabel 3.10 kriteria penilaian validasi produk oleh ahli berada pada kriteria “sangat valid” atau dapat digunakan tanpa revisi.

c. Analisis hasil uji kevalidan oleh ahli Bahasa

Berdasarkan hasil penilaian ahli bahasa terhadap bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* IPS sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel 4.6 Maka peneliti menghitungnya dengan rumus sebagai berikut.

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

Vah = Validasi ahli

Tse = Jumlah skor empiric yang diperoleh

Tsh = Jumlah skor yang diharapkan

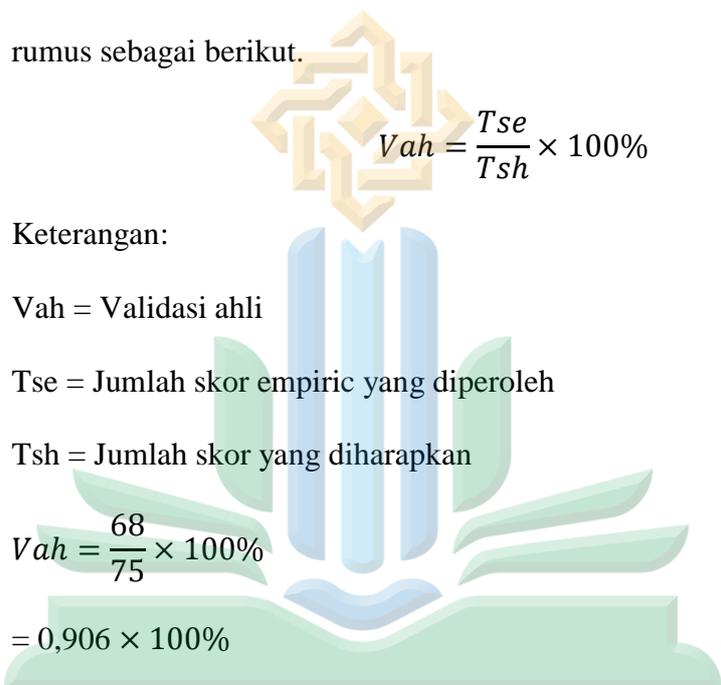
$$\begin{aligned} Vah &= \frac{46}{50} \times 100\% \\ &= 0,92 \times 100\% \\ &= 92\% \end{aligned}$$

Hasil Perhitungan di atas menunjukkan persentase tingkat pencapaian bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* sebesar 92% yang mana jika dilihat pada tabel 3.10 kriteria penilaian validasi produk oleh ahli berada pada kriteria “sangat valid” atau dapat

digunakan tanpa revisi.

d. Analisis hasil uji kevalidan soal *Pretest-posttest*

Berdasarkan hasil penilaian soal *Pretest-posttest* terhadap bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* IPS sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel 4.8 Maka peneliti menghitungnya dengan rumus sebagai berikut.



$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

Vah = Validasi ahli

Tse = Jumlah skor empiric yang diperoleh

Tsh = Jumlah skor yang diharapkan

$$Vah = \frac{68}{75} \times 100\%$$

$$= 0,906 \times 100\%$$

$$= 91\%$$

Hasil Perhitungan di atas menunjukkan persentase tingkat pencapaian bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* sebesar 91% yang mana jika dilihat pada tabel 3.10 kriteria penilaian validasi produk oleh ahli berada pada kriteria “sangat valid” atau dapat digunakan tanpa revisi.

Hasil validasi dari ketiga ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahli bahasa serta uji kevalidan soal *pretest-posttest* terhadap bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* menunjukkan perolehan presentase ahli

materi sebesar 88% dengan kriteria “sangat valid”. Perolehan presentase ahli media sebesar 95% dengan kriteria “sangat valid”, Dan perolehan presentase ahli bahasa sebesar 92% dengan kriteria “sangat valid”. Perolehan presentase kevalidan soal *pretest-posttest* sebesar 91% dengan kriteria “sangat valid”. Berdasarkan perolehan presentase dari setiap ahli maka dapat dikatakan bahan ajar sudah layak dan siap digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

2. Analisis tingkat kepraktisan

Analisis tingkat kepraktisan diperoleh melalui respon guru dan siswa yang diperoleh dari angket yang mengacu pada aspek-aspek bahan ajar yang baik. Dengan demikian, tujuan uji kepraktisan dapat tercapai dan hasilnya dapat diukur. Adapun rumus pengelolaan data kepraktisan tanggapan respon guru dan siswa, yaitu sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum ni}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Presentase skor yang diraih

$\sum ni$ = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Hasil kepraktisan yang diperoleh kemudian di sesuaikan dengan pengukuran skala Likert dengan lima kategori, di mana setiap kategori memiliki nilai atau skor yang berbeda. Skor tersebut disusun dalam bentuk daftar periksa yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.19
Kategori Penilaian Praktikalitas

No	Tingkat Pencapaian	Pencapaian
1.	81-100%	Sangat Praktis
2.	61-80%	Praktis
3.	41-60%	Cukup Praktis
4.	21-40%	Kurang Praktis
5.	0%-20%	Tidak Praktis

Tabel 4.19 menunjukkan kategori tingkat praktikalitas

berdasarkan persentase pencapaian. Produk dinyatakan sangat praktis jika memperoleh skor 81%–100%, praktis pada rentang 61%–80%, dan cukup praktis jika berada di antara 41%–60%. Apabila persentasenya 21%–40%, produk dikategorikan kurang praktis, sedangkan nilai 0%–20% menunjukkan bahwa produk tidak praktis. Kategori ini digunakan untuk menilai produk yang dikembangkan.

a. Hasil kepraktisan guru

Berdasarkan tabel 4.10 yang merupakan data hasil uji respon guru terhadap bahan ajar berupa buku saku berbasis *mind mapping*

dapat dihitung presentase tingkat pencapaian bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* dengan rumus sebagai berikut.

$$K = \frac{\sum ni}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Presentase skor yang diraih

$\sum ni$ = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Hasil perhitungan presentase tingkat pencapaian buku saku berbasis *mind mapping* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 K &= \frac{\sum ni}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{82}{90} \times 100\% \\
 &= 91\%
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan persentase tingkat pencapaian bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* sebesar 91% yang mana jika dilihat pada tabel 4.19 kriteria kepraktisan berada pada kriteria "sangat praktis"

b. Hasil kepraktisan skala kecil

Berdasarkan tabel 4.13 yang merupakan data hasil uji respon siswa skala kecil terhadap bahan ajar berupa buku saku berbasis *mind mapping* dapat dihitung presentase tingkat pencapaian bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* dengan rumus sebagai berikut.

$$K = \frac{\sum ni}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Presentase skor yang diraih

$\sum ni$ = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Hasil perhitungan presentase tingkat pencapaian buku saku berbasis *mind mapping* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 K &= \frac{\sum ni}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{816}{1000} \times 100\% \\
 &= 81\%
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan persentase tingkat pencapaian bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* sebesar 81% yang mana jika dilihat pada tabel 4.19 kriteria kepraktisan berada pada kriteria "sangat praktis".

c. Hasil kepraktisan siswa skala besar

Berdasarkan tabel 4.15 yang merupakan data hasil uji respon siswa skala besar terhadap bahan ajar berupa buku saku berbasis *mind mapping* dapat dihitung presentase tingkat pencapaian bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* dengan rumus sebagai berikut.

$$K = \frac{\sum ni}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Presentase skor yang diraih

$\sum ni$ = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Hasil perhitungan presentase tingkat pencapaian buku saku berbasis *mind mapping* sebagai berikut.

$$\begin{aligned} K &= \frac{\sum ni}{N} \times 100\% \\ &= \frac{2802}{3100} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan persentase tingkat pencapaian bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* sebesar 91% yang mana jika dilihat pada tabel 4.19 kriteria kepraktisan berada pada kriteria "sangat praktis".

Hasil kepraktisan dari uji respon guru, siswa skala kecil, dan siswa skala besar terhadap bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* menunjukkan perolehan presentase uji respon guru sebesar 91% dengan kriteria “sangat praktis”. Perolehan presentase uji respon siswa skala kecil sebesar 81% dengan kriteria “sangat praktis”, Dan perolehan presentase uji respon siswa skala besar sebesar 90% dengan kriteria “sangat praktis”.

3. Analisis tingkat keefektifan

Keefektifan pengembangan bahan ajar buku saku dapat diketahui dari hasil *pretest* dan *posttest* ketika sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar buku saku. Nilai *pretest* diperoleh Ketika sebelum penerapan bahan ajar buku saku dalam pembelajaran. Sedangkan nilai *posttest* diperoleh ketika sesudah penerapan bahan ajar buku saku. Untuk mengukur efektifitas hasil *pretest* dan *posttest* peneliti menggunakan uji Normalitas Gain atau disebut dengan uji N-Gain.

Hasil keefektifan *pre-test* dan *post-test* peserta didik yang diperoleh kemudian di sesuaikan dengan pengukuran skala Likert dengan lima kategori, di mana setiap kategori memiliki nilai atau skor yang berbeda.

Skor tersebut disusun dalam bentuk daftar periksa yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.20
Tabel Tingkat Keefektifan Produk

No	Tingkat Pencapaian	Pencapaian
1.	81-100%	Sangat Efektif
2.	61-80%	Efektif
3.	41-60%	Cukup Efektif
4.	21-40%	Kurang Efektif
5.	0%-20%	Tidak Efektif

Tingkat efektivitas produk yang dikembangkan dalam penelitian ini ditampilkan pada Tabel 4.20, yang menyajikan kategori pencapaian berdasarkan persentase hasil tes atau penilaian. Kriteria efektivitas tersebut dibagi menjadi lima tingkatan, yaitu: 81–100% termasuk dalam kategori Sangat Efektif, 61–80% dikategorikan Efektif, 41–60% termasuk Cukup Efektif, 21–40% dikategorikan Kurang Efektif, dan 0–20% berada dalam kategori Tidak Efektif. Kategori ini digunakan sebagai dasar untuk menilai seberapa besar pengaruh produk terhadap hasil belajar siswa.

Berikut merupakan hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* menggunakan pengukuran uji N-Gain pada tabel 4.21

Tabel 4.21
Hasil *Pretest* dan *Posttest* Menggunakan N-Gain

No.	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Posttest-Pretest</i>	Skor Ideal (100)- <i>Pretest</i>	N-Gain Score	N-Gain Persen
1	Ahmad Maulidi Hasbi	45	80	35	55	0.64	63.64
2	Ahmad Ulil Albab	40	75	35	60	0.58	58.33
3	Ahmad Whildan Zamzamanhi	35	75	40	65	0.62	61.54
4	Amelia Fatimatus Zahra	45	85	40	55	0.73	72.73
5	Aprilia Regina Putri	25	80	55	75	0.73	73.33
6	Aynia Azzahra Margareta	40	85	45	60	0.75	75.00
7	Dinda Putri Azzahra	45	85	40	55	0.73	72.73
8	Diragel Saputra	35	85	50	65	0.77	76.92
9	Dwi Febriansyah	40	75	35	60	0.58	58.33
10	Fita Permata Sari	65	90	25	35	0.71	71.43
11	Fitriana Ashari	35	75	40	65	0.62	61.54
12	Geisyafara Fiyanka Putri	50	100	50	50	1.00	100.00
13	Kusnadi Anwar	20	80	60	80	0.75	75.00
14	Moh. Aldino Syahputro	50	90	40	50	0.80	80.00
15	Muh. Reza Saputra	45	75	30	55	0.55	54.55
16	Muhammad Abdul Hebat	35	85	50	65	0.77	76.92

17	Muhammad Arfan	70	90	20	30	0.67	66.67
18	Muhammad Iqbal Nurussolihin	35	75	40	65	0.62	61.54
19	Muhammad Malikul Iqrom	35	80	45	65	0.69	69.23
20	Muhammad Sean Excel Ibrahim	35	80	45	65	0.69	69.23
21	Olivia Putri Naziroh	60	90	30	40	0.75	75.00
22	Putri Hofiyah	45	85	40	55	0.73	72.73
23	Putri Nabila Dewi	35	75	40	65	0.62	61.54
24	Putri Navisatul Islami	40	80	40	60	0.67	66.67
25	Putri Siti Hotimah	40	75	35	60	0.58	58.33
26	Rahel Putra Maulana	40	80	40	60	0.67	66.67
27	Rahmat Putra Maulana	35	80	45	65	0.69	69.23
28	Ranaa Zaahidah	65	90	25	35	0.71	71.43
29	Rdani Doni Aprilianto	45	85	40	55	0.73	72.73
30	Sherin Dwi Desinta	50	100	50	50	1.00	100.00
31	Siti Norfadila	40	90	50	60	0.83	83.33
Rata-rata Presentase						0.709032	70.84903

Diketahui dari tabel 4.21 bahwa nilai *pretest-posttest* menggunakan uji N-Gain menghasilkan nilai rata-rata sebesar 0,71 dengan kategori “Tinggi”. Klasifikasi tafsiran nilai presentase rata-rata sebesar 70,84% yang tergolong kategori “Efektif”. Terdapat peningkatan sebesar 71% setelah adanya pengembangan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* yang mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran IPS pada materi konflik dan integrasi.

C. Revisi Produk

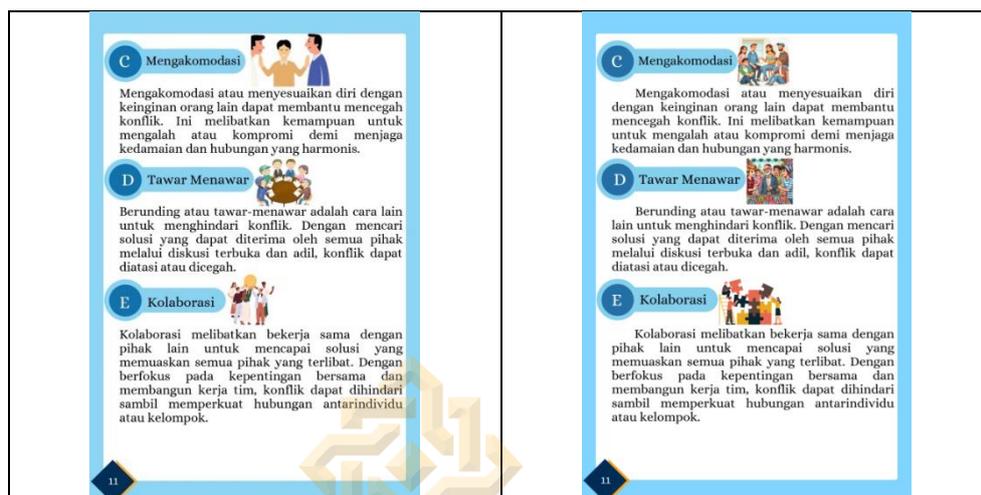
Setelah desain produk divalidasi oleh validator ahli materi, ahli media dan ahli bahasa, peneliti melakukan revisi/perbaikan sesuai dengan kritik dan saran dari validator terhadap produk bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* yang dikembangkan agar produk yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi dan layak dipergunakan

1. Revisi Produk Ahli Materi

Tabel 4.22 menyajikan hasil perbandingan buku saku berbasis *mind mapping* sebelum dan sesudah direvisi oleh ahli materi. Revisi dilakukan berdasarkan masukan dari validator, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Perbandingan Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Sebelum dan Sesudah Direvisi Ahli Materi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p style="text-align: center;">TUJUAN DAN INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN</p> <p>Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep konflik dan konsep integrasi sosial • Menganalisis hubungan antara konflik dan integrasi sosial • Menerapkan pemahaman tentang konflik dan integrasi sosial dalam kehidupan sehari-hari 	<p style="text-align: center;">CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <p>Capaian Pembelajaran: Peserta didik memahami proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebinekaan.</p> <p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian konflik, faktor penyebab konflik 2. Mengidentifikasi akibat-akibat konflik dan cara menangani konflik sosial 3. Menjelaskan pengertian integrasi sosial, Syarat terjadinya integrasi sosial, dan faktor-faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi sosial 4. Menganalisis proses integrasi sosial, bentuk-bentuk integrasi sosial, dan faktor-faktor pendorong integrasi sosial 5. Menerapkan pemahaman tentang konflik dan integrasi sosial dalam kehidupan sehari-hari
<p style="text-align: center;">4 Cara menangani konflik</p> <p>A Menghindar Salah satu cara untuk menghindari konflik adalah dengan menghindari situasi yang dapat memicu pertentangan atau ketegangan. Ini bisa berarti menghindari topik sensitif atau tempat-tempat di mana konflik mungkin muncul.</p> <p>B Memaksakan Kehendak Seringkali, konflik dapat dihindari dengan memaksakan kehendak atau keputusan tanpa mengajak pihak lain berdiskusi atau bernegosiasi. Namun, pendekatan ini dapat meningkatkan ketegangan dan merugikan hubungan jangka panjang.</p>	<p style="text-align: center;">4 Cara menangani konflik</p> <p>A Menghindar Salah satu cara untuk menghindari konflik adalah dengan menghindari situasi yang dapat memicu pertentangan atau ketegangan. Ini bisa berarti menghindari topik sensitif atau tempat-tempat di mana konflik mungkin muncul.</p> <p>B Memaksakan Kehendak Seringkali, konflik dapat dihindari dengan memaksakan kehendak atau keputusan tanpa mengajak pihak lain berdiskusi atau bernegosiasi. Namun, pendekatan ini dapat meningkatkan ketegangan dan merugikan hubungan jangka panjang.</p>



Berdasarkan Tabel 4.22, terdapat beberapa revisi pada buku saku berbasis *mind mapping* sesuai masukan dari ahli materi. Pertama, tujuan dan indikator capaian pembelajaran yang sebelumnya kurang tepat telah diganti dan diperbaiki agar selaras dengan capaian pembelajaran yang diharapkan. Kedua, urutan *mind mapping* dan uraian materi tentang cara menangani konflik disesuaikan untuk menciptakan konsistensi. Sebelumnya, pada *mind mapping* poin kedua tertulis "tawar menawar", sementara uraian materi pada poin B justru mencantumkan "memaksakan kehendak". Setelah direvisi, isi pada poin B telah diselaraskan dengan poin *mind mapping* kedua agar informasi yang disampaikan lebih sinkron dan logis.

2. Revisi Produk Ahli Media

Tabel 4.23 menyajikan hasil perbandingan buku saku berbasis *mind mapping* sebelum dan sesudah direvisi oleh ahli media. Revisi dilakukan berdasarkan masukan dari validator, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Perbandingan Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Sebelum dan Sesudah Direvisi Ahli Media

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	

Berdasarkan Tabel 4.23, revisi buku saku oleh ahli media dilakukan dengan memisahkan materi berdasarkan pembelajaran tiap pertemuan. Sebelumnya, materi disusun secara keseluruhan tanpa pemisahan yang jelas antar pertemuan. Setelah direvisi, materi dibagi secara terstruktur, dengan penandaan seperti “Pertemuan ke-1” pada bab awal materi konflik dan “Pertemuan ke-2” pada bab awal materi integrasi, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami alur pembelajaran.

3. Revisi Produk Ahli Bahasa

Tabel 4.24 menyajikan hasil perbandingan buku saku berbasis *mind mapping* sebelum dan sesudah direvisi oleh ahli media. Revisi dilakukan berdasarkan masukan dari validator, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Perbandingan Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Sebelum dan Sesudah Direvisi Ahli Bahasa

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p style="text-align: center;">KATA PENGANTAR</p> <p>Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia dan nikmat-Nya. Sehingga Buku Saku berbasis <i>Mind Mapping</i> ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), khususnya dalam materi Konflik dan Integrasi.</p> <p>Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penyusunan buku saku ini. Semoga Buku Saku Berbasis <i>Mind Mapping</i> dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), khususnya dalam materi Konflik dan Integrasi.</p> <p style="text-align: center;">Jember, 23 Januari 2025 Penyusun Ananda Putri Nur Fadillah</p> <p style="text-align: right;">ii</p>	<p style="text-align: center;">PRAKATA</p> <p>Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia dan nikmat-Nya. Sehingga buku saku berbasis <i>mind mapping</i> ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), khususnya dalam materi konflik dan integrasi.</p> <p>Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penyusunan buku saku ini. Semoga buku saku berbasis <i>mind mapping</i> dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), khususnya dalam materi konflik dan integrasi.</p> <p style="text-align: center;">Jember, 23 Januari 2025 Penyusun Ananda Putri Nur Fadillah</p> <p style="text-align: right;">ii</p>
<p>1/ Pengertian Konflik</p> <p>Kata konflik berasal dari bahasa Latin, <i>configere</i>, yang berarti pertarungan. Dalam pengertian sosiologis, konflik dapat dipahami sebagai suatu "proses sosial" di mana dua orang atau dua kelompok orang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya.</p> <p>Menurut Para Ahli</p> <p>Konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Robert M.Z. Lawang</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Soerjono Soekanto</p> </div> </div> <p>Konflik adalah suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan.</p> <p style="text-align: right;">4</p>	<p>1/ Pengertian Konflik</p> <p>Kata konflik berasal dari bahasa Latin, <i>configere</i>, yang berarti pertarungan. Dalam pengertian sosiologis, konflik dapat dipahami sebagai suatu "proses sosial" di mana dua orang atau dua kelompok orang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya.</p> <p>Menurut Para Ahli</p> <p>Konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Robert M.Z. Lawang</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Soerjono Soekanto</p> </div> </div> <p>Konflik adalah suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan.</p> <p style="text-align: right;">4</p>

DAFTAR PUSTAKA	DAFTAR PUSTAKA
<p>Burlian, Paisol. 2016. <i>Patologi sosial: perspektif sosiologis yuridis, dan filosofis</i>. Jakarta: Bumi Aksara</p> <p>Rawa El Amady, M. 2021. <i>Manajemen konflik sumber daya alam</i>. Sleman : Deepublish</p> <p>Supardi, dkk. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII</i>. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</p>	<p>Burlian, Paisol. <i>Patologi sosial: perspektif sosiologis yuridis, dan filosofis</i>. Jakarta: Bumi Aksara. 2016</p> <p>Amady, Muhammad Rawa El. <i>Manajemen konflik sumber daya alam</i>. Sleman: Deepublish. 2021</p> <p>Sepang, Irin Veronica. <i>Modul Pembelajaran Pembelajaran SMA Sosiologi</i>. Jakarta: Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN. 2020</p> <p>Supardi, dkk. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII</i>. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2021</p>

Berdasarkan Tabel 4.24, revisi buku saku oleh ahli bahasa mencakup beberapa aspek kebahasaan dan teknis penulisan. Pertama, istilah "Kata Pengantar" diganti menjadi "Prakata" karena buku saku ditulis oleh penyusun sendiri. Kedua, struktur paragraf diperbaiki dengan menambahkan penjorokan di awal setiap paragraf agar sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Ketiga, daftar pustaka yang sebelumnya belum lengkap dan tidak sesuai dengan pedoman penulisan kampus telah direvisi dengan menambahkan referensi yang dikutip serta menyesuaikan format penulisan menggunakan gaya Chicago Manual of Style (CMOS) sebagaimana ditetapkan oleh pedoman kampus.

Adapun produk akhir dari penelitian pengembangan ini berupa buku saku berbasis *mind mapping* materi konflik dan integrasi setelah tahap revisi disajikan pada link dan QR-Code berikut ini:

<https://drive.google.com/drive/folders/1elf9t7sd8Mt4t2Fj1KTdcNhbyxCU>

[b7W5](#).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran. Bentuknya bisa berupa buku bacaan, buku kerja (LKS), maupun tayangan. Dalam hal ini pembuatan bahan ajar ini sudah memperhatikan aspek- aspek pembuatan bahan ajar. Aspek-aspek bahan ajar yang terdiri dari tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan atau yang biasa dikenal dengan sebutan Research dan Development (R&D). Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu kemudian menguji keefektifan produk yang telah dihasilkan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick dan Carey dengan prosedur pengembangan produk terdiri dari lima tahapan antara lain: Analysis (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi).

Pengembangan bahan ajar berbasis mind mapping yang telah di validasi dari ketiga ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahli bahasa serta uji kevalidan soal pretest-posttest terhadap bahan ajar buku saku berbasis mind mapping menunjukkan perolehan presentase ahli materi sebesar 88% dengan kriteria “sangat valid”. Perolehan presentase ahli media sebesar 95% dengan

kriteria “sangat valid”, Dan perolehan presentase ahli bahasa sebesar 92% dengan kriteria “sangat valid”. Peroleh presentase kevalidan soal pretest-posttest sebesar 91% dengan kriteria “sangat valid”. Presentase yang diperoleh dari produk bahan ajar buku saku berbasis mind mapping semuanya masuk dalam kriteria “sangat valid”, sehingga bahan ajar sudah layak dan siap digunakan untuk di uji coba kepada peserta didik.

Hasil kepraktisan dari uji respon guru, siswa skala kecil, dan siswa skala besar terhadap bahan ajar buku saku berbasis mind mapping menunjukkan perolehan presentase uji respon guru sebesar 91% dengan kriteria “sangat praktis”. Perolehan presentase uji respon siswa skala kecil sebesar 81% dengan kriteria “sangat praktis”, dan perolehan presentase uji respon siswa skala besar sebesar 90% dengan kriteria “sangat praktis”.

Efektivitas yang diukur melalui penilaian pretest-posttest menggunakan uji N-Gain menghasilkan nilai rata rata sebesar 0,71 dengan kategori “Tinggi”. Klasifikasi tafsiran nilai presentase rata-rata sebesar 70,84% yang tergolong kategori “Efektif”. Terdapat peningkatan sebesar 71% setelah adanya pengembangan bahan ajar buku saku berbasis mind mapping yang mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran IPS pada materi konflik dan integrasi.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan buku saku IPS berbasis *mind mapping* sebagai bahan ajar masih memiliki banyak sekali kekurangan/kelemahan. Oleh sebab itu, beberapa saran pemanfaatan lebih lanjut peneliti paparkan di bawah ini:

- a. Peserta didik sebaiknya membaca buku saku IPS berbasis *mind mapping* secara urut sesuai dengan apa yang telah disajikan tujuannya untuk pematapan pemahaman individu.
- b. Selain mempelajari buku saku IPS berbasis *mind mapping*, peserta didik diharapkan membaca buku-buku atau sumber belajar lainnya terkait dengan materi konflik dan integrasi sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.
- c. Peserta didik diharapkan mengerjakan latihan soal yang disediakan dalam buku saku IPS berbasis *mind mapping* sehingga dapat menambah pengetahuan.

2. Saran Diseminasi Produk

Produk pengembangan buku saku IPS berbasis *mind mapping* dapat disebarluaskan (digunakan) di sekolah yang bersangkutan bahkan disemua Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kabupaten Jember, namun buku saku IPS ini hanya dikhususkan untuk peserta didik kelas VIII semester genap.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut :

- a. Produk pengembangan ini hanya terbatas pada materi IPS khususnya materi konflik dan integrasi untuk Kelas VIII semester Genap. Oleh karena itu, peneliti menyarankan perlu adanya pengembangan produk lebih lanjut dengan materi IPS yang lain maupun mata pelajaran lainnya.
- b. Buku saku IPS yang dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE. Oleh karena itu, untuk pengembangan lebih lanjut bisa dapat menggunakan model pengembangan yang berbeda.
- c. Untuk pengembangan produk lebih lanjut perlu ditambahkan soal-soal yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan guna menambah variasi soal yang akan dikerjakan.
- d. Buku saku IPS ini dikembangkan dengan pendekatan berbasis mind mapping. Untuk pengembangan lebih lanjut, pendekatan lain dapat dipertimbangkan sebagai alternatif guna memperkaya variasi metode penyajian.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, Qurrotul. "Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Literasi Sains Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X IPA di MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023. http://digilib.uinkhas.ac.id/31848/1/Tanti_Arsy_Asriana_T20191212.pdf.
- Ailillah, Sanjangi, Eka Junaidi, Aliefman Hakim, dan Saprizal Hadisaputra. "Pengembangan Buku Saku Bentuk Elektronik Berbasis *Mind mapping* Pada Materi Laju Reaksi." *Chemistry Education Practice* 4, no. 3 (2021): 310–15. <https://doi.org/10.29303/cep.v4i3.2728>.
- Aini, Kamilatul. Irsad Rosidi, Laila Khamsatul Muharrami, Yunin Hidayati, dan Ana Yuniasti Retno Wulandari, "Uji Kelayakan Media Pembelajaran Videoscribe Berbasis Animation Drawing Menggunakan Model ADDIE Pada Materi Pencemaran Lingkungan," *Jurnal Natural Science Educational Research* 6, no 1 (2023): 115, <https://doi.org/10.21107/nser.v6i1.11527>
- Astutik, Aviyah Rini. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop-Motion Pada Submateri Fertilisasi Untuk Siswa Kelas XI MIPA di SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2022/2023." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Asyhari, Ardian, dan Helda Silvia. "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 1 (2016): 1–13. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100>.
- Budiaji, Weksi. "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert." *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Desember* 2, no. 2 (2013): 127–33. <https://doi.org/10.31227/osf.io/k7bgy>.
- Chairudin, Mochammad, dan Retno Mustika Dewi. "Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 951–62. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.491>.
- Danis, Amir, dan Nurul Huda Panggabean. *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Daryanto & Syaiful Karim. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. "Panduan Pengembangan Bahan Ajar Dan Media." *Departemen Pendidikan Nasional*, 2008, 1–26.
- Dian Agustin, diwawancara oleh Penulis, Jember 16 Oktober 2024

- Dwi Adis, Lestari. "Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Pada Mata Pembelajaran Prakarya Aspek Pengolahan Materi Pengolahan Sereal Dan Umbi Di SMP Negeri 4 Kalasan." *Journal of Culinary Education dan Technology* 7, no. 5 (2018): 5–24. <https://doi.org/10.21831/jcet.v7i5.13353>.
- Eliana, Desy, dan Solikhah Solikhah. "Pengaruh Buku Saku Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Pada Anak Kelas 5 Muhammadiyah Dadapan Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta." *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat* 6, no. 2 (2012): 162–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.12928/kesmas.v6i2.1021>.
- Fidyawati Monoarfa. "Nstrumen Penilaian Pembelajaran Menulis Menggunakan Jenis Pengembangan Teks Deskripsi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 1349–58.
- Harahap, olivia feby. *MEDIA PEMBELAJARAN Teori Dan Perspektif Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Pasaman Barat: CV Azka Pustaka, 2022.
- Hasanah, Inta Niatul. "Pengembangan Majalah Sains Berbasis Al-Qur'an Pada Materi Sistem Gerak Manusia Untuk Siswa SMP/Mts Kelas VIII." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Hendikawati, Putriaji, Muhammad Zuhair Zahid, dan Riza Arifudin. "Keefektifitas Media Pembelajaran Berbasis Danroid Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemandirian Belajar." *Prisma* 2 (2019): 917–27. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29308/12927>.
- Hilman Mubarak, Wahyu Setiawan. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Menggunakan Plotagon Studio Pada Materi Peluang." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, no. 1 (2023): 14–28. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i4.18391>.
- Inanna, Rahmatullah, dan Muhammad Hasan. *Evaluasi Pembelajaran: Teori Dan Praktek*. Sukoharjo: Tahta Media Grup, 2021.
- Islamiyah, Intan Ma'rifatul. "Pengembangan Media Puzzle Map Berbasis Make a Match Materi Negara Asean Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan." Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Kautsar, Yunus Nugraha. "Problematika Dalam Pembelajaran Sosiologi (Studi Pada Guru-Guru Sosiologi SMA/MA Sederajat Di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng)." Universitas Negeri Makasar, 2015.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Demographic*

Research 49, no. 0 (2003): 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

Kosasih, E. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Kumalasari, Wita. “Pengembangan Media Buku Saku Digital Berbasis Teknik Mnemonik Verbal Dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sma Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.” *Skripsi*, 2017.

Kurniawan, Anggie Bagoes, dan Rusly Hidayah. “Efektivitas Permainan Zuper Abase Berbasis Danroid Sebagai Media Pembelajaran Asam Basa.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* 5, no. 2 (2021): 92–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jppms.v5n2.p92-97>.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bdanung: Rosdakarya, 2006.

Mardiyanti, Siti Febriana. “Pengembangan Media Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Dalam Pembelajaran Bahasa Indoneia di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ikhlas Jember.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Mawaddah. “Pengembangan Media E-Magazine Pada Pembelajaran Ipa Materi Perubahan Energi Kelas Iv Sdn Buntul Kemumu.” Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 2024.

Melyanti, Sri. “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI.” Universitas Negeri Makasar, 2019.

Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Uny Press, 2015.

Musyarofah, Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi Niki Suma. *Konsep Dasar IPS*. Sleman: Komojoyo Press, 2021.

Mundir, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Jember: STAIN Jember Press, 2013.

Nabila, Laili Nurin, Fahrizal Putra Utama, Alif Ahya Habibi, dan Ifa Hidayah. “Aksentuasi Literasi Pada Gen-Z Untuk Menyiapkan Generasi Progresif Era Revolusi Industri 4.0.” *Journal of Education Research* 4, no. 1 (2023): 28–36. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.113>.

Ningsih, Sezy Selviya. “Pengembangan Buku Saku Berbasis Literasi Sains Pada Materi Pemanasan Global Untuk Siswa SMP/MTs Kelas VII.” *Skripsi*. IAIN JEMBER, 2021.

Nurkholis. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi.” *Jurnal*

Kependidikan 1, no. 1 (2013): 24–44.

Pas, Elidad Gloria, dan Krisma Widi Wardani. “Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9715–25. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4172>.

Pengelola Siaran Pers. “Peringkat Indonesia Pada PISA 2022 Naik 5-6 Posisi Dibdaning 2018.” Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi - Republik Indonesia, 2022. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibdaning-2018>.

Prastowo, Dani. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA press, 2014.

Pratiwi, Desi Ayu, Ana Nurhasanah, dan Zerri Rahman Hakim. “Developing *Mind mapping* Based Pocket Book Learning Media for Understaning the Concept of Indonesian Geographic Conditions Materials At Grade V Elementary School.” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 1 (2021): 67–78. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v10i1.8068>.

Purba, Sukarman, dan Dkk. *Landasan Pedagogik: Teori Dan Kajian*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Qoiriyah, Miftahul, dan Heni Setyawati. “Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Sebagai Bahan Ajar Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Untuk Siswa Kelas XI IPA Di MAN 2 Jember.” *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah* 10, no. 2 (2022): 101–9. <https://doi.org/10.23960/jbt.v10i2.23676>.

R, Nurmala, dan Dwi Susanti. “Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Literasi Matematika.” *Jurnal Borneo Saintek* 2, no. 1 (2019): 37–45. www.jurnal.borneo.ac.id.

Ranintya Meikahani dan Erwin Setyo Kriswanto. “Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan Dan Perawatan Cedera Olahraga Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Pendidikan Jasmani Indonesia* 11, no. 1 (2015): 15–22.

Ridwan, Asep Eri. “Pendidikan Ips Dalam Membentuk SDM Beradab.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 23, no. 1 (2016): 27–35. <https://doi.org/10.17509/jpis.v23i1.2060>.

Saadi, Fransiska. “Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna di

Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Toho,” 2013.

Sa'dun, Akbar. *Instrumen Perangkat Pembelajaran* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Savitri, Astrid. *Revolusi Industri 4.0: Mengubah Tantangan Menjadi Peluang Di Era Disrupsi 4.0*. Penerbit Genesis, 2019.

Setiyaningrum, dan Bambang Suratman. “Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Kearsipan Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jombang.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 8, no. 2 (2020): 305–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p305-317>.

Shihab, M. Quraish. *Al-Qur'an Dan Maknanya*. Jakarta: Lentera Hati, 2020.

Sudaryono. *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*. Depok: Rajawali Pers, 2021.

Sugihartini, Nyoman, dan Kadek Yudiana. “Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 15, no. 2 (2018): 277–86. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>.

Sugiyono, Djoko. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bdanung: ALFABETA, 2013.

Suhada, Idad. *Konsep Dasar IPS*. Bdanung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Sulastri, Dede. “Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Digital Model Addie Materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan Indonesia.” *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD* 7, no. 2 (2024): 178–85. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.2.178-185>.

Supardi, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.

Suryanda, Ade, Eka Putri Azrai, dan Anita Julita. “Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Saku Biologi Berbasis *Mind map*(Biomap).” *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA* 11, no. 1 (2020): 86–98. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v11i1.31861>.

Suryani, Nunuk. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bdanung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016.

- Sutomo, Moh. *Pengembangan Kurikulum IPS*. Surabaya: Pustaka Radja, 2019.
- Tim Penyusun UIN KHAS Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Uin Khas Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achamd Siddiq Jember, 2023.
- Toni, Buzan. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Tri Wulandari, dan Adam Mudinillah. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD.” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (2022): 102–18. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>.
- Vela Chinkita Putri, Agung Listiyadi. “Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Jurnal Khusus Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Di Smk Ketintang Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 2, no. 2 (2014): 1–9. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/9213>.
- Wahab, Abdul, Junaedi Junaedi, dan Muh. Azhar. “Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 1039–45. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>.
- Winarno, Mashuri Eko. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Um press, 2013.
- Windura, Susanto. *Mind map For Business Effectiveness*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Yaumi, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018.
- Yuliani, Fahtria. “Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global Pokok Kimia Unsur Berbasis Kontekstual Sebagai Sumber Belajar Untuk SMP.” *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang, 2015. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe>.
- Yusta Yani, Susanti, Hodiyanto, dan Yadi Ardiawan. “Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.” *Journal of Educational Integration dan Development* 1, no. 4 (2021): 2021.
- Yusuf, Rahma Ramadanti, Tirtawaty Abdjul, dan Citron S. Payu. “Validitas, Kepraktisan, Dan Efektivitas Bahan Ajar Berbantuan Google Sites Pada Materi Getaran, Gelombang Dan Bunyi.” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 9, no. 1 (2023): 199–208. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1115>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN**Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Putri Nur Fadillah
NIM : 211101090018
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan undang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 1 Mei 2025
Saya yang menyatakan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**


Ananda Putri Nur Fadillah
NIM. 211101090018

Lampiran 2 Bukti Hasil Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Ananda Putri Nur Fadillah
 NIM : 211101090018
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Karya Ilmiah : Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ajung Tahun Pelajaran 2024/2025.
 telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (24%)

1. BAB I : 30%
 2. BAB II : 28%
 3. BAB III : 26%
 4. BAB IV : 27%
 5. BAB V : 10%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Mei 2025
 Penanggung Jawab Turnitin
 FTIK UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

(Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I, M.Pd)
 NIP : 198308112023212019

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10601/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 1 AJUNG

Jl. Semeru 141, Pancakarya, Kec. Ajung, Kab. Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101090018
 Nama : ANANDA PUTRI NUR FADILLAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai: Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ajung Tahun Pelajaran 2024/2025; selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Drs. Sutopo.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Februari 2025

Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



HOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 1 AJUNG
 Jl. Semeru No. 141 Pancakarya – Ajung Jember kode pos: 68175
 Telp. (0331) 757354 email : smpn1ajung@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor : 400.3/ 040 /35.09.310.01.20523858/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a : Drs. SUTOPO
 Tempat / Tgl Lahir : Wotansari, 04 Februari 1968
 N I P : 196802041195121003
 Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk.I, IV/b
 J a b a t a n : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : ANANDA PUTRI NUR FADILLAH
 NIM : 211101090018
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Ajung dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis Mind Mapping pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ajung Tahun pelajaran 2024/2025”** pada 23 Desember sampai 08 Maret 2025.

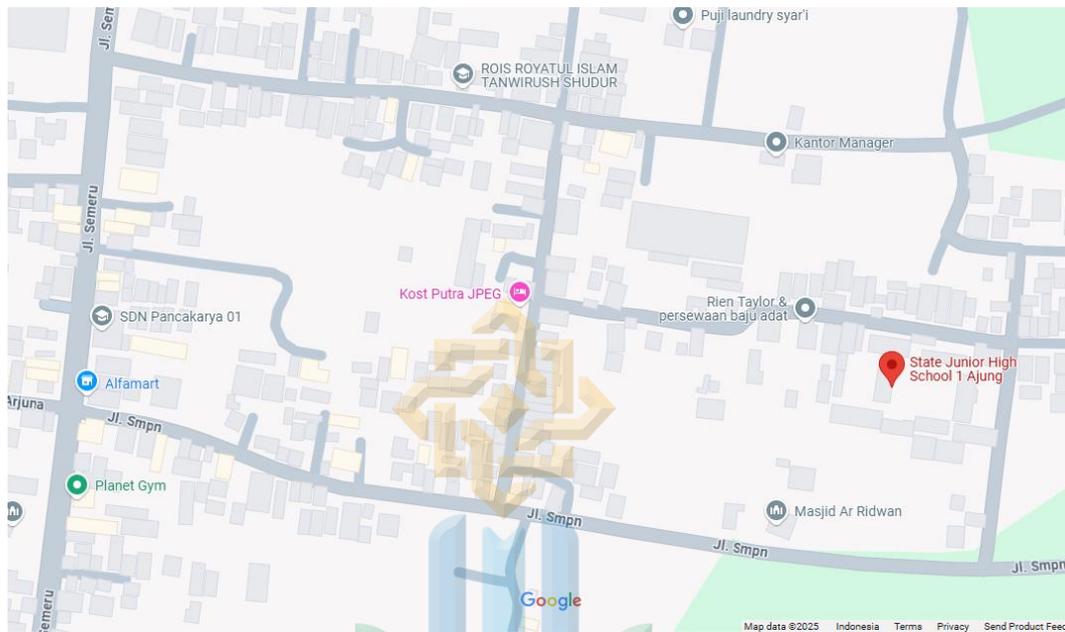
Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ajung, 12 Maret 2025
 Kepala Sekolah



Drs. Sutopo
 Pembina Tk. I, IV/b
 NIP 196802041995121003

Lampiran 5 Peta Lokasi Penelitian



Tampak Depan Lokasi Penelitian Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ajung





Lampiran 6 Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No	BULAN	TANGGAL																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	JULI 2024																																		
2	AGUSTUS 2024	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																		
3	SEPTEMBER 2024	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
4	OKTOBER 2024	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31								
5	NOPEMBER 2024	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
6	DESEMBER 2024	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
7	JANUARI 2025	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
8	FEBRUARI 2025	25	26	27	28	29	30	31																											
9	MARET 2025	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
10	APRIL 2025	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
11	MAY 2025	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
12	JUNI 2025	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
13	JULI 2025	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			

Keterangan :

LHB : Libur Hari Besar	LU : Libur Umum	LS1 : Libur Semester 1*	LS2 : Libur Semester 2*	LPP : Libur Perayaan Pesta	LHR : Libur Sekitar Hari Raya	EF : Hari Efektif Fakultatif	CB : Cuti Bersama	SAS : Sumatif Akhir Semester	TR : Tanggal Rapor	SAT : Sumatif Akhir Tahun	Semester Ganjil	Semester Genap	136 hari	122 hari	6 hari
------------------------	-----------------	-------------------------	-------------------------	----------------------------	-------------------------------	------------------------------	-------------------	------------------------------	--------------------	---------------------------	-----------------	----------------	----------	----------	--------

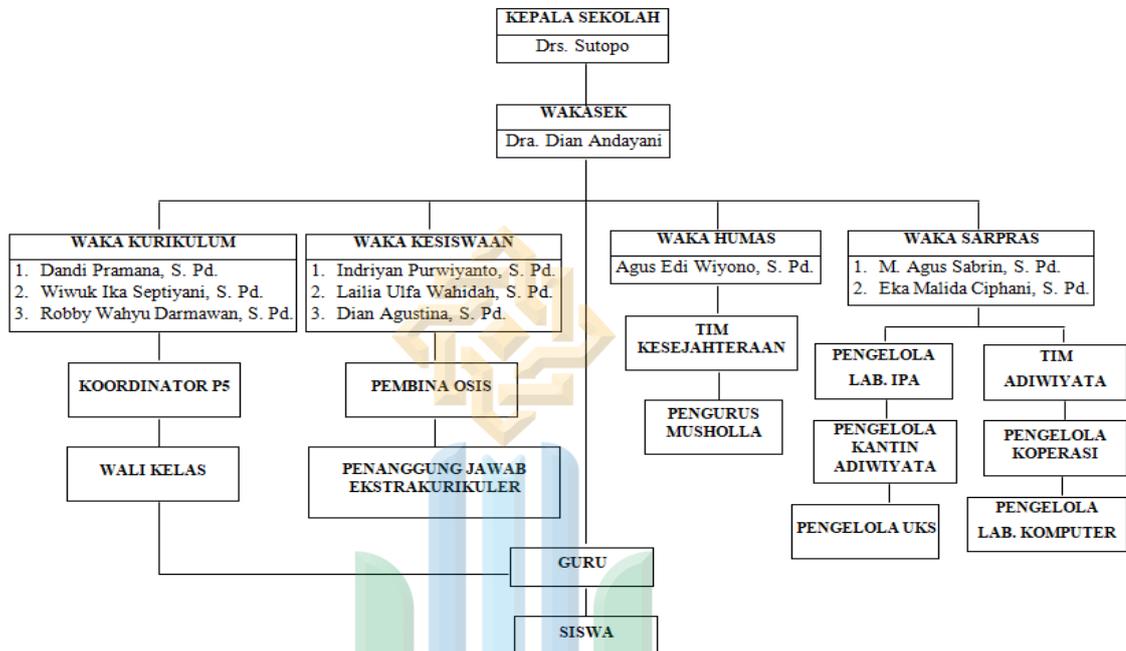
Libur Hari Besar : 7 Juli 2024 : Tahun Baru Islam 1446 H
 17 Agustus 2024 : HUT Kemerdekaan RI
 16 September 2024 : Maulid Nabi Muhammad SAW
 25 Desember 2024 : Hari Raya Natal
 26 Desember 2024 : Cuti Bersama Hari Raya Natal
 1 Januari 2025 : Tahun Baru Masehi 2024 & Hari Jadi Kab. Jember
 27 Januari 2025 : Isra Miraj Nabi Muhammad SAW
 29 Januari 2025 : Tahun Baru Imlek 2576
 29 Maret 2025 : Hari Raya Wafat Tahun Saka 1947
 31 Maret-4 April 2025 : Hari Raya Idul Fitri 1446 H
 18 April 2025 : Wafat Isa Al-Masih
 20 April 2025 : Hari Paskah
 1 Mei 2025 : Hari Buruh Internasional
 12 Mei 2025 : Hari Raya Wafat Tahun 2569
 29 Mei 2025 : Kenaikan Isa Al-Masih
 1 Juni 2025 : Hari Lahir Pancasila
 7 Juni 2025 : Hari Raya Idul Adha
 27 Juni 2025 : Tahun Baru Islam 1447 H

Catatan:

- MPLS untuk PAUD B, Kelas V-IV, dan Kelas VIII-IX hanya pada tanggal 15 Juli 2024
- MPLS untuk Kelas VII SMP tanggal 15, 16, dan 17 Juli 2024
- ATS, SAS, dan SAT hanya untuk SD dan SMP
- Jadwal dari mekanisme ATS, SAS, dan SAT diserahkan kepada satuan pendidikan.

Kab. Jember, 26 Juni 2024
 Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ajung

Lampiran 7 Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ajung



Lampiran 8 Bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping*

Buku Saku IPS Berbasis *Mind Mapping*

KONFLIK & INTEGRASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHACHMAD SIDDIQ AJUNG

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi jika kamu mau berusaha. Belajar hari ini adalah investasi untuk masa depan yang gemilang. Jadi, tetap semangat dan jangan pernah menyerah!

E-BukuSaku
Scan Here

VIII

Ananda Putri Nur Fadillah

Lampiran 9 Modul Ajar Kurikulum Merdeka

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPS FASE D KELAS VIII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ananda Putri Nur Fadillah
Instansi	: SMP Negeri 1 Ajung
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: D / VIII
Tema 03	: Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa
Materi	: Konflik dan Integrasi sosial
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik memahami proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebinekaan.
Alokasi Waktu	: 4 X 30 (2 Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat mengidentifikasi konsep konflik sosial, konsep integrasi sosial, dan menerapkan pemahaman tentang konflik dan integrasi sosial dalam kehidupan sehari-hari 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Bernalar kritis dan kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan tulis, spidol 2. Buku saku IPS berbasis <i>mind mapping</i> 3. Supardi, dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 4. Maryani, dkk. 2024. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTS dan yang sederajat Kelas VIII 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler 	

F. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Model <i>Problem Based Learning</i> .
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur Tujuan Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian konflik, faktor penyebab konflik 2. Mengidentifikasi akibat-akibat konflik dan cara menangani konflik sosial 3. Menjelaskan pengertian integrasi sosial, Syarat terjadinya integrasi sosial, dan faktor-faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi sosial 4. Menganalisis proses integrasi sosial, bentuk-bentuk integrasi sosial, dan faktor-faktor pendorong integrasi sosial 5. Menerapkan pemahaman tentang konflik dan integrasi sosial dalam kehidupan sehari-hari
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik memahami proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebinekaan.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap masyarakat pasti pernah mengalami konflik. Menurut kalian, apa yang dimaksud dengan konflik sosial dan apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya konflik di masyarakat? 2. Masyarakat Indonesia dikenal sangat beragam, tetapi tetap dapat hidup rukun dan damai. Menurut kalian, apa yang dimaksud dengan integrasi sosial dan apa saja syarat agar integrasi sosial dapat terwujud?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>PERTEMUAN KE 1-2 KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa. 2. Guru melakukan presensi kehadiran. 3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajak peserta didik mengingat kembali pembelajaran sebelumnya. 4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran. 5. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar.
<p>KEGIATAN INTI (100 Menit) Mengorientasikan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan informasi awal tentang: <ul style="list-style-type: none"> o Pengertian konflik, faktor-faktor penyebab konflik sosial, akibat-akibat konflik sosial, dan cara menangani konflik sosial. o Pengertian integrasi sosial, syarat terjadinya integrasi sosial, faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi, bentuk-bentuk integrasi sosial, proses integrasi sosial, faktor-faktor pendorong integrasi sosial 2. Peserta didik mengamati dengan seksama materi dalam buku saku dan mencari informasi tentang konflik dan integrasi sosial melalui diskusi kelompok dan membaca buku paket atau LKS IPS kelas VIII.

3. Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami.

Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar

1. Guru membentuk peserta didik menjadi 8 kelompok.
2. Setiap kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan dan mengerjakan LKPD Konflik dan LKPD Integrasi Sosial dengan pembagian tugas sebagai berikut:

LKPD 1 Konflik Sosial

Kelompok	Tugas Diskusi
Kelompok 1 dan 5	Apa itu konflik sosial? Jelaskan pengertian konflik menurut para ahli dengan bahasa kalian sendiri. Berikan contoh konflik sederhana yang pernah kalian lihat di lingkungan sekolah atau sekitar rumah.
Kelompok 2 dan 6	Sebutkan dan jelaskan 3 penyebab konflik sosial yang paling mudah ditemukan di masyarakat. Menurut kalian, mana yang paling sering terjadi di sekolah? Kenapa bisa terjadi?
Kelompok 3 dan 7	Apa saja akibat yang bisa terjadi karena konflik sosial? Jelaskan 2 akibat positif dan 2 akibat negatif dari konflik sosial, dan berikan contohnya di kehidupan sehari-hari.
Kelompok 4 dan 8	Bagaimana cara menyelesaikan konflik dengan baik? Pilih 2 cara yang menurut kelompok kalian paling baik, lalu jelaskan kenapa cara tersebut cocok untuk menyelesaikan konflik di sekolah.

LKPD 2 Integrasi Sosial

Kelompok	Tugas Diskusi
Kelompok 1 dan 5	Apa yang dimaksud dengan integrasi sosial? Mengapa integrasi sosial penting dalam masyarakat yang beragam seperti di Indonesia? Jelaskan dengan bahasa kalian sendiri.
Kelompok 2 dan 6	Sebutkan 3 syarat terjadinya integrasi sosial menurut para ahli. Menurut kalian, apakah di sekolah kalian sudah ada integrasi sosial? Berikan contoh sederhana.
Kelompok 3 dan 7	Sebutkan dan jelaskan 3 bentuk integrasi sosial yang kalian ketahui. Berikan contoh sederhana yang ada di lingkungan sekolah atau sekitar rumah kalian.
Kelompok 4 dan 8	Bagaimana proses integrasi sosial bisa terjadi? Jelaskan apa itu asimilasi dan akulturasi dengan contoh yang mudah dipahami.

3. Peserta didik berdiskusi menyelesaikan LKPD yang telah dibagikan.
4. Peserta didik berbagi peran dalam kelompoknya, seperti pencatat, pemimpin diskusi, dan penyaji.
5. Peserta didik mencatat hasil diskusi dalam LKPD Konflik dan Integrasi Sosial.

Membimbing Kegiatan Kelompok

1. Guru membimbing setiap kelompok dalam mengumpulkan informasi.
2. Guru memberikan arahan dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, diwakili oleh 2 orang.
2. Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau sanggahan atas presentasi kelompok yang tampil.

Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

1. Guru membimbing peserta didik melakukan refleksi atas hasil diskusi dan presentasi.
2. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi tentang konflik sosial dan integrasi sosial.

KEGIATAN PENUTUP (10 Menit)

1. **Penilaian Pembelajaran**
Penilaian dilakukan tertulis melalui refleksi dan pengumpulan LKPD.
2. **Refleksi Pembelajaran**
3. **Tindak Lanjut**
Guru mendorong siswa mempelajari lebih lanjut materi pembelajaran berikutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

E. ASESMEN / PENILAIAN**Asesmen diagnostik**

Peserta didik mampu menjawab beberapa pertanyaan pemantik dengan bahasa dan kepercayaan diri yang baik

Asesmen formatif

Peserta didik diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap materi.

Asesmen sumatif

Menggunakan bentuk asesmen performa yaitu penilaian terhadap penampilan peserta didik dan proses diskusi yang dilakukan di dalam kelompok.

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Pengayaan**

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki capaian pembelajaran diatas rata-rata. Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan/pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi selanjutnya.

Remedial

Remedial dilakukan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai target capaian pembelajaran.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru :

- Apakah Kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

Refleksi Peserta Didik :

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajaramu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan binta 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang kamu menyenangkan?

H. LAMPIRAN

I. GLOSARIUM

- **Akomodasi** : Penyesuaian untuk meredakan konflik.
- **Bhineka Tunggal Ika**: Semboyan persatuan Indonesia dalam keberagaman.
- **Homogenitas** : Tingkat keseragaman suatu kelompok.
- **Integrasi Sosial** : Proses penyatuan unsur berbeda dalam masyarakat.
- **Interaksi Sosial** : Hubungan saling memengaruhi antarindividu atau kelompok.
- **Kolaborasi** : Kerja sama mencari solusi konflik.
- **Konflik** : Pertentangan akibat perbedaan kepentingan atau nilai.
- **Konsensus** : Kesepakatan bersama dalam masyarakat.
- **Solidaritas** : Rasa kebersamaan antaranggota kelompok.

J. DAFTAR PUSKA

- Burlian, Paisol. Patologi sosial: perspektif sosiologis yuridis, filosofis. dan Jakarta: Bumi Aksara. 2016
- Amady, Muhammad Rawa El. Manajemen konflik sumber daya alam. Sleman: Deepublish. 2021
- Maryani, dkk. 2024. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTS dan yang sederajat Kelas VIII. Surakarta: Putra Nugraha
- Sepang, Irin Veronica. Modul Pembelajaran Pembelajaran SMA Sosiologi. Jakarta: Direktorat

SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN. 2020

Supardi, dkk. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII. Jakarta Selatan: Pusat
Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian
Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2021

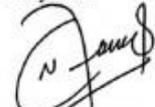
Guru Mata Pelajaran IPS



Dian Agustin, S.Pd
NIP 199308032022212003



Jember, 6 Maret 2025
Penyusun



Ananda Putri Nur Fadillah
NIM 211101090018

Mengetahui,
Kepala sekolah SMP Negeri 1 Ajung



[Signature]
Drs. Sutopo
Pembina Tk/IVb
NIP 196802041995121003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Ajung Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja bahan ajar yang saat ini digunakan dalam pembelajaran IPS kelas VIII?	
2.	Apakah siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi IPS? Jika ya, materi apa yang paling sulit dipahami?	
3.	Apakah Anda pernah menggunakan <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran? Jika ya, bagaimana respons siswa terhadap metode tersebut?	
4.	Apakah anda setuju tentang ide pengembangan bahan ajar berupa buku saku berbasis <i>mind mapping</i> ?	
5.	Fitur apa saja yang menurut Anda perlu ada dalam buku saku berbasis <i>mind mapping</i> untuk IPS? (Misalnya, peta konsep, ilustrasi, latihan soal, dll.)	
6.	Adakah saran lain untuk pengembangan bahan ajar ini?	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Angket Analisis Kebutuhan Siswa Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Ajung Tahun Pelajaran 2024/2025

A. Identitas

Nama : M. ABDUL HEGAT

No. Absen : 16

Kelas : 8B

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan diatas
2. Berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS?	√	
2.	Apakah menurut anda mata pelajaran IPS sulit?		√
3.	Apakah anda merasa bosan saat pembelajaran IPS berlangsung?		√
4.	Apakah anda menggunakan buku ajar saat pembelajaran IPS?		√
5.	Apakah anda merasa bosan menggunakan bahan ajar yang tidak bervariasi atau monoton?	√	
6.	Apakah anda merasa bahan ajar saat ini (buku paket dan LKS) kurang membantu saya belajar IPS?		√
7.	Apakah anda lebih mudah memahami pelajaran dengan bantuan gambar atau ilustrasi?	√	
8.	Apakah menurut anda materi konflik dan integrasi sulit dipahami?	√	
9.	Apakah anda pernah menggunakan <i>mind mapping</i> (peta konsep) untuk belajar?	√	
10.	Apakah <i>Mind mapping</i> membantu anda lebih mudah mengingat dan memahami materi?		√
11.	Apakah anda ingin bahan ajar yang lebih ringkas dan praktis untuk belajar IPS?	√	
12.	Apakah anda ingin bahan ajar baru memiliki peta konsep atau <i>mind mapping</i> ?	√	
13.	Apakah anda ingin bahan ajar baru dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang menarik?	√	
14.	Apakah anda tertarik jika bahan ajar buku saku berbasis <i>mind mapping</i> dikembangkan?	√	

Lampiran 12 Validasi Ahli Materi

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Pada

Mata Pelajaran IPS Kelas VIII DI SMP Negeri 1 Ajung Tahun Pelajaran 2024/2025

Penyusun : Ananda Putri Nur Fadillah

Pembimbing : Anindya Fajarini, S. Pd., M.Pd

Instansi : Tadris IPS/FTIK/UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

A. Pengantar

1. Lembar identifikasi buku saku ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas buku saku yang sedang dikembangkan dari sisi ahli materi.
2. Informasi mengenai kelayakan materi bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* IPS ini diterapkan pada dua aspek pokok, yakni aspek kelayakan isi dan aspek materi.

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian dibawah ini:
 - Skor 5 = Sangat Baik
 - Skor 4 = Baik
 - Skor 3 = Cukup Baik
 - Skor 2 = Tidak Baik
 - Skor 1 = Sangat Tidak Baik
2. Pemberian respon pada instrumen penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.
3. Komentar dituliskan pada lembar yang disediakan.
4. Kesimpulan lembar yang disediakan diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada tempat yang telah disediakan.

C. Identitas

Nama : Musyarofah, M.Pd

NIP : 198208022011012004

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

D. Instrumen Penilaian

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Aspek kelayakan isi						
1.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran			✓		
2.	Kekengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa					✓
3.	Materi sesuai kurikulum yang berlaku					✓
4.	Kebenaran konsep dari aspek keilmuan					✓
B. Aspek materi						
5.	Sistematika penyampaian materi				✓	
6.	Kemenarikan materi				✓	
7.	Kekengkapan materi					✓
8.	Urutan penyajian dalam materi				✓	
9.	Tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan					✓
10.	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan				✓	
11.	Kemudahan dalam memahami materi pembelajaran					✓
12.	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan				✓	
Total:						53

E. Kolom Saran dan Perbaikan

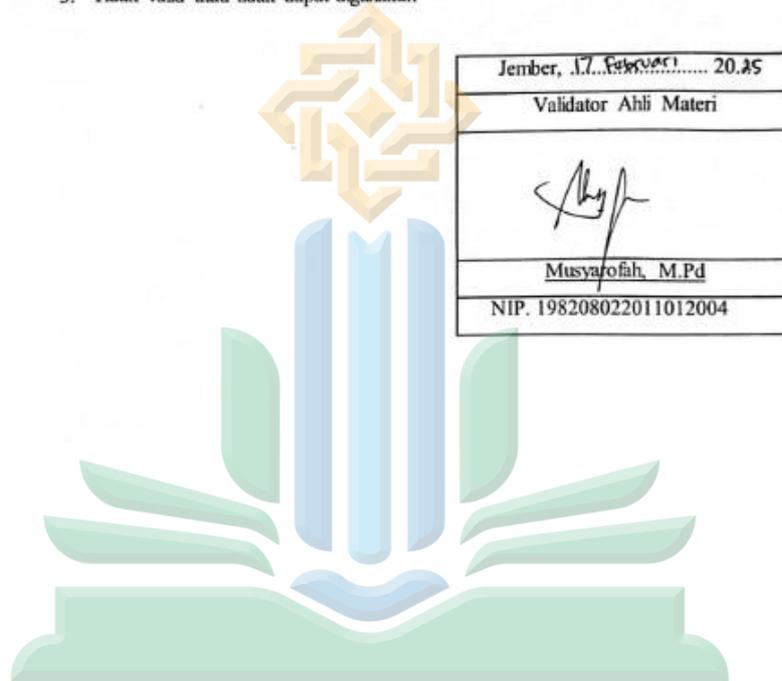
1. Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran diperbaiki

2. Urutan dan penyajian materi yang kurang menarik dan uraian penjelasan materi kurang lengkap dan sistematis.

J E M B E R

F. Kesimpulan**Produk yang dikembangkan dinyatakan:**

1. Valid atau dapat digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Cukup valid atau dapat digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak valid atau tidak dapat digunakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13 Validasi Ahli Media

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Ajung Tahun Pelajaran 2024/2025

Penyusun : Ananda Putri Nur Fadillah

Pembimbing : Anindya Fajarini, S. Pd., M.Pd

Instansi : Tadris IPS/FTIK/UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

A. Pengantar

1. Lembar identifikasi buku saku ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas buku saku yang sedang dikembangkan dari sisi ahli media.
2. Informasi mengenai kelayakan buku saku berbasis *mind mapping* diterapkan pada tiga aspek, mengenai tampilan, tulisan dan ukuran.

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian dibawah ini:
 - Skor 5 = Sangat Baik
 - Skor 4 = Baik
 - Skor 3 = Cukup Baik
 - Skor 2 = Tidak Baik
 - Skor 1 = Sangat Tidak Baik
2. Pemberian respon pada instrumen penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.
3. Komentar dituliskan pada lembar yang disediakan.
4. Kesimpulan lembar yang disediakan diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada tempat yang telah disediakan.

C. Identitas

Nama : Moh. Sutomo M.Pd.

NIP : 197110151998021003

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

D. Instrumen Penilaian

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Tampilan						
1.	Tampilan buku saku menarik dan rapi					✓
2.	Tampilan buku saku dapat memotivasi siswa untuk belajar dan memahami				✓	
3.	Kesesuaian warna cover					✓
4.	Gambar dan tulisan yang ditampilkan jelas					✓
5.	Gambar-gambar pada buku saku layak untuk digunakan					✓
6.	Perpaduan warna pada tampilan buku saku sesuai					✓
B. Tulisan						
7.	Warna huruf (font) pada tampilan buku saku				✓	
8.	Huruf yang jelas dan mudah dibaca					✓
9.	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan					✓
10.	Spasi antara baris susunan normal					✓
11.	Spasi antar huruf normal				✓	✓
12.	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf				✓	
C. Ukuran						
13.	Dengan ukuran yang normal dan tipis mudah dibawa ketika ingin digunakan					✓
14.	Dengan ukuran yang sesuai buku saku mudah dibawa kemana dan kapan saja					✓
D. Kemenarikan Fisik						
15.	Kualitas bahan pada buku saku					✓
Total:						71

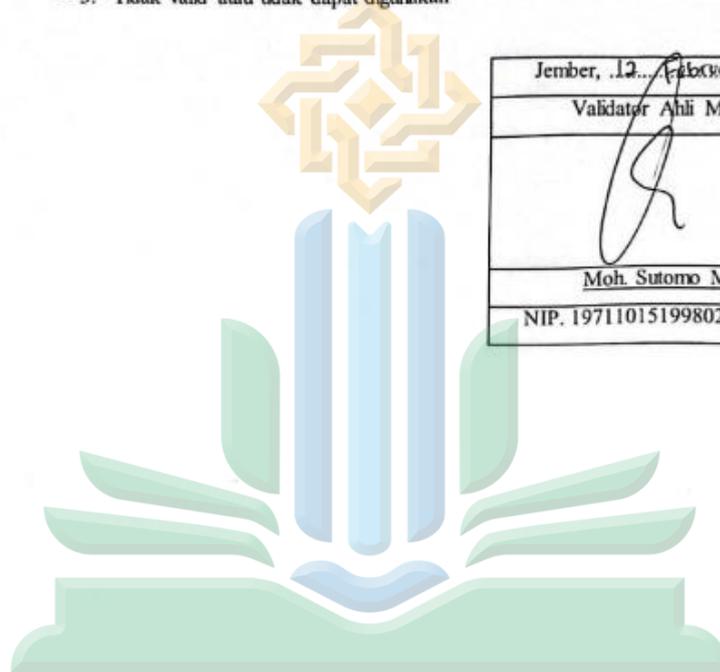
F. Kolom Saran dan Perbaikan

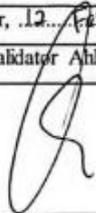
Lajrah di jadikan paku pamer
 Saran perbaikan :
 @ pisahkan warna pada
 dan tiap portema .

F. Kesimpulan

Produk yang dikembangkan dinyatakan:

1. Valid atau dapat digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Cukup valid atau dapat digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak valid atau tidak dapat digunakan



Jember, 12... 2025
Validator Ahli Media

<u>Moh. Sutomo M.Pd.</u>
NIP. 197110151998021003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14 Validasi Ahli Bahasa

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ajung Tahun Pelajaran 2024/2025

Penyusun : Ananda Putri Nur Fadillah

Pembimbing : Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd

Instansi : Tadris IPS/FTIK/UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

A. Pengantar

1. Lembar identifikasi buku saku ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas buku saku yang sedang dikembangkan dari sisi ahli media.
2. Informasi mengenai kelayakan buku saku ini diterapkan pada dua aspek pokok, yaitu kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian dibawah ini:
 - a. Skor 5 = Sangat Baik
 - b. Skor 4 = Baik
 - c. Skor 3 = Kurang Baik
 - d. Skor 2 = Tidak Baik
 - e. Skor 1 = Sangat Tidak Baik
2. Pemberian respon pada instrumen penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.
3. Komentar dituliskan pada lembar yang disediakan.
4. Kesimpulan lembar yang disediakan diisi dengan memberikan tanda centang (√) pada tempat yang telah disediakan.

C. Identitas

Nama : Ensy Syawiril Annah, M.Pd.

NIP : 199006012019031012

Jabatan : Dosen Bahasa Indonesia

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

D. Instrumen Penilaian

Aspek	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor				
			1	2	3	4	5
Kejelasan	Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat				V	
		2. Keefektifan kalimat				V	

		3. Kebakuan istilah				V	
	Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan					V
Interaktivitas	Dialogis dan interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik			V		
Kesesuaian dengan Karakteristik Peserta Didik	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik				V	
Kepatuhan terhadap Kaidah Bahasa	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	7. Ketepatan tata bahasa				V	
		8. Ketepatan ejaan				V	
Penggunaan Istilah dan Simbol	Penggunaan istilah dan symbol / ikon	9. Konsisten penggunaan istilah					V
		10. Konsisten penggunaan symbol/ikon					V

E. Kolom Saran dan Perbaikan

1. Istilah kata pengantar perlu diganti prakata (karena ditulis sendiri).
2. Hindari penulisan kata-kata negatif (misalnya penyusun menyadari modul ini masih banyak kekurangan).
3. Usahakan dalam setiap penulisan kalimat jangan terlalu panjang sehingga melelahkan untuk ketika dibaca.
4. Setiap paragraf tandai dengan ciri paragraf (kalimat menjorok ke dalam).
5. Koreksi penulisan huruf kapital terutama dalam penulisan soal.
6. Lengkapi penulisan daftar pustaka sesuai referensi yang dikutip.
7. Penulisan daftar pustaka sesuaikan dengan buku pedoman di kampus (menggunakan gaya penulisan CMOS (*Chicago Manual Of Style*)).

F. Kesimpulan

Produk yang dikembangkan dinyatakan:

1. Valid atau dapat digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Cukup valid atau dapat digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak valid atau tidak dapat digunakan

Jember, 14 Februari 2025
Validator Ahli Bahasa

Erisy Syawirul Anmah, M.Pd.
NIP. 199006012019031012

Lampiran 15 Validasi Soal *Pretest-Posttest*

ANGKET VALIDASI SOAL

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis *Mind mapping* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Ajung Tahun Pelajaran 2024/2025

Penyusun : Ananda Putri Nur Fadillah

Pembimbing : Anindya Fajarini, S. Pd., M.Pd

Instansi : Tadris IPS/FTIK/UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

A. Pengantar

1. Lembar identifikasi buku saku ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan soal pre-test dan post-test untuk pengembangan bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* IPS ini diterapkan pada tiga aspek pokok, yakni aspek materi, aspek konstruk, aspek bahasa dan aspek tampilan instrumen.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, sesuai pendapat validator
2. Jika validator menganggap perlu ada revisi, mohon validator memberikan komentar pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

3. Keterangan

Sangat sesuai	: 5
Sesuai	: 4
Cukup sesuai	: 3
Tidak sesuai	: 2
Sangat tidak sesuai	: 1

C. Identitas

Nama : Dian Agustin, S.Pd
 NIP : 199308032022212003
 Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

D. Instrumen Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Materi						
1.	Soal sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran					✓
2.	Setiap soal yang mempunyai satu jawaban yang benar					✓
Konstruk						
1.	Soal dirumuskan dengan jelas				✓	
2.	Soal tidak memberi petunjuk pada jawaban yang benar					✓
3.	Pilihan jawaban logis dari segi materi					✓
4.	Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama					✓
5.	Soal tidak menggunakan ungkapan atau ungkapan seperti, sebaiknya, kadang – kadang, umumnya					✓
6.	Soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya					✓
Bahasa						
1.	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar			✓		
2.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif					✓
3.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/frasa yang bukan merupakan suatu kesatuan pengertian					✓
Tampilan Instrumen						
1.	Jarak antar soal cukup sehingga tidak membingungkan					✓
2.	Susunan soal sistematis dengan format yang sesuai					✓
3.	Penomoran soal yang jelas dan berurutan					✓
4.	Petunjuk pengisian soal dituliskan dengan urutan yang jelas					✓
Total						68

4. Kolom Saran dan Perbaikan

Soal pre test yang telah dibuat sudah baik, namun ada sedikit perbaikan agar untuk kedepannya bisa lebih baik. Terutama terkait dengan penggunaan kata-kata bahasa Indonesia yang benar.

E. Kesimpulan

Mohon lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan penilaian terhadap instrumen pre-test dan post-test

- ① Layak digunakan
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Jember, 7 Maret 2025

Validator

Dian Agustini, S.Pd

NIP. 199308032022212003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16 Hasil Respon Guru

ANGKET RESPON GURU IPS

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada

Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Ajung Tahun Pelajaran 2024/2025

Penyusun : Ananda Putri Nur Fadillah

Pembimbing : Anindya Fajarini, S. Pd., M.Pd

Instansi : Tadris IPS/FTIK/UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

A. Pengantar

1. Lembar respon ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Guru IPS terkait kepraktisan penggunaan bahan ajar buku saku IPS berbasis mind mapping pada materi konflik dan integrasi sosial kelas VIII di SMP Negeri 1 Ajung.
2. Informasi mengenai kepraktisan bahan ajar buku saku IPS ini diterapkan pada tiga aspek pokok, berupa kemudahan penggunaan, efisiensi waktu pembelajaran, dan manfaat bahan ajar.

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian dibawah ini:
 - > Skor 5 = Sangat Praktis
 - > Skor 4 = Praktis
 - > Skor 3 = Kurang Praktis
 - > Skor 2 = Tidak Praktis
 - > Skor 1 = Sangat Tidak Praktis
2. Pemberian respon pada instrumen penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.
3. Komentar dituliskan pada lembar yang dsediakan.
Kesimpulan lembar yang disediakan diisi dengan memberikan tanda centang (√) pada tempat yang telah disediakan.

C. Identitas

Nama : Dian Agustin, S.Pd

NIP : 199308032022212003

Instansi : SMP Negeri 1 Ajung

D. Instrumen Penilaian

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian materi						
1.	Materi yang disampaikan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)				✓	
2.	Isi materi sudah lengkap				✓	
3.	Materi yang disampaikan jelas dan sederhana				✓	
B. Desain						
4.	Warna (cover dan background menarik)					✓
5.	Gambar yang digunakan dalam buku saku relevan dengan materi pembelajaran				✓	
6.	Huruf yang digunakan mudah dibaca					✓
C. Bahasa						
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
D. Kemudahan Penggunaan						
9.	Bahan ajar buku saku sangat praktis dan mudah dibawa					✓
E. Manfaat Bahan Ajar						
10.	Membantu guru dalam pembelajaran					✓
11.	Membantu guru dalam mengkonstruksi pengetahuan siswa				✓	
12.	Membantu guru mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran				✓	
13.	Membantu guru membangun kemandirian peserta didik					✓
14.	Membantu siswa memahami konsep					✓
15.	Bahan ajar buku saku memudahkan siswa memahami materi					✓
16.	Ilustrasi dan gambar membantu memahami materi					✓
17.	Meningkatkan minat belajar siswa					✓
18.	Menimbulkan perasaan senang belajar					✓
Total						82

E. Kolom Saran dan Perbaikan

Bahan ajar buku satu IPS yang dikembangkan sudah baik untuk digunakan. Buku satu IPS ini sangat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk selanjutnya buku satu IPS harus terus dikembangkan agar isi pembelajaran lebih efektif.

F. Kesimpulan

Produk yang dikembangkan dinyatakan:

- ① Praktis atau dapat digunakan untuk bahan ajar tanpa revisi
2. Cukup praktis atau dapat digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak praktis atau tidak dapat digunakan

Jember, 11 Maret 2025

Siswa SMP Negeri 1 Ajung



Dian Agustin, S.Pd

NIP : 199308032022212003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17 Hasil Respon Siswa

ANGKET RESPON SISWA

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Ajung Tahun Pelajaran 2024/2025

Penyusun : Ananda Putri Nur Fadillah

Pembimbing : Anindya Fajarini, S. Pd., M.Pd

Instansi : Tadris IPS/FTIK/UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

A. Petunjuk Pengisian

- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian dibawah ini:
 - Skor 5 = Sangat Praktis
 - Skor 4 = Praktis
 - Skor 3 = Kurang Praktis
 - Skor 2 = Tidak Praktis
 - Skor 1 = Sangat Tidak Praktis
- Pemberian respon pada instrumen penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.
- Komentar dituliskan pada lembar yang disediakan.
- Kesimpulan lembar yang disediakan diisi dengan memberikan tanda centang (✓) pada tempat yang telah disediakan.

B. Identitas

Nama : *meb Raka SAPTA*

Kelas : *VIII*

C. Instrumen Penilaian

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi dalam buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					✓
2.	Materi dalam buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> ini sudah lengkap					✓
3.	Materi dalam buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> disampaikan dengan jelas					✓
4.	Soal latihan dalam buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> sesuai dengan isi materi dalam buku					✓
5.	Bahasa yang digunakan dalam buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> mudah saya pahami				✓	

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
6.	Gambar yang terdapat pada buku saku terlihat jelas					✓
7.	Bentuk dan ukuran huruf dalam buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> dapat saya baca dengan jelas					✓
8.	Penyajian materi runtut					✓
9.	Materi dalam buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> mudah dipahami				✓	
10.	Tampilan buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> menarik					✓
11.	Warna yang digunakan dalam buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> menarik				✓	
12.	Buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> menyajikan gambar, soal-soal latihan dan desain <i>Mind Mapping</i> dengan baik					✓
13.	Gambar di dalam buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> menunjang pemahaman saya					✓
14.	Buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> dapat meningkatkan pemahaman saya terhadap materi konflik dan itegrasi					✓
15.	Buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> menjadikan saya lebih giat belajar					✓
16.	Buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> menambah referensi pengetahuan saya					✓
17.	Buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> dapat saya pelajari sendiri ataupun berkelompok					✓
18.	Bahan ajar buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> praktis dan mudah digunakan serta mudah dibawa kemana saja					✓
19.	Saya senang dengan adanya buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i>					✓
20.	Buku saku berbasis <i>Mind Mapping</i> membantu saya dalam mempelajari materi konflik dan itegrasi					✓
Skor Total						97

D. Kolom Saran dan Perbaikan

baik saja sangat baik, menarik dan mudah dipahami

E. Kesimpulan

Produk yang dikembangkan dinyatakan:

- ① Praktis atau dapat digunakan untuk bahan ajar tanpa revisi
2. Cukup praktis atau dapat digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak praktis atau tidak dapat digunakan

Jember, 11 Maret 2025

Siswa SMP Negeri 1 Ajung

Moh. Rizka Setiara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18 *Pretest*

SOAL PRE-TEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Nama : M. arifin syarifuddin
 Kelas : VIII-B No. Absen : 19

50

Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A,B,C atau D yang kamu anggap paling benar !

1. Suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan. Pernyataan tersebut merupakan definisi konflik menurut...
 - a. Robert M.Z. Lawang
 - b. Kartono
 - c. Soerjono Soekanto
 - d. James W. Vander Zanden
2. Perbedaan latar belakang kebudayaan dapat memicu konflik karena...
 - a. karena setiap individu memiliki cara berpikir yang sama
 - b. karena sulit menyatukan nilai-nilai dan tradisi yang berbeda
 - c. karena adanya perubahan nilai yang cepat
 - d. karena individu memiliki kepentingan ekonomi yang berbeda
3. Perhatikan berita berikut ini !
 Penolakan warga terhadap rencana pembangunan bandar udara di daerah Kulonprogo, Yogyakarta. Pihak pemerintah dan pengusaha merasa yakin pembangunan bandara di Kulonprogo tersebut bisa meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Tetapi, masyarakat tidak setuju disebabkan merasa khawatir lahan pertanian bisa hilang, jumlah ganti rugi kurang jelas, serta alasan-alasan lainnya. Sumber Berita: <http://jogja.tribunnews.com/2014/05/27>
 Berita tersebut faktor penyebab konflik sosial karena adanya ...
 - a. perbedaan Kepentingan
 - b. perubahan-Perubahan Nilai yang Cepat
 - c. perbedaan Latar Belakang Kebudayaan
 - d. perbedaan Individu
4. Perhatikan beberapa pernyataan berikut !
 - A) Meningkatnya Solidaritas Sesama Anggota Kelompok
 - B) Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu
 - C) Pembangunan yang tidak merata

D) Terjadinya Akomodasi dan Dominasi

E) Lahan pertanian menjadi berkurang dan tidak subur

Yang merupakan akibat terjadinya konflik sosial ditunjukkan pada nomor ...

A) C) dan E)

b. A) B) dan E)

c. A) B) dan C)

d. A) B) dan D)

5. Contoh konflik antara kelompok dan kelompok adalah ...

a. konflik antara ketua organisasi dengan bawahannya karena berbeda pandangan

b. konflik antara para pedagang kaki lima dengan para petugas ketertiban

c. perselisihan tukang becak dengan penumpangnya karena ongkos yang kurang

d. pertengkaran antara satu teman dengan teman yang lain di kelas

6. Seseorang yang memilih untuk menghindari konflik karena merasa tidak ada manfaatnya melanjutkan konflik disebut menggunakan cara...

a. kolaborasi

b. memaksakan kehendak

c. menghindar

d. tawar-menawar

7. Perbedaan individu menjadi salah satu faktor penyebab konflik. Hal ini terjadi karena...

a. setiap individu memiliki pandangan yang sama akan sesuatu hal

b. setiap individu memiliki perbedaan pendirian dan perasaan akan suatu hal dalam lingkungannya

c. setiap individu memiliki naluri untuk menguasai individu lainnya

d. setiap individu selalu merasa berbeda pendapat dan harus diselesaikan dengan konflik

8. Di sebuah desa, terjadi konflik antara kelompok petani dan kelompok peternak mengenai penggunaan lahan. Dalam menghadapi konflik ini, para petani semakin kompak dan saling mendukung untuk mempertahankan hak mereka atas tanah. Mereka mengadakan diskusi bersama, menggalang dukungan, dan berjuang dengan satu suara.

Berdasarkan cerita di atas, salah satu dampak konflik sosial yang terjadi adalah...

a. retaknya hubungan antar kelompok

b. terjadinya perubahan kepribadian individu

c. meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok

d. hilangnya nyawa manusia akibat kekerasan

9. Setelah mengalami konflik berkepanjangan dengan rekan kerja, Budi mulai merasa stres dan kehilangan semangat untuk bekerja. Ia menjadi lebih pendiam dan sulit mempercayai orang lain. Padahal sebelumnya, Budi dikenal sebagai pribadi yang ceria dan mudah bergaul. Berdasarkan cerita di atas, salah satu dampak konflik sosial yang terjadi adalah...

- a. terjadinya perubahan kepribadian individu
- b. meningkatnya solidaritas sesama kelompok
- c. hilangnya harta benda akibat konflik
- d. terjalinnya hubungan yang lebih baik dengan rekan kerja

10. "Suatu Perjuangan dengan tujuan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti kekuasaan, status, nilai, dan lain-lain yang hasilnya tidak hanya untuk memperoleh keuntungan tapi juga untuk mengalahkan pesaingnya atau musuhnya".

Pernyataan di atas merupakan pengertian konflik menurut ...

- a. Kartono
- b. E.B. Taylor
- c. Selo Sumardjan
- d. Robert M.Z

11. Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan merupakan defisi...

- a. integrasi bangsa
- b. integrasi sosial
- c. integrasi nasional
- d. integrasi koersif

12. Berikut yang benar dari hal-hal yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi adalah ...

- a. semakin homogen masyarakat bisa memperlambat proses integrasi
- b. proses integrasi sosial semakin cepat jika jumlah kelompok sangat besar
- c. semakin lancar mobilitas geografis mempercepat integrasi sosial
- d. komunikasi yang terhambat bisa mempercepat integrasi sosial

13. Salah satu faktor yang mendorong integrasi sosial dalam masyarakat adalah...

- a. toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda
- b. dominasi satu budaya terhadap budaya lain
- c. penghapusan budaya lokal oleh budaya asing
- d. isolasi terhadap kelompok minoritas

14. Salah satu contoh amalgamasi yang dapat mendorong integrasi sosial adalah...

- a. perkawinan antara individu dari suku atau agama yang berbeda

- b. pemisahan kelompok berdasarkan perbedaan budaya
 c. larangan untuk menikah dengan orang dari budaya lain
d. penolakan terhadap perbedaan budaya dalam pernikahan
15. Integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan disebut juga dengan...
- a. integrasi ideologis
 b. integrasi koersif
c. integrasi fungsional
d. integrasi normatif
16. Proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima disebut...
- a. normatif
b. ideologis
c. asimilasi
 d. akulturasi
17. Proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap atau diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri, meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima disebut...
- a. akulturasi
b. asimilasi
c. normatif
d. ideologis
18. Masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan "Bhinneka Tunggal Ika", merupakan bentuk integrasi...
- a. fungsional
 b. koersif
c. normative
d. ideologis
19. Berikut ini yang bukan merupakan faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi adalah...
- a. cakupan wilayah
b. efektivitas komunikasi
c. besar kecilnya kelompok
 d. mobilitas geografi

20. Perhatikan hal-hal berikut !

- Setiap Anggota masyarakat merasa mereka berhasil saling memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka.
- Masyarakat sukses menghasilkan kesepakatan atau konsensus bersama tentang nilai dan norma.
- Nilai dan norma sosial tersebut berlaku lama dan dilaksanakan konsisten.

Hal-hal tersebut merupakan syarat terjadinya integrasi sosial yang dikemukakan oleh ...

- a. Siti Waridah dan J. Sukardi
- b. Selo Sumardjan dan Soelaeman Soemardi
- c. William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff
- d. August Comte dan Soerjono Soekanto



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19 Posttest

SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Nama : *Geisyafara Rayanka Putri*
 Kelas : VIII-B No. Absen : *12* *100*

Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A,B,C atau D yang kamu anggap paling benar !

- “Suatu Perjuangan dengan tujuan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti kekuasaan, status, nilai, dan lain-lain yang hasilnya tidak hanya untuk memperoleh keuntungan tapi juga untuk mengalahkan pesaingnya atau musuhnya”.
Pernyataan di atas merupakan pengertian konflik menurut ...
 - Kartono
 - E.B. Taylor
 - Selo Sumardjan
 - Robert M.Z
- Suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan. Pernyataan tersebut merupakan definisi konflik menurut...
 - Robert M.Z. Lawang
 - Kartono
 - Soerjono Sockanto
 - James W. Vander Zanden
- Perbedaan latar belakang kebudayaan dapat memicu konflik karena...
 - karena setiap individu memiliki cara berpikir yang sama
 - karena sulit menyatukan nilai-nilai dan tradisi yang berbeda
 - karena adanya perubahan nilai yang cepat
 - karena individu memiliki kepentingan ekonomi yang berbeda
- Setelah mengalami konflik berkepanjangan dengan rekan kerja, Budi mulai merasa stres dan kehilangan semangat untuk bekerja. Ia menjadi lebih pendiam dan sulit mempercayai orang lain. Padahal sebelumnya, Budi dikenal sebagai pribadi yang ceria dan mudah bergaul.
Berdasarkan cerita di atas, salah satu dampak konflik sosial yang terjadi adalah...
 - terjadinya perubahan kepribadian individu
 - meningkatnya solidaritas sesama kelompok

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

- c. hilangnya harta benda akibat konflik
 d. terjalannya hubungan yang lebih baik dengan rekan kerja
5. Di sebuah desa, terjadi konflik antara kelompok petani dan kelompok peternak mengenai penggunaan lahan. Dalam menghadapi konflik ini, para petani semakin kompak dan saling mendukung untuk mempertahankan hak mereka atas tanah. Mereka mengadakan diskusi bersama, menggalang dukungan, dan berjuang dengan satu suara. Berdasarkan cerita di atas, salah satu dampak konflik sosial yang terjadi adalah...
- a. retaknya hubungan antar kelompok
 b. terjadinya perubahan kepribadian individu
 c. meningkatnya solidaritas sesama anggota kelompok
 d. hilangnya nyawa manusia akibat kekerasan
6. Perhatikan berita berikut ini !
 Penolakan warga terhadap rencana pembangunan bandar udara di daerah Kulonprogo, Yogyakarta. Pihak pemerintah dan pengusaha merasa yakin pembangunan bandara di Kulonprogo tersebut bisa meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Tetapi, masyarakat tidak setuju disebabkan merasa khawatir lahan pertanian bisa hilang, jumlah ganti rugi kurang jelas, serta alasan-alasan lainnya. Sumber Berita: <http://jogja.tribunnews.com/2014/05/27>
 Berita tersebut faktor penyebab konflik sosial karena adanya ...
- a. perbedaan Kepentingan
 b. perubahan-Perubahan Nilai yang Cepat
 c. perbedaan Latar Belakang Kebudayaan
 d. perbedaan Individu
7. Perbedaan individu menjadi salah satu faktor penyebab konflik. Hal ini terjadi karena...
- a. setiap individu memiliki pandangan yang sama akan sesuatu hal
 b. setiap individu memiliki perbedaan pendirian dan perasaan akan suatu hal dalam lingkungannya
 c. setiap individu memiliki naluri untuk menguasai individu lainnya
 d. setiap individu selalu merasa berbeda pendapat dan harus diselesaikan dengan konflik
8. Perhatikan beberapa pernyataan berikut !
 A) Meningkatnya Solidaritas Sesama Anggota Kelompok
 B) Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu
 C) Pembangunan yang tidak merata

D) Terjadinya Akomodasi dan Dominasi

E) Lahan pertanian menjadi berkurang dan tidak subur

Yang merupakan akibat terjadinya konflik sosial ditunjukkan pada nomor ...

a. A) C) dan E)

b. A) B) dan E)

c. A) B) dan C)

d. A) B) dan D)

9. Contoh konflik antara kelompok dan kelompok adalah ...

a. konflik antara ketua organisasi dengan bawahannya karena berbeda pandangan

b. konflik antara para pedagang kaki lima dengan para petugas ketertiban

c. perselisihan tukang becak dengan penumpangnya karena ongkos yang kurang

d. pertengkaran antara satu teman dengan teman yang lain di kelas

10. Seseorang yang memilih untuk menghindari konflik karena merasa tidak ada manfaatnya melanjutkan konflik disebut menggunakan cara...

a. kolaborasi

b. memaksakan kehendak

c. menghindar

d. tawar-menawar

11. Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan merupakan defisi...

a. integrasi bangsa

b. integrasi sosial

c. integrasi nasional

d. integrasi koersif

12. Perhatikan hal-hal berikut !

- Setiap Anggota masyarakat merasa mereka berhasil saling memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka.
- Masyarakat sukses menghasilkan kesepakatan atau konsensus bersama tentang nilai dan norma.
- Nilai dan norma sosial tersebut berlaku lama dan dilaksanakan konsisten.

Hal-hal tersebut merupakan syarat terjadinya integrasi sosial yang dikemukakan oleh

...

a. Siti Waridah dan J. Sukardi

- b. Selo Sumardjan dan Soelaeman Soemardi
 c. William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff
d. August Comte dan Soerjono Soekanto
13. Berikut yang benar dari hal-hal yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi adalah ...
- a. semakin homogen masyarakat bisa memperlambat proses integrasi
b. proses integrasi sosial semakin cepat jika jumlah kelompok sangat besar
 c. semakin lancar mobilitas geografis mempercepat integrasi sosial
d. komunikasi yang terhambat bisa mempercepat integrasi sosial
14. Berikut ini yang bukan merupakan faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi adalah...
- a. cakupan wilayah
b. efektivitas komunikasi
c. besar kecilnya kelompok
d. mobilitas geografi
15. Salah satu faktor yang mendorong integrasi sosial dalam masyarakat adalah...
- a. toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda
b. dominasi satu budaya terhadap budaya lain
c. penghapusan budaya lokal oleh budaya asing
d. isolasi terhadap kelompok minoritas
16. Masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan "Bhinneka Tunggal Ika", merupakan bentuk integrasi...
- a. fungsional
b. koersif
 c. normative
d. ideologis
17. Salah satu contoh amalgamasi yang dapat mendorong integrasi sosial adalah...
- a. perkawinan antara individu dari suku atau agama yang berbeda
b. pemisahan kelompok berdasarkan perbedaan budaya
c. larangan untuk menikah dengan orang dari budaya lain
d. penolakan terhadap perbedaan budaya dalam pernikahan
18. Integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan disebut juga dengan...
- a. integrasi ideologis
 b. integrasi koersif

- c. integrasi fungsional
- d. integrasi normatif

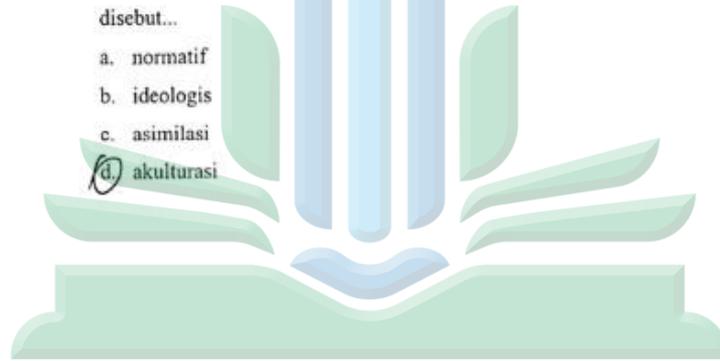
19. Proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap atau diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri, meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima disebut...

- a. akulturasi
- b. asimilasi
- c. normatif
- d. ideologis



20. Proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima disebut...

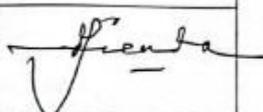
- a. normatif
- b. ideologis
- c. asimilasi
- d. akulturasi

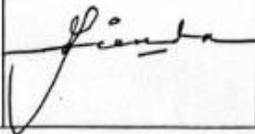


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 20 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU SAKU BERBASIS
MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 AJUNG
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 16 Oktober 2024	Wawancara dan observasi dengan guru IPS, Ibu Dian Agustin, S.Pd	
2.	Kamis, 17 Oktober 2024	Penyebaran angket analisis kebutuhan siswa	
3.	Rabu, 21 Februari 2025	Penyerahan surat permohonan izin penelitian	
4.	Senin, 24 Februari 2025	Penyerahan bahan ajar buku saku kepada guru IPS, Ibu Dian Agustin, S.Pd	
5.	Selasa, 25 Februari 2025	Uji respon siswa skala kecil	
6.	Jum'at, 7 Maret 2025	Pre-test di kelas VIII-B	
7.	Sabtu, 8 Maret 2025	Pertemuan 1 Kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan buku saku IPS berbasis <i>mind mapping</i>	
8.	Senin, 10 Maret 2025	Pertemuan 2 Kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan buku saku IPS berbasis <i>mind mapping</i>	
9.	Senin, 10 Maret 2025	Postest di kelas VIII-B	
10.	Selasa, 11 Maret 2025	Uji respon siswa skala besar dan uji respon guru IPS, Ibu Dian Agustin, S.Pd	

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
11.	Selasa, 11 Maret 2025	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

Mengetahui
Kepala sekolah



Jember, 12 Maret 2025
Guru Mata Pelajaran IPS



Dian Agustin, S.Pd
NIP 199308032022212003

Peneliti



Ananda Putri Nur Fadillah
NIM 211101090018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 21 Produk Bahan Ajar Buku Saku Berbasis *Mind mapping*

Produk bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping* dapat dilihat pada link atau scan QR-Code berikut ini:

<https://drive.google.com/drive/folders/1elf9t7sd8Mt4t2Fj1KTdcNhbyxCUb7W5>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 22 Matriks Penelitian

JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	TUJUAN PENELITIAN	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	ALUR PENELITIAN
<p>ngembangan Bahan Ajar Buku Saku Berbasis <i>Mind mapping</i> Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Ajung Jember Tahun Pelajaran 2024/2025</p>	<p>1. Bagaimana langkah pengembangan bahan ajar buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung tahun pelajaran 2024/2025?</p> <p>2. Bagaimana kepraktisan bahan ajar berupa buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ajung Tahun Pelajaran 2024/2025?</p>	<p>1. Menghasilkan produk berupa bahan ajar buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung</p> <p>2. Mengetahui kepraktisan bahan ajar buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung</p> <p>3. Mengetahui efektivitas bahan ajar buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> pada mata pelajaran IPS di SMP</p>	<p>1. Observasi ke sekolah dan kelas, wawancara kepada guru IPS di SMP Negeri 1 Ajung.</p> <p>2. Validasi ahli: dosen ahli UIN KHAS Jember. Yakni terdapat (dosen Tadris IPS) sebagai validasi ahli materi dan media/desain Dosen ahli di UIN KHAS Jember. Yakni terdapat (dosen Bahasa Indonesia) sebagai validasi ahli bahasa. Guru ahli di SMPN 1 Ajung. Yakni terdapat (guru IPS) sebagai ahli validasi soal dan <i>pretest</i></p>	<p>1. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan R&D (<i>Research dan Development</i>) dan menggunakan model ADDIE (<i>Analyse, Design, Implementation, dan Evaluation</i>)</p> <p>2. Uji coba pengembangan:</p> <p>a. Desain uji coba produk penelitian berupa bahan ajar buku saku berbasis <i>mind mapping</i></p> <p>b. Subjek uji coba : 1).Dosen, 2).Guru IPS di SMPN 1 Ajung, 3) Siswa</p>	<p>1) <i>Analysis</i> (Analisis)</p> <p>a) Analisis kinerja</p> <p>b) Analisis siswa</p> <p>2) <i>Design</i> (Perencanaan)</p> <p>a. Penyusunan materi</p> <p>b. Pemilihan aplikasi/ media pendukung pembuatan bahan ajar buku saku berbasis <i>mind mapping</i>.</p> <p>c. Pemilihan format</p> <p>d. Rancangan awal produk bahan ajar buku saku berbasis <i>mind mapping</i>.</p> <p>3) <i>Development</i> (Pengembangan)</p> <p>a. Membuat angket validasi produk untuk dosen ahli media, dosen ahli materi, dan ahli bahasa.</p> <p>b. Setelah angket selesai dibuat, selanjutnya akan divalidasi oleh</p>

	<p>3. Bagaimana uji efektivitas bahan ajar buku saku berbasis <i>Mind mapping</i> pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ajung tahun pelajaran 2024/2025?.</p>	<p>Negeri 1 Ajung.</p>	<p><i>posttest</i>.</p>	<p>kelas VIII B sebagai subjek uji coba produk.</p> <p>3. Jenis data</p> <p>a. Data kualitatif Data yang diperoleh ketika peneliti mengumpulkan data untuk kebutuhan analisis kinerja, dan kebutuhan, serta perancangan pada tahap analisis yaitu mewawancarai guru IPS di SMPN 1 Ajung</p> <p>b. Data kuantitatif. Data ini diperoleh dari uji coba oleh ahli media, ahli bahasa, ahli materi, yang digunakan serta respon</p>	<p>dosen ahli media, dosen ahli materi, dan ahli bahasa</p> <p>c. Revisi produk sesuai dengan penilaian yang telah dilakukan oleh para ahli.</p> <p>4) <i>Implementation</i> (Implementasi)</p> <p>a. Uji coba produk skala kecil</p> <p>b. Uji coba produk skala besar</p> <p>c. Menyebarkan angket respon peserta didik dan guru</p> <p>d. Melaksanakan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i></p> <p>5) <i>Evaluation</i> (Evaluasi) Tahap evaluasi dilakukan dengan revisi produk yang sebelumnya telah di validasi pada tahap implementasi.</p>
--	---	------------------------	-------------------------	---	--

				<p>penggunaan yang merupakan siswa kelas VII di SMPN 01 Kunir.</p> <p>4. Instrument pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yaitu meliputi observasi, dokumen, dan angket</p>	
--	--	--	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 23 Dokumentasi



Foto penyerahan surat izin penelitian



Foto wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 1 Ajung



Foto penyebaran angket analisis siswa kelas VIII B



Foto uji coba dan pengisian angket respon siswa skala kecil



7 Maret 2025 - Pelaksanaan *pretest*





Foto uji coba buku saku skala besar



Foto pelaksanaan *posttest*



Foto pengisian angket respon siswa skala besar

Lampiran 19 Biodata Penulis



A. Identitas Penulis

Nama : Ananda Putri Nur Fadillah

NIM : 211101090018

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 01 Agustus 2025

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Jumat Lingk Karang Mluwo RT/RW 003/001, Kel/Desa
Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember

E-mail : anandaputri0183@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI : MI Al – Hidayah Mangli

2. MTs : SMP Negeri 1 Ajung

3. MA : MAN 1 Jember

4. Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota PMR SMP Negeri 1 Ajung 2017

2. Anggota Bidang Keilmuan Himpunan Mahasiswa Tadris IPS 2024